

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* BERBASIS PANCINGAN KATA
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA
ARAB**

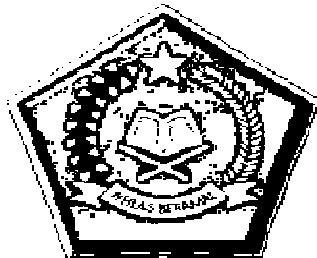
SISWA KELAS XII IPA 3 MAN I MODEL BENGKULU

Oleh:

**Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003**

**KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU
MADRASAH ALIYAH NEGERI I MODEL BENGKULU
BENGKULU**

@2013



PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* BERBASIS PANCINGAN KATA
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA
ARAB**

SISWA KELAS XII IPA 3 MAN I MODEL BENGKULU

Oleh:

**Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003**

**KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU
MADRASAH ALIYAH NEGERI I MODEL BENGKULU
BENGKULU
@2013**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Judul : Penerapan Metode *Make A Match* Berbasis Pancingan Kata
Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa
Arab Siswa Kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu

Penulis : Brenny Novriansyah, M.Pd

Pangkat/Gol : Penata, III/c

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bidang Kajian : Inovasi Pembelajaran di Kelas

Bahwa penelitian ini adalah benar-benar karya ilmiah saya,
dan belum pernah dipublikasikan dimanapun.

Peneliti,

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003

Disahkan di Bengkulu
Pada tanggal 30 November 2013

oleh:
Kepala
MAN I Model Bengkulu

Dra. Hj. Miswati Natalia, MM
NIP 195712251981032001

ABSTRACT

Novriansyah, Brenny. 2013. *The Implementation of Make a Match Method based on Key Words as an effort to increase Arabic writing competence upon students of class XII Science 3 of Islamic Secondary School I Model Bengkulu. PTK; MAN I Model Bengkulu*

The research was purposed to solve learning problem through the Arabic writing competence upon students class XII Science 3 of Islamic Secondary School I Model Bengkulu by establishing make a match method based on Key Words method during teaching – learning process. The questions were about why and how both methods could increase Arabic writing competence. The method of research was class action research, which used post-test and observation through students and teacher behaviors in the class. The subject of research was students class XII Science 3 of Islamic Secondary School I Model Bengkulu which consisted of 26 students. The researcher used instruments such as; observations, questioner, and interview as the data collector tools.

The result shows that the implementation of make a match method based on key words could improve Arabic writing competence upon subject of research.

Due to it gives the students responsibility to comprehend the Arabic text seriously in order to prepare themselves answer the questions when the stick is stopped on their hand, and organizes the students to groups which consist of students with various abilities level. The method implements on two steps, first, mastering vocabularies, the questions served through text vocabularies, second, mastering reading content, the questions served through text comprehension. The post-test proved that the first sickles only 82% students are succeed with mark average 83, while in the second sickles reach 100% students are succeed with mark average 90. The observation proved that students participation in the first sickles achieve 64% while in the second sickles achieve 100%.

It conclude that the talking stick method could be implement on various teaching learning process with active and cooperative approach. It effectively create comfortable realm during learning, a competitive groups, and strengthen cooperative value.

Key word: talking stick method, reading comprehension

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya jualah, penelitian tindakan kelas ini dapat diselesaikan. Sebagai langkah dan upaya memberikan solusi permasalahan pembelajaran bahasa asing khususnya Bahasa Arab bagi dunia pendidikan. Penelitian ini berjudul: “Penerapan metode *make a match* berbasis pancingan kata sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu”. Penulisan penelitian ini guna melaksanakan uji coba buku panduan penulisan PTK untuk guru madrasah oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Agama RI. Tersusunnya penelitian ini atas kerja keras dan usaha yang melibatkan banyak orang, karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri I Model Bengkulu Dra. Hj. Miswati Natalia, MM yang telah merestui penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas di madrasah.
2. Bapak Drs. Munajam, MPd selaku Kasi. Ketenagaan dan Kesiswaan Bidang Madrasah Kanwil. Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian untuk uji coba buku panduan PTK dari Puslitbang Kementerian Agama RI.
3. Bapak M.Nurudin dan Bapak Rizal Rangkuti dari Puslitbang Kemenag RI yang telah membimbing penulis selama melakukan penelitian.
4. Ibu Nurlaili, M.Pd selaku wali kelas XII IPA 3 yang telah membantu penulis dalam persiapan penelitian ini.
5. Bapak Drs. Nasrin, A.Ma yang telah bersedia menjadi kolaborator peneliti dalam melaksanakan penelitian,
6. dan rekan-rekan sejawat yang secara tidak langsung membantu penulis dalam mendiskusikan temuan-temuan penelitian.

7. Siswa kelas XII IPA 3 atas partisipasinya dan membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
8. Ibunda dan ayahanda, serta istri dan anak-anak yang mendukung penulis dan memberikan motivasi untuk terus mengembangkan diri.

Serta semua pihak yang turut membantu terselesaikannya penulisan penelitian. Kepada mereka penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan Ridho di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian tindakan kelas ini tak luput dari kekurangan dan kelemahan disana-sini, karena itu peneliti memohon masukan dan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan penelitian dan demi kelanjutan penelitian ini agar lebih bernilai guna untuk pembaca. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembangunan pendidikan di Indonesia, amiin.

Bengkulu, 30 November 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Depan.....	i
Halaman Dalam.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Cara Memecahkan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	11
2. Hakikat metode <i>Make a Match/Thariqah Al-Muthaabaqah</i>	12
3. Hakikat metode pancingan kata	15
4. Pembelajaran kompetensi menulis.....	17
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	22

A. Setting Penelitian.....	22
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas.....	22
C. Subyek Penelitian.....	24
D. Sumber Data.....	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	24
F. Indikator Kinerja.....	25
G. Prosedur Penelitian.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	34
B. Kondisi Awal Sebelum Tindakan.....	37
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
1. Siklus I.....	44
2. Siklus II.....	59
D. Pembahasan.....	71
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	80
Daftar Pustaka.....	82
Lampiran-lampiran.....	84
Surat Izin Penelitian.....	85
Instrumen Penelitian.....	86
RPP.....	
Hasil Kerja Siswa.....	
Daftar Hasil Evaluasi Belajar Siswa.....	
Hasil Angket.....	
Hasil Wawancara.....	
Daftar Hadir Siswa Kelas XII IPA 3.....	
Photo Kegiatan Pembelajaran.....	
Daftar Riwayat Hidup Peneliti.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. klasifikasi latar belakang pendidikan siswa kelas XII IPA 3.....	3
Tabel 1.2. tingkat kesulitan penguasaan kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XII IPA 3.....	5
Tabel 3.1. Jadwal pelaksanaan Siklus di kelas XII IPA 3.....	30
Tabel 3.2. interval kategori persepsi dan kesan siswa dalam pembelajaran.....	31
Tabel 4.1. latarbelakang pendidikan siswa kelas XII IPA 3.....	35
Tabel 4.2. klasifikasi kesulitan belajar Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi dasar.....	37
Tabel 4.3. Jadwal pelaksanaan siklus.....	42
Tabel 4.4. langkah-langkah pembelajaran Siklus 1.....	45
Tabel 4.5. Judul lagu/musik yang digunakan selama proses pembelajaran.....	46
Tabel 4.6. Observasi aktifitas kelompok pada siklus 1.....	52
Tabel 4.7. aktifitas belajar yang relevan.....	53
Tabel 4.8. aktifitas belajar yang tidak relevan.....	54
Tabel 4.9. observasi aktifitas guru dalam PBM.....	55
Tabel 4.10. Hasil evaluasi belajar siklus 1.....	56
Tabel 4.11. langkah-langkah pembelajaran siklus II.....	59
Tabel 4.12. Observasi aktifitas kelompok pada siklus II.....	62
Tabel 4.13. aktifitas belajar yang relevan pada siklus II.....	63
Tabel 4.14. aktifitas belajar yang tidak relevan siklus II.....	64
Tabel 4.15. observasi aktifitas guru dalam PBM pada siklus II.....	64
Tabel 4.16. Hasil evaluasi belajar siklus II.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. klasifikasi siswa kelas XII IPA 3 berdasarkan lama belajar Bahasa Arab..4	
Gambar 1.2. Hasil <i>Pre-test</i> kompetensi menulis Bahasa Arab.....	5
Gambar 1.3. persepsi kesulitan belajar Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3.....	6
Gambar 3.1. Langkah-langkah penelitian.....	23
Gambar 3.2. Empat tahapan PTK oleh Kemmis dan Robin (1998).....	25
Gambar 4.1. Persentase kelulusan siswa lima tahun terakhir.....	34
Gambar 4.2. persentase lamanya siswa belajar Bahasa Arab.....	36
Gambar 4.3. persepsi siswa tentang metode pembelajaran yang digunakan guru Bahasa Arab.....	39
Gambar 4.4. Indikator pencapaian pada pertemuan pertama pada tiap siklus.....	40
Gambar 4.5. Indikator pencapaian pada pertemuan kedua tiap siklus.....	41
Gambar 4.6. kartu <i>make a match</i> pencocokan kosa-kata.....	44
Gambar 4.7. contoh kartu kalimat.....	44
Gambar 4.8. Kelompok siswa sedang menyusun kartu kalimat.....	49
Gambar 4.9. Siswa sedang mencari pasangan kartu kosa-kata.....	50
Gambar 4.10. Persepsi siswa setelah diberi tindakan.....	70
Gambar 4.11. Gambar langkah-langkah peningkatan kemampuan menulis.....	73
Gambar 4.12. Peningkatan kemampuan menulis sebelum dan sesudah tindakan....	74
Gambar 4.13. Grafik hasil unjuk kerja kelompok pada tiap pertemuan.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia yang berkualitas diharapkan mampu memahami ilmu pengetahuan dalam bidang-bidang tertentu, terlatih bernalar, berpikir kritis, menyelesaikan masalah untuk mengisi pembangunan sehingga pada akhirnya mampu bersaing di era globalisasi yang semakin kompetitif dan juga penuh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).

Pendidikan agama dan kemampuan berbahasa asing juga tak kalah pentingnya dalam perkembangan IPTEKS itu sendiri, karena pendidikan agama membentuk karakter positif pada diri peserta didik agar lebih arif dan bijaksana dalam menyikapi kehidupan global. Kemampuan berbahasa asing akan membantu individu dalam memahami budaya luar, berkomunikasi dengan beragam suku dan bangsa, serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

Bahasa adalah ilmu praktis yang dapat diterapkan di segala bidang ilmu. Pembelajaran bahasa asing yang menggunakan pendekatan *contextual teaching learning* dapat menjadi pilihan tepat bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas karena dapat menciptakan suasana belajar yang lebih fleksibel dan menyenangkan. Kemampuan berbahasa akan menjadikan manusia berhalus budi dan arif bijaksana dalam bersikap.

Bahasa Arab diajarkan di seluruh lembaga pendidikan Islam di Indonesia baik madrasah maupun pondok pesantren dan bahkan sekolah umum. Bahasa Arab secara umum diajarkan karena dipandang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dengan maksud agar minimal mereka dapat menguasai ilmu agama lebih mendalam, dan dapat memahami setiap bacaan ibadah yang mereka lakukan.

Tantangan itu memacu para tenaga pendidik untuk lebih inovatif mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab agar lebih efektif dan efisien dalam belajar sehingga siswa mendapat hasil yang lebih maksimal. Tentunya keberhasilan proses pendidikan secara umum ditingkat satuan pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan proses pembelajaran di kelas, dan keberhasilan proses pembelajaran di kelas sangat ditentukan oleh kemampuan tenaga pendidik dalam manajemen kelas atau pengelolaan kelas. Oleh karena itu guru selaku fasilitator pembelajaran perlu memiliki kemampuan manajemen kelas yang baik agar tercipta iklim belajar yang bersifat PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan). Iklim belajar PAIKEM menjadi target utama bagi para guru untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran.

Orang tua/wali murid sangat mengharapkan anaknya dapat lulus sekolah/madrasah dengan hasil yang memuaskan, baik hasil belajar berupa nilai yang tertulis di lembar ijazah maupun berupa keterampilan, keahlian salah satunya keterampilan berbahasa asing, dan karakter serta akhlak mulia yang dimilikinya. Modal yang dimiliki anaknya dari pendidikan SMA/MA dapat dijadikan sebagai langkah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya atau untuk ke dunia kerja.

Siswa kelas XII di MAN I Model Bengkulu merupakan siswa kelas akhir yang memiliki segudang permasalahan yang mereka hadapi. Baik proses pembelajaran yang membosankan, rasa ketakutan akan ujian nasional yang mau tidak mau harus mereka hadapi di semester genap, maupun tekanan sosial dari orang tua dan keluarga serta masyarakat sekitar tempat tinggalnya yang mensyaratkan lulus ujian nasional dengan baik. Permasalahan lain adalah perkembangan psikologis dan biologisnya, karena sudah menginjak usia pra-dewasa dan berusaha meninggalkan masa remaja sehingga hubungan dekat dengan lawan jenis terkadang menjadi identitas kedewasaan dikalangan mereka. Hal ini banyak menyita waktu dan pikiran yang membuyarkan konsentrasi belajar terlebih menjelang ujian akhir madrasah.

Berdasarkan gambaran umum di atas, maka peneliti memandang perlu mengambil solusi untuk membantu siswa mengatasi permasalahan yang mereka hadapi selama proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Arab. Sehingga Bahasa Arab yang selama ini menjadi “momok” bagi siswa kelas XII IPA 3, dapat teratasi dengan baik dan menyenangkan. Maka penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan diantaranya:

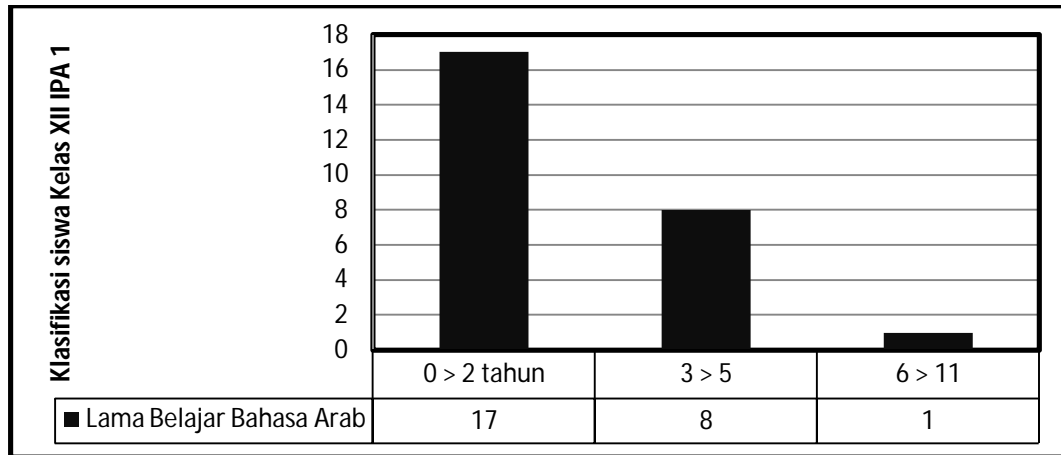
Masalah pertama, rendahnya nilai *intake* siswa karena mayoritas siswa kelas XII IPA 3 berlatarbelakang pendidikan SMP dan hanya sedikit sekali lulusan Madrasah Tsanawiyah maupun Pondok Pesantren. Sedangkan dosis materi Bahasa Arab di tingkat madrasah aliyah sangat tinggi dan dapat dikonsumsi bagi siswa yang telah mengetahui dasar-dasar bahasa Arab, atau minimal mereka telah mengenal Bahasa Arab sebelumnya. Berikut klasifikasi latar belakang pendidikan siswa kelas XII IPA 3 setelah disurvei pada tanggal 6 september 2013:

No	Klasifikasi latar belakang pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Asal SMP	20 siswa	77 %
2	Asal MTs	5 siswa	19 %
3	Asal Pondok Pesantren	1 siswa	4 %
4	Asal kejar paket B	0 siswa	0 %
Total jumlah siswa		26 orang	

Tabel 1.1. klasifikasi latar belakang pendidikan siswa kelas XII IPA 3

Jumlah siswa kelas XII IPA 3 adalah 26 orang dengan rincian 18 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Siswa yang berasal dari SMP adalah mendominasi sebanyak 20 orang siswa sedangkan yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah adalah 5 orang, dan dari Pondok Pesantren sebanyak 1 orang. Tidak satupun dari siswa kelas XII IPA 3 yang berasal dari kejar paket B (setara dengan SMP).

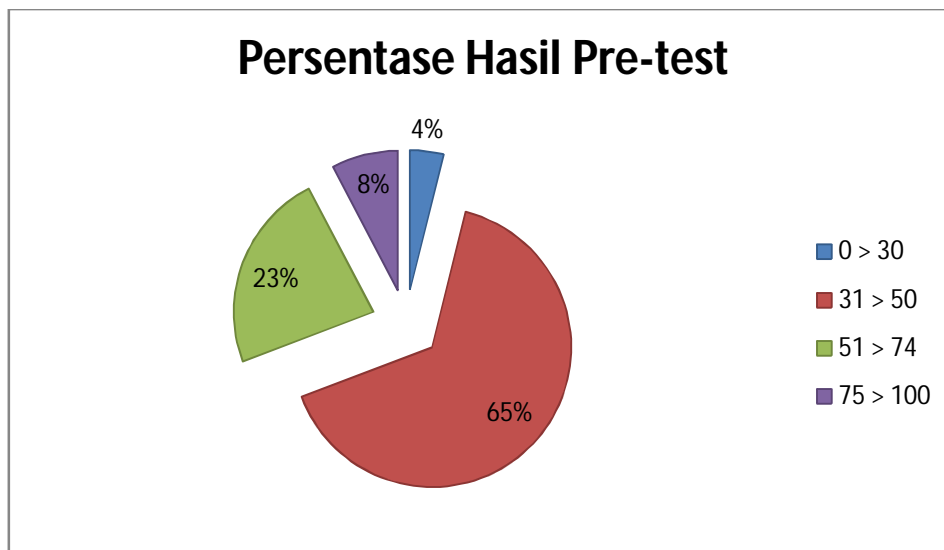
Sedangkan jika diklasifikasi berdasarkan lamanya belajar Bahasa Arab maka dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1. klasifikasi siswa kelas XII IPA 3 berdasarkan lama belajar Bahasa Arab.

Berdasarkan lama belajar siswa maka diperoleh siswa yang pernah belajar bahasa Arab lebih dari 6 tahun adalah 1 orang, siswa yang pernah belajar bahasa Arab rata-rata 3 tahun ada 8 orang, dan siswa yang rata-rata baru 2 tahun belajar Bahasa Arab ada 17 orang. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XII IPA 3 adalah pelajar pemula dan belum pernah dibekali bahasa Arab dasar setingkat Madrasah Ibtidaiyah dan atau Madrasah Tsanawiyah.

Masalah kedua, Siswa merasa sangat lemah dalam penguasaan kompetensi menulis bahasa Arab. Diantara empat kompetensi dasar yang harus dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu: 1) kompetensi membaca, 2) kompetensi berbicara, 3) kompetensi mendengarkan, dan 4) kompetensi menulis. Peneliti melakukan *pre-test* dan survey terhadap subyek penelitian sebelum memberikan tindakan siklus. Hal itu dilakukan untuk memastikan masalah belajar sesungguhnya yang sedang dihadapi siswa. *Pre-test* tersebut difokuskan pada kemampuan menulis siswa yaitu dikte kata perkata dalam bahasa Arab. Dengan nilai KKM 75 maka diperoleh hasil *pre-test* yaitu: hanya 2 orang siswa yang tuntas dan 24 siswa lainnya tidak tuntas. Hasil *pre-test* dapat dilihat jelas pada diagram berikut:



Gambar 1.2. Hasil *Pre-test* kompetensi menulis Bahasa Arab

Selain hasil *pre-test*, peneliti juga melakukan survey terhadap subyek penelitian pada tanggal 6 September 2013 dihasilkan data sebagai berikut:

No	Kompetensi Dasar	Jumlah siswa Berkesulitan (Kategori: Sangat Sulit dan Sulit)	Persentase
1	Mendengarkan	19 siswa	73%
2	Membaca	5 siswa	19%
3	Berbicara	20 siswa	77%
4	Menulis	16 siswa	62%
Total siswa		65 siswa	400%

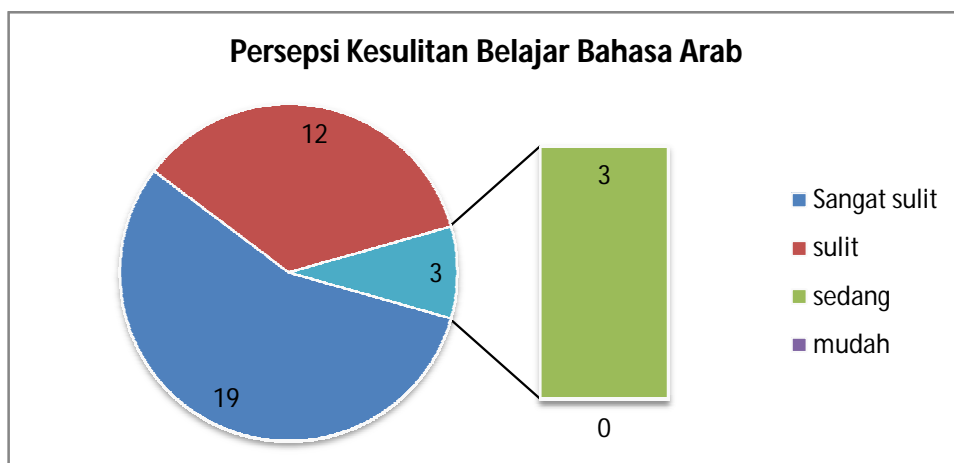
Tabel 1.2. tingkat kesulitan penguasaan kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XII IPA 3.

Masalah ketiga, proses pembelajaran di kelas yang belum maksimal sedangkan upaya menerapkan model pembelajaran PAIKEM telah dilakukan namun hasilnya masih jauh dari harapan. Pembelajaran yang monoton dan pemanfaatan media pembelajaran yang minim serta penggunaan laboratorium bahasa yang kurang terjadual dan maksimal, menciptakan pembelajaran yang membosankan.

Masalah keempat, adanya persepsi siswa kelas XII IPA 3 bahwa belajar bahasa Arab adalah sangat sulit. Hal ditimbulkan dari berbagai macam faktor baik dari segi model pembelajaran yang monoton kurang inovatif, kemampuan membaca bahasa Arab yang masih rendah, lingkungan belajar yang kurang kondusif untuk mendukung perkembangan kemampuan berbahasa Asing, guru sedikit sekali menggunakan media pembelajaran maupun laboratorium bahasa, dan faktor rekan atau teman sebaya yang sering memperolok bila teman lainnya berusaha untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing, dll.

Berdasarkan survey peneliti terhadap subyek penelitian pada tanggal 6 September 2013 lalu, dilaksanakan pendataan dengan mengkategorikan persepsi siswa terhadap belajar bahasa Arab yang dibagi menjadi empat kategori yaitu: “sangat sulit”, “sulit”, “sedang”, dan “mudah”. Setelah dilaksanakan angket maka diperoleh data sebagian besar siswa beranggapan bahwa belajar Bahasa Arab sangat sulit yaitu 19 orang atau sekitar 79%, dan 12 orang menyatakan bahwa bahasa Arab itu sulit atau sekitar 50%, sedangkan yang beranggapan bahwa belajar bahasa Arab itu sedang adalah 3 orang atau 12,5% dan tidak satupun yang menyatakan belajar bahasa Arab itu mudah atau 0%.

Berikut adalah gambar tentang persepsi kesulitan belajar Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3:



Gambar 1.3. persepsi kesulitan belajar Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3

Tindakan yang dilakukan adalah sangat penting bagi siswa kelas XII karena mereka akan menghadapi UAMBN (ujian akhir madrasah berstandar nasional) pada semester genap dan sebagai persiapan ujian praktek kelas XII. Beberapa hal di atas menjadi alasan mengapa masalah di atas sangat penting untuk diteliti. Karena kesulitan terbesar yang dihadapi siswa kelas XII IPA 1 dalam belajar bahasa Arab adalah kompetensi “Menulis” bahasa Arab. Maka tindakan solusi untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan melakukan inovasi pembelajaran pada kompetensi dasar “Menulis”, dengan menerapkan metode “*make a match/thariqah al-muthaabaqah* berbasis metode Pancingan Kata.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu:

1. rendahnya nilai *intake* siswa karena mayoritas siswa kelas XII IPA 3 berlatarbelakang pendidikan SMP dan hanya sedikit sekali lulusan Madrasah Tsanawiyah maupun Pondok Pesantren. Sedangkan dosis materi Bahasa Arab di tingkat madrasah aliyah sangat tinggi dan dapat dikonsumsi bagi siswa yang telah mengetahui dasar-dasar bahasa Arab, atau minimal mereka telah mengenal Bahasa Arab sebelumnya.
2. Siswa merasa sangat lemah dalam penguasaan kompetensi menulis bahasa Arab.
3. proses pembelajaran di kelas yang belum maksimal sedangkan upaya menerapkan model pembelajaran PAIKEM telah dilakukan namun hasilnya masih jauh dari harapan.
4. adanya persepsi siswa kelas XII IPA 3 bahwa belajar bahasa Arab adalah sangat sulit.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian didasari pada ruang lingkup kajian penelitian yang dibatasi pada inovasi metode pembelajaran dengan menerapkan

metode *Make a Match/Thariqah al-Muthaabaqah* berbasis metode Pancingan Kata sebagai tindakan untuk mengatasi masalah kesulitan belajar bahasa Arab pada kompetensi “Menulis” di kelas XII IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri I Model Bengkulu. Populasi subyek penelitian ini berjumlah 26 orang yang terdiri dari 18 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus, September, Oktober, Dan November atau selama empat bulan. Pelaksanaan tindakan yaitu melalui siklus tindakan yang dilaksanakan berulang, kemudian data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis menggunakan rumus persentase.

D. Perumusan Masalah

Setelah pembatasan masalah penelitian di atas maka masalah penelitian dapat dirumuskan menjadi:

1. Apakah kemampuan menulis dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *Make a Match/Thariqah al-Muthaabaqah* di kelas XII IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri I Model Bengkulu?
2. Apakah kemampuan menulis dapat ditingkatkan melalui penerapan metode pancingan kata di kelas XII IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri I Model Bengkulu?
3. Bagaimanakah kemampuan menulis dapat ditingkatkan dengan penerapan metode *Make a Match/Thariqah al-Muthaabaqah* berbasis pancingan kata dalam proses pembelajaran siswa kelas XII IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri I Model Bengkulu?

E. Cara Memecahkan Masalah

Cara pemecahan masalah pada penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan menerapkan metode *make a match/Thariqah al-Muthaabaqah* berbasis pancingan kata dalam proses pembelajaran Bahasa Arab terhadap siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dasar menulis.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu melalui penerapan metode *Make a Match/Thariqah al-Muthaabaqah*.
2. Meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu melalui penerapan metode pancingan kata.
3. Mengetahui peningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu dengan menggunakan metode *make a match/Thariqah al-Muthaabaqah* berbasis pancingan kata.

G. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Mengembangkan metode pembelajaran PAILKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik) dengan mengkolaborasikan berbagai metode dan strategi pembelajaran.
2. Menjadi referensi bagi para peneliti berikutnya untuk menggali metode pembelajaran inovatif dengan menerapkan metode *make a match* berbasis pancingan kata untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab siswa.
3. Menambah wawasan para guru khususnya guru Bahasa Arab dan guru kelas XII yang tengah mempersiapkan diri menghadapi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional dalam inovasi pembelajaran guna menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa.
 - a. Lebih mudah menulis kalimat Bahasa Arab.
 - b. Menguasai kosa-kata yang terdapat pada kalimat.
 - c. Meningkatkan karakter kerja sama dan tolong menolong dalam menyelesaikan masalah.

- d. Merasa senang belajar Bahasa Arab karena siswa lebih aktif di kelas sehingga tidak mengantuk, terlebih mata pelajaran Bahasa Arab dimulai pada jam ke 8 dan 9 atau mulai pukul 13.30 s.d. 15.00 wib.

2. Guru.

- a. Menjadi referensi bagi para peneliti berikutnya untuk mengali metode pembelajaran inovatif dengan menerapkan metode Make a Match/ *Thariqah al-muthaabaqah* berbasis pancingan kata sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis Bahasa Arab.
- b. Menambah wawasan para guru khususnya Guru Bahasa Arab untuk mempersiapkan siswa guna menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional dalam menerapkan metode Make a Match/ *Thariqah al-muthaabaqah* berbasis pancingan kata saat pembelajaran di kelas guna menciptakan pembelajaran PAIKEM
- c. Menjadi model/ccontoh pembelajaran bagi para guru yang telah menerapkan metode Make a Match/ *Thariqah al-muthaabaqah* berbasis pancingan kata untuk mewujudkan pembelajaran PAIKEM
- d. Memberikan alternatif strategi dan model dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab.
- e. Memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab pada kompetensi dasar menulis di Madrasah Aliyah Negeri I Model Bengkulu.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Teori

1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Belajar pada prinsipnya adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara siswa dengan sumber-sumber atau obyek belajar baik secara sengaja dirancang atau tanpa sengaja dirancang (suliana, 2005: 22). Kegiatan belajar tersebut dapat dialami oleh orang yang sedang belajar. Selain itu kegiatan belajar juga dapat diamati oleh orang lain. Belajar yang dihayati oleh seorang siswa ada hubungannya dengan usaha pembelajaran, yang dilakukan oleh guru. Pada satu sisi, belajar yang dialami oleh siswa terkait dengan pertumbuhan jasmani yang siap berkembang. Pada sisi lain, kegiatan belajar yang juga berupa perkembangan mental tersebut juga didorong oleh tindakan pendidikan atau pembelajaran. Dengan kata lain, belajar ada kaitannya dengan usaha atau rekayasa guru.

Dari segi siswa, belajar yang dialaminya sesuai dengan pertumbuhan jasmani dan perkembangan mental, akan menghasilkan hasil belajar sebagai dampak pengiring, selanjutnya, dampak pengiring tersebut akan menghasilkan program belajar sendiri sebagai perwujudan emansipasi siswa menuju kemandirian. Dari segi guru, kegiatan belajar siswa merupakan akibat dari tindakan pendidikan atau pembelajaran. Proses belajar siswa tersebut menghasilkan perilaku yang dikehendaki, suatu hasil belajar sebagai dampak pengajaran (Dimiyati & Mudjiono, 2002: 47).

Ada teori yang mengatakan bahwa dalam situasi otak kiri sedang bekerja, seperti mempelajari situasi baru, musik akan membangkitkan reaksi otak kanan yang intuitif dan kreatif sehingga masukannya dapat dipadukan dengan keseluruhan proses., otak kanan cenderung untuk terganggu selama rapat, kuliah, dan sebagainya, yang merupakan penyebab mengapa seseorang

itu melamun dan memperhatikan pemandangan ketika seseorang berniat untuk berkonsentrasi, memasang musik adalah cara efektif untuk menyibukan otak kanan ketika sedang berkonsentrasi pada aktivitas-aktivitas otak kiri. (Deporter dan Hernacki 2011: 74)

Pemanfaatan musik sebagai media pembelajaran yang menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Musik dapat menyeimbangkan kecerdasan intelektual dan emosional sehingga akan memberikan hasil yang baik bagi siswa. Selain itu musik juga mempengaruhi kondisi fisiologis. Kondisi fisiologis yang relaks akan membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses belajar. Relaksasi yang diiringi dengan musik membuat pikiran selalu siap dan mampu untuk lebih berkonsentrasi dalam menerima pelajaran. Musik yang paling membantu dalam proses belajar adalah musik barok. Musik barok menggunakan ketukan-ketukan yang khas dan pola-pola yang secara otomatis menyinkronkan tubuh dan pikiran siswa. Selain itu ada musik klasik yang dikatakan mampu untuk menyeimbangkan antara otak kanan dengan otak kiri atau biasa disebut dengan kecerdasan intelektual dengan emosional siswa.

2. Hakikat Metode *Make a Match/Thariqah Al-Muthabaqah*.

Pelaksanaan belajar mengajar di kelas, banyak hal yang tentunya harus guru ketahui agar proses tersebut dapat berjalan lancar dan dapat menghantarkan peserta didiknya mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satunya guru harus mengetahui strategi apa yang harus diterapkan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar peserta didik.

Ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor intern dan ekstern. Tidak hanya untuk mengetahui keadaan peserta didik, namun pemahaman tersebut akan digunakan guru sebagai acuan untuk memilih model pembelajaran yang tepat. Faktor intern adalah faktor utama yang harus diperhatikan guru terlebih dahulu. Dan dalam pelaksanaan

pembelajaran yang lebih menekankan pada faktor intern, motivasi dan penguatan/*reinforcement* harus difokuskan oleh guru. Motivasi dan penguatan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Jika siswa sudah memiliki ketertarikan pada suatu proses pembelajaran, maka materi yang ada akan mudah dipahami. Selain itu, kerja sama antar peserta didik dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan sehingga dimungkinkan agar guru memilih model pembelajaran yang bersifat kooperatif.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa serta sekaligus memberikan penguatan kepada siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match/ Thariqah al-Muthaabaqah*.

a. Pengertian Metode *Make A Match/ Thariqah al-Muthaabaqah*.

Pembelajaran Kooperatif adalah pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk bekerja dalam suatu tim untuk menyelesaikan masalah, menyelesaikan tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk tujuan bersama. Model kooperatif merupakan model pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk mencapai kompetensinya dengan menekankan kerjasama antar siswa.

Karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *Make A-Match/ Thariqah al-Muthaabaqah* adalah adanya permainan “mencari pasangan”. Permainan “mencari pasangan” menggunakan kartu yang berisi soal dan jawaban soal dari kartu lain. Siswa mencoba menemukan jawaban dari soal dalam kartunya yang terdapat pada kartu yang dipegang siswa lain. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A-Match/Thariqah al-Muthaabaqah* cocok digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena pada model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa lain, suasana belajar di kelas dapat diciptakan sebagai suasana permainan, ada kompetisi antar siswa untuk memecahkan masalah yang terkait dengan topik pelajaran serta adanya penghargaan, sehingga dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A-Match/ Thariqah al-Muthaabaqah* merupakan pembelajaran yang dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994. Salah satu keuntungan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik (Anita Lie, 2003: 67).

b. Langkah-langkah Pembelajaran

Dalam buku *Strategi Pembelajaran Aktif* oleh Hisyam Zaini (2005: 56), disebutkan bahwa model pembelajaran ini adalah model yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan model ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Adapun langkah-langkahnya adalah:

- 1) Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada di dalam kelas.
- 2) Guru membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 3) Guru menulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 4) Pada sebagian kertas yang lain, guru menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.
- 5) Kemudian guru mengocok semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 6) Guru memberi setiap peserta didik satu kertas. Setelah itu guru menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan

berpasangan. Setengah peserta didik akan mendapatkan soal dan setengah yang lain akan mendapatkan jawaban.

- 7) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- 8) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan yang lain.
- 9) Terakhir membuat klarifikasi dan kesimpulan serta evaluasi .

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Make A Match*

Dikutip dari <http://www.model-pembelajaran-make-a-match-tujuan-persiapan-dan.html> yang diunduh pada tanggal 2 September 2013. Tulisan tersebut memuat kelebihan serta kekurangan model pembelajaran *Make A Match/Thariqah al-Muthaabaqah* adalah sebagai berikut :

- 1) Kelebihan metode *Make A Match/ Thariqah al-Muthaabaqah*
 - a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik.
 - b. Sangat menyenangkan karena ada unsur permainan.
 - c. Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.
 - d. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa.
 - e. Efektif sebagai sarana melatih kedisiplinan siswa.
- 2) Kekurangan metode *Make A Match/ Thariqah al-Muthaabaqah*
 - a. Jika tidak dirancang dengan baik maka akan menyebabkan banyak waktu terbuang.
 - b. Pada awal penerapan banyak siswa malu jika berpasangan dengan lawan jenisnya.
 - c. Jika tidak diarahkan dengan baik, maka banyak siswa yang kurang memperhatikan saat presentasi.

- d. Harus berhati-hati dalam memberikan hukuman agar siswa tidak merasa malu.

3. Hakikat Metode Pancingan Kata.

Metode pancingan kata merupakan salah satu metode pembelajaran keterampilan menulis yang mengaktifkan otak siswa untuk berfikir asosiatif korelatif terhadap kata-kata kunci yang diberikan oleh guru. Siswa akan mengasosiasikan kata kunci dengan imajinasinya kemudian mengkorelasikan kata kunci dengan kata-kata yang sepadan. Pada pembelajaran Bahasa Arab, metode ini digunakan untuk mengeksplorasi referensi kosakata Bahasa Arab siswa sembari mengembangkan dan menambah referensi kosakata siswa. Penjelasan secara rinci mengenai metode ini penulis paparkan sebagai berikut:

a. Pengertian Teknik Pancingan Kata

Kata kunci adalah kata pokok yang dijadikan pangkal untuk mengeksplorasi pilihan kata yang dimiliki siswa. (Esroq, 2004: 7 – 8). Sedangkan teknik pancingan kata adalah cara khusus yang dipilih guru untuk merangsang daya kreasi siswa supaya memiliki kemampuan yang terlatih (Esroq, 2004 : 8).

Jadi, Teknik Pancingan Kata adalah cara khusus untuk merangsang daya kreasi siswa dengan menyediakan beberapa kata pokok sebagai media untuk mengembangkan gagasan/ide kreatif siswa. (Esroq, 2004 : 8).

b. Tahap Pelaksanaan Teknik Pancingan Kata

Melalui aplikasi teknik pancingan kata kunci, merupakan salah-satu upaya inovatif untuk mengemas pembelajaran menulis kreatif. Pada awalnya guru bertindak sebagai pemancing dengan menawarkan kata kunci yang sesuai dengan judul bacaan. Waktu berikutnya, para siswa dengan daya imajinasinya mengembangkan kata-kata kunci itu menjadi kumpulan kosakata, begitu seterusnya. Secara sistematis, para siswa akan terbiasa memadukan kemampuan berimajinasi dengan kata kunci untuk membuahkan sebuah karya tulisan berbentuk paragraf. (Esroq, 2004 : 1).

Penerapan teknik pancingan kata membutuhkan tiga tahapan yaitu:

(1). Tahap membahas teks bacaan

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca teks bacaan tentang *al-Bukhari wabnu Sina* pada siklus 1 dan tentang *al-Bukhari imamul muhaddtsin* pada siklus 2, agar dapat mengenal secara langsung tipografi, gagasan yang tersirat, pilihan kata, dan kalimat. Pada tahap ini pun siswa diajak, menelusuri tiga hal pokok yang menjadi bahan kajian, yakni, (1) gagasan/ide tulisan, (2) pilihan kata, dan (3) kalimat.

(2). Tahap penyajian kata kunci

Pada tahap ini guru menyajikan kata kunci yang bertemakan tokoh-tokoh sesuai dengan judul bacaan. Ini bertujuan untuk merangsang imajinasi siswa, agar dapat menggunakan ide/gagasan sendiri dalam mengembangkannya, mengasosiasikan suatu kata dengan kata-kata lainnya yang berkaitan

(3). Tahap pengembangan kata kunci

Pada tahap ini, siswa mulai mengembangkan kata kunci yang telah disediakan oleh guru, dengan menggunakan ide/gagasan sendiri (Esroq, 2004 : 19 – 20).

Pembelajaran menggunakan teknik kata kunci, merupakan pembelajaran menulis secara aktif, kreatif, dan atraktif. Menulis aktif berarti siswa diajak aktif menjelajahi kata demi kata, memilih kata yang tepat, memadukan dengan kata-kata lain, supaya tercipta deret dan baris kalimat yang baik. Menulis kreatif yaitu kreatif mengasosiasikan dan mengkorelasikan kata kunci pancingan dengan kata-kata lain yang berkaitan. Menulis yang atraktif yaitu tulisan yang diciptakan siswa dapat dibacakan ke depan kelas (Esroq, 2004 : 7 – 8).

4. Hakikat Pembelajaran Kompetensi “Menulis”

Kemampuan menulis merupakan salah satu dari unsur pengembangan aspek motorik siswa. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengungkapkan gagasan atau ide ke dalam bentuk tulisan. Namun kebanyakan siswa merasa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang paling menyulitkan apalagi menulis dengan menggunakan bahasa Asing. Menurut Hernowo (2005: 67) bahwa percaya atau tidak, kita semua bisa menjadi penulis. Disuatu tempat didalam diri kita ada jiwa yang unik yang berbakat yang mendapatkan kepuasan mendalam karena menceritakan suatu kisah, menerangkan bagaimana melakukan sesuatu atau sekedar berbagi rasa dan pikiran.

Sebenarnya dalam proses pembelajaran, mata pelajaran apapun itu, ada kegiatan-kegiatan yang menuntut siswa untuk menulis. Menjawab pertanyaan pemahaman secara tertulis berkaitan dengan topik bahasan, membuat catatan sendiri, membuat rangkuman atau membuat laporan adalah kegiatan-kegiatan menulis yang biasa dilakukan didalam proses pembelajaran. Terlebih dalam pelajaran bahasa siswa banyak belajar tentang teori-teori menulis dengan sedikit praktek menulis.

Menulis pada dasarnya bukan hanya sekedar menuangkan isi pikiran ke dalam bentuk tulisan, tetapi lebih pada proses kreatif dalam menuangkan gagasan ke dalam wacana agar dapat dibaca, dipahami dengan mudah, dan lebih dari itu menarik untuk dibaca. Supaya dapat dibaca dan dipahami dengan mudah, menulis tentu harus mengikuti kaidah bahasa dan aturan penulisan. Namun, bukan berarti dalam pembelajaran menulis guru memberondong siswa dengan teori-teori menulis yang justru akan berakibat anak menjadi malas untuk menulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan proses. Mengajarkan keterampilan menulis seyogyanya lebih ditekankan pada proses menghasilkan satu tulisan, lebih pada bagaimana siswa secara bertahap mampu membuat karya tulis, tulisan tentang apapun yang mereka tahu dan mereka sukai. Adapun terobosan yang perlu diberikan kepada siswa agar siswa mampu

menulis menurut Chaedar (2005: 45) yaitu: 1) menulis kolaboratif dengan teman sejawat, 2) menumbuhkan rasa senang saat menulis, 3) memberikan masukan dan komentar yang produktif serta interaktif dan dialogis untuk mencerdaskan tulisan siswa, 4) menggunakan bidang studi sebagai media siswa untuk menulis dengan tema mata pelajaran yang mereka kuasai.

Tarigan (1994; 17-18) menjelaskan bahwa keterampilan menulis sering dipersamakan dengan keterampilan berbicara karena keduanya merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Persamaan keduanya adalah: (a) merupakan alat komunikasi, (b) merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa, (c) bersifat ekspresif, (d) bersifat produktif, (e) memerlukan kosa-kata/*mufradat* yang cukup, (f) menggunakan struktur kata, frase dan kalimat, (g) menuntut kecepatan umum, (h) menuntut latihan yang intensif.

Adapun kemampuan menulis siswa kelas XII pada jurusan IPA/IPS seperti tertera pada silabus pembelajaran Bahasa Arab adalah:

- a. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar.
- b. Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar

Pembelajaran kemampuan menulis siswa ditekankan pada menulis kata dengan tanda baca dan ejaan yang benar, serta pengungkapan gagasan dan pendapat secara tertulis atau berbentuk karangan atau karya tulis.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan pernah dilakukan oleh Safitri dan Prihastuti (2013 : 1) dari Universitas Negeri Yogyakarta tentang: “Penerapan metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Jasa Boga pada mata diklat pelayanan makan dan minum di SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Penelitian tersebut berkesimpulan bahwa kelas yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* lebih efektif meningkatkan

kompetensi kognitif (pengetahuan) bila dibandingkan dengan pembelajaran ceramah dalam meningkatkan hasil belajar karena adanya peningkatan hasil belajar antara *pre-test* dengan *post-test* setelah eksperimen.

Hidayat (2009 : 3) melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Selo tentang: “Model Rancangan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Lingkungan (Pertanian) Dengan Teknik Pancingan Kata Kunci”. Penelitian ini berkesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pancingan kata kunci dalam penulisan puisi mampu menggali kreatifitas berfikir siswa untuk menulis puisi, sehingga siswa yang awalnya merasa susah untuk menulis puisi akhirnya merasa mampu menulis puisi.

Penelitian Rukmana, Aprillia (2012 : iii) tentang: “Penerapan metode pembelajaran *Make A-Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X program keahlian pemasaran pada mata pelajaran menemukan peluang baru dari pelanggan di SMK Islam Batu”. Penelitian ini berkesimpulan bahwa penerapan metode *Make A-Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Pemasaran di SMK Islam Batu. Salah satu hambatannya adalah siswa belum terbiasa dengan belajar kelompok, dikarenakan dalam kegiatan belajar mengajar sebelumnya siswa terbiasa belajar secara individu. Siswa belum berani mengemukakan pendapat atau gagasan.

Ketiga penelitian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa penerapan metode *make a match* dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dan menciptakan suasana belajar aktif. Sedangkan metode pancingan kata dapat meningkatkan kemampuan berfikir asosiatif yang dapat merangsang kompetensi menulis, sehingga pembelajaran menulis akan lebih menyenangkan.

C. Kerangka Berpikir

Tindakan solusi mengatasi permasalahan pembelajaran kompetensi dasar menulis terhadap siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu dilaksanakan dengan menerapkan metode *Make a Match/Thariqah al-Muthaabaqah* berbasis pancingan kata yaitu: dengan mendiktekan kosa-kata yang berhubungan dengan

kata yang akan dicocokkan sehingga menjadi kalimat yang sempurna. Siswa menulis kosa-kata bahasa Arab yang didiktekan oleh guru, kemudian guru membagi siswa menjadi empat kelompok lalu membagikan kartu kosa-kata kemudian siswa menemukan padanan kata yang cocok sehingga menjadi kalimat sempurna.

Berikut adalah alasan mengapa metode *Make a Match/Thariqah al-Muthaabaqah* berbasis pancingan kata dalam pembelajaran Bahasa Arab digunakan untuk meningkatkan kompetensi menulis siswa:

1. Melalui metode *Make a Match/Thariqah al-Muthaabaqah*, guru dapat memfasilitasi siswa untuk bekerja sama memecahkan masalah dalam menyusun kosa-kata sehingga menjadi kalimat yang benar.
2. Penerapan metode *Make a Match/Thariqah al-Muthaabaqah* dapat mengembangkan kemampuan siswa merangkai kata-kata menjadi kalimat.
3. Selain itu siswa akan memperoleh penguatan terhadap *mufradat* yang dimilikinya sehingga *mufradat* yang telah dikuasai akan dapat dipergunakan terutama pada saat menulis karangan.
4. Pancingan kata kunci untuk melatih siswa berfikir asosiatif dan produktif menggunakan otak kanan untuk menggali kosa-kata yang berkaitan dengan kata kunci lalu menulisnya di kertas.
5. Kosa-kata yang terkumpul yang berkaitan dengan kata kunci dapat digabungkan sehingga menjadi kalimat dan bahkan paragraf.

D. Hipotesis Tindakan

Memperhatikan landasan teori dan kerangka berpikir tersebut di atas, maka hipotesis tindakan dirumuskan sebagai berikut: “Dengan penerapan metode *Make a Match/Thariqah al-Muthaabaqah* berbasis pancingan kata dapat meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri I Model Bengkulu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

I. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII IPA 3 pada Madrasah Aliyah Negeri I Model Bengkulu yang berlokasi di Jalan Cimanuk Km.6,5 Kelurahan Jalan Gedang Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian.

Penentuan waktu penelitian berpedoman pada kalender akademik madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yang dimulai dari bulan Agustus 2013 sampai November 2013 pada semester gasal tahun pelajaran 2013/2014. Kolaborator peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan kelas ini adalah Bapak Drs. Nasrin Siregar, A.Ma guru bahasa Arab kelas XII jurusan IPA dan IPS pada Madrasah Aliyah Negeri I Model Bengkulu.

3. Siklus Penelitian.

Penelitian dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kompetensi menulis Bahasa Arab siswa kelas XII IPA-3 Madrasah Aliyah Negeri I Model Bengkulu melalui penerapan metode "*make a match/Thariqah Al-Muthaabaqah*" dalam proses pembelajaran di kelas.

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kompetensi menulis Bahasa Arab melalui penerapan metode *make a match* berbasis pancingan kata terhadap siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu. Tindakan yang diberikan adalah sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan.

Kolaborator peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan kelas ini adalah Bapak Drs. Nasrin, A.Ma guru Bahasa Arab kelas XI dan XII jurusan IPA/IPS, pada MAN I Model Bengkulu. Siklus pertama dibagi menjadi dua pertemuan dan siklus kedua dibagi dua pertemuan, sehingga total tindakan diberikan adalah sebanyak empat kali pertemuan tetapi dengan kompetensi dasar dan indikator yang berbeda.

Persiapan tindakan dimulai dengan melakukan survei dan *pre-test*. Kemudian peneliti menganalisis permasalahan belajar yang sesungguhnya dihadapi oleh siswa dalam belajar Bahasa Arab. Setelah itu peneliti mencoba mencari solusi metode pembelajaran yang dapat memecahkan permasalahan belajar yang tengah dihadapi siswa. Lalu peneliti mendesain RPP yang dimodifikasi sesuai dengan tindakan yang akan digunakan. Ringkasnya, langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 3.1. Langkah-langkah penelitian

Peneliti menyiapkan instrumen observasi aktifitas siswa, observasi aktifitas kelompok, dan observasi aktifitas guru, serta instrumen angket dan blanko wawancara. Peneliti juga menyiapkan instrumen test menulis dan tagihan

kelompok. Materi yang akan disampaikan menggunakan bahan ajar buku paket Pelajaran Bahasa Arab kurikulum 2008 Madrasah Aliyah kelas XII karya Dr. D. Hidayat yang diterbitkan oleh PT. Karya Toha Putra Semarang.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa dan siswi kelas XII IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri I Model Bengkulu yang berjumlah 26 orang siswa, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 3, dan Guru sebagai peneliti, kolaborator, instrumen angket dan wawancara, dan MAN I Model Bengkulu.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: tes tertulis atau unjuk kerja siswa dari kosa-kata yang telah didiktekan oleh guru, observasi atau pengamatan, dan wawancara kepada siswa untuk mengetahui persepsi dan kesan terhadap perlakuan pembelajaran.

1. Teknik

a. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.

b. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah metode mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti.

2. Alat Pengumpul Data

a. Tes

Tes yang diberikan kepada siswa berupa dikte kosa-kata sebanyak 20 soal yang disampaikan kepada siswa setelah materi diberikan. Selain itu tes secara berkelompok. Tes dipergunakan untuk mengumpulkan data (Puslitbang, 2013; 43)

b. Observasi

Menggunakan lembar observasi yang mengukur sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2 berlangsung.

c. Wawancara

Menggunakan panduan wawancara yang dibuat berdasarkan indikator penelitian. Instrumen wawancara bersifat *grounded* sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam dari suatu fakta.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas di kelas XII IPA 3 pada MAN I Model Bengkulu selama empat bulan yang dibagi ke dalam dua siklus yang terbagi sesuai jadwal berikut:

No	Nama Siklus	Bulan
1	Siklus I	Agustus dan September 2013
2	Siklus II	Oktober 2013
3	Pelaporan	November 2013
4	Pemaparan	Desember 2013

Tabel 3.1. Jadwal pelaksanaan Siklus di kelas XII IPA 3

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja penelitian ini adalah apabila penerapan metode *make a match* berbasis pancingan kata dapat meningkatkan kompetensi menulis Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu yang dibuktikan dengan tingkat ketuntasan dengan nilai di atas KKM yaitu: 75 mencapai 100%. Serta hasil

observasi kolaborator yang menunjukkan adanya peningkatan perilaku belajar siswa, perilaku kelompok, maupun aktifitas guru secara signifikan. Indikator tersebut dapat menjelaskan target minimal yang harus dicapai setelah pelaksanaan tindakan.

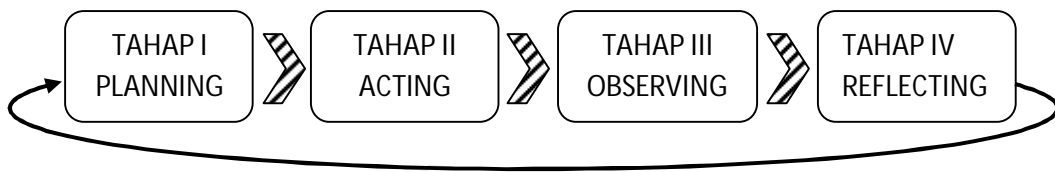
G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur dalam dua tahapan siklus dan terdiri dari empat tahap yaitu: tahap pertama pembuatan rencana/*Plan*, tahap kedua pelaksanaan tindakan kelas/*action*, tahap ketiga pengamat/*observation*, dan tahap keempat refleksi/*reflection*. Keempat tahap dilaksanakan secara siklus berulang untuk mengukur tingkat keberhasilan tindakan/*treatment*. Tindakan yang akan diberikan berdasarkan kesimpulan peneliti bahwa terdapat masalah dan kesulitan belajar Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 1 yaitu pada penguasaan kompetensi “menulis”.

Peneliti melakukan persiapan penelitian dan model pembelajaran yang akan diberikan yaitu metode *make a match* berbasis metode pancingan kata, atau dua *treatment* dilaksanakan bersamaan untuk mengatasi suatu kesulitan belajar. Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti menyajikan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan kolaborator melakukan pengamatan terhadap perilaku dan sikap siswa serta sistematika pelaksanaan pembelajaran guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Langkah berikutnya adalah refleksi dimana data yang didapat dari hasil observasi dan nilai hasil belajar didiskusikan bersama kolaborator, kemudian dianalisis, diinterpretasikan dan disimpulkan. Baru kemudian, atas masukan dari kolaborator, peneliti membuat perencanaan pelaksanaan siklus II.

Segala kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I dijadikan dasar pelaksanaan tindakan selanjutnya. Siklus berikutnya dirancang dan dimatangkan kembali berdasarkan persoalan dan kelemahan yang ditemukan pada siklus.

Model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Robin adalah melalui 4 tahapan penelitian yaitu:



Gambar 3.2. Empat tahapan PTK oleh Kemmis dan Robin (1998)

Adapun langkah-langkah tindakan yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

1. Siklus 1 (pertama)

a. Perencanaan

Urutan kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Menyusun lembar kerja siswa di sesuaikan dengan metode *make a match/thariqah al-muthaabaqah*.
- 3) Menyusun kisi-kisi dan angket persepsi dan kesan siswa mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Menyusun kisi-kisi dan instrumen tes akhir siklus.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Pembukaan pembelajaran peneliti menanyakan tentang persepsi, pesan dan kesan selama siswa belajar bahasa Arab, sehingga peneliti dapat mengetahui siswa yang senang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Kemudian peneliti memberikan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan.
- 3) Peneliti mulai mengajar materi bahasa Arab *Al-Hadharah al-Islamiyah* pada kompetensi menulis dengan menggunakan metode *make a match/thariqah al-muthaabaqah* berbasis pancingan kata.
- 4) Menyampaikan kosa-kata Bahasa Arab yang merupakan kata kunci pembelajaran.

- 5) Mendiktekan kosa kata bahasa Arab dan siswa menulis.
 - 6) Membagi siswa menjadi empat kelompok.
 - 7) Membagikan kartu kosa-kata kepada masing-masing siswa.
 - 8) Meminta siswa untuk menyusun kartu sehingga membentuk kalimat yang benar.
 - 9) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - 10) Pada akhir siklus peneliti memberikan angket persepsi serta kesan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan tes akhir.
- c. Pengamatan
- 1) Aktivitas atau partisipasi siswa selama pembelajaran
 - 2) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan
- d. Refleksi

Pada akhir siklus pertama, peneliti akan mewawancarai siswa. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran *make a match/ thariqah al-muthaabaqah* berbasis Pancingan Kata dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab. Dengan kata lain wawancara ini menjadi pedoman untuk mengidentifikasi kemampuan menulis bahasa Arab.

Kemudian peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara untuk mendapatkan kesimpulan tentang perkembangan dan perbaikan yang terjadi selama proses pembelajaran pada siklus 1 khususnya tentang permasalahan penelitian ini.

Langkah akhir dari siklus 1, peneliti menyiapkan pola pembelajaran untuk mengatasi masalah yang ditemukan dalam siklus 1 dan dapat membuat perencanaan siklus 2 guna melanjutkan perkembangan yang sudah dicapai dalam siklus 1. Pada siklus 2, peneliti melanjutkan perkembangan yang sudah dicapai dalam siklus 1. Pada siklus 2, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan perbaikan-perbaikan sesuai dengan rencana yang sudah direvisi.

2. Siklus 2 (kedua).

a. Perencanaan Tindakan Lanjutan

Analisa data dan refleksi dari siklus 1 untuk mengetahui sejauhmana tindakan yang telah dilaksanakan dapat memberikan solusi bagi permasalahan pembelajaran yang dihadapi di kelas XII IPA 3. Hasil siklus 1 digunakan untuk tindakan yang dilakukan pada siklus 2 sebagai perbaikan dari tindakan siklus 1.

Secara sederhana tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah
- 2) Pengembangan program tindakan siklus 2, diantaranya: penyusunan RPP, penyusunan kisi-kisi dan instrumen tes akhir siklus 2.

b. Pelaksanaan Tindakan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus 2, skenario atau ilustrasi pembelajarannya hampir sama dengan tindakan pada siklus 1 dan mengacu kepada RPP yang telah disiapkan, pembahasan materi pokok siklus 2 adalah pembelajaran menulis/*kitabah*, yang kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan skenario pembelajaran sebagaimana dalam RPP.
- 2) Pembukaan pembelajaran dengan *hypnoteaching*, guru menanyakan tentang materi yang telah lalu (apersepsi).
- 3) Peneliti mulai mengajar materi *al-hadharah al-islamiyah* kemudian meminta siswa untuk menulis kata yang didiktekan guru.
- 4) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok dan siswa dibagikan kartu kosa kata untuk dicocokkan dengan kartu kata yang dipegang oleh teman lainnya .
- 5) Meminta masing-masing kelompok melaporkan hasil kerja dan kalimat yang telah tersusun.
- 6) Mencatat jalannya proses pembelajaran dengan lembar motivasi.

7) Pada tahap akhir pembelajaran, siswa diberikan lembar angket motivasi belajar dan tes tertulis.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh guru bersama kolaborator/observer untuk mengetahui tingkah laku siswa selama proses pembelajaran (siklus) berlangsung di kelas. Pengamatan ini untuk mengetahui apakah terdapat siswa yang belum paham atau tertinggal dalam pembelajaran setelah diterapkannya metode *make a match/thariqah al-muthaabaqah* berbasis Pancingan Kata. Hasil pengamatan akan diidentifikasi dan diinterpretasi dalam tahap refleksi pada siklus 2 tersebut.

d. Refleksi

Jika direfleksi hasil tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklusnya maka dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian ada tiga macam yaitu:

- 1) Adanya peningkatan kemampuan menulis/*kitaabah* yang signifikan sehingga mencapai diatas 50% dari jumlah siswa.
- 2) Persepsi dan kesan siswa terhadap pembelajaran adalah baik mencapai di atas 75% dari jumlah siswa.
- 3) Penelitian berhasil bila hasil belajar siswa kelas XII IPA 3 mencapai diatas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu ≥ 75 .

H. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan terhadap data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti berupa data kuantitatif yang terdiri dari nilai hasil belajar siswa setelah diberikan tes pada akhir tindakan setiap siklus dan data kualitatif yang menggambarkan ekspresi, sikap, dan aktifitas belajar siswa terhadap metode pembelajaran "*make a match/thariqah al-muthaabaqah* berbasis Pancingan Kata" yang telah diterapkan di tiap siklus.

Setelah data dimasukkan dalam dalam tabel data PTK, maka peneliti melakukan diskusi dengan rekan sejawat (sesama guru Bahasa Arab) yang melakukan kolaborasi tentang hasil yang sudah didapat. Diskusi meliputi keberhasilan, kegagalan, dan hambatan yang dijumpai pada saat melakukan tindakan. Analisis data yang dimulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Analisis Data Observasi/Pengamatan

Hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas XII IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri I Model Bengkulu selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II, yang menggambarkan suasana kelas dan aktifitas siswa dianalisis dengan menggunakan prosentase (%).

Rumus mencari prosentase adalah dengan cara membagi banyaknya frekuensi suasana dan aktifitas siswa dengan seluruh nilai jumlah frekuensi kemudian dikalikan 100% atau dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\% \text{ aktifitas belajar} = \frac{\sum \text{jumlah frekuensi aktifitas}}{\sum \text{jumlah total frekuensi aktifitas}} \times 100\%$$

2. Analisis Data Angket

Setelah siklus pembelajaran berlangsung, maka siswa diberikan angket untuk mengidentifikasi persepsi dan kesan siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung dengan penerapan metode “*Make a Match/Al-Thariqah Al-Muthaabaqah* berbasis Pancingan Kata”. Analisis data angket dilakukan dengan prosentase (%) yakni dengan membagi jumlah skor yang diperoleh dari data dengan jumlah skor maksimal kemudian dikalikan 100%.

Adapun rumus prosentase untuk analisis data angket adalah:

$$\% \text{ persepsi belajar} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah prosentase angket persepsi dan kesan belajar siswa diperoleh, langkah selanjutnya adalah menentukan kategori angket siswa dengan skor konversi sebagai berikut:

80% - 100%	=	Sangat baik
70% - 79%	=	Baik
60% - 69%	=	Cukup
$\leq 59\%$	=	Kurang

Tabel 3.2. interval kategori persepsi dan kesan siswa dalam pembelajaran

Jika perolehan skor siswa secara keseluruhan berada dalam kategori interval di atas, maka hasil tersebut akan diinterpretasikan menurut kriteria masing-masing skor.

3. Analisis Data Dokumen

Dalam penelitian tindakan kelas ini ada dua data yang dikumpulkan peneliti yaitu: data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa gambaran ekspresi siswa, sikap dan aktifitas belajar siswa. Sedangkan data kuantitatif berupa nilai hasil belajar, data angket, hasil survei, dll.

Analisis data dokumen dilakukan terhadap tiga dokumen yaitu:

- a. Dokumen hasil kerja siswa berupa nilai yang diperoleh masing-masing siswa pada buku latihan menulis. Data dari dokumen dianalisis dengan cara penjumlahan, kemudian diambil rata-rata dan dikalikan menjadi prosentase (%). Ada beberapa data yang dianalisis menggunakan perbandingan dari perolehan awal sebelum tindakan dan perolehan setelah diadakan perbandingan. Hal ini dilakukan guna mengetahui tingkat kenaikan ataupun penurunan data dan seberapa besar selisih diantara keduanya.
- b. Dokumen hasil angket persepsi dan kesan siswa yang meliputi: perhatian, motivasi dan rasa senang. Data tersebut dianalisis dengan menghitung

prosentase jawaban siswa “setuju” atau “tidak setuju”. Berdasarkan data tersebut akan diketahui bagaimana persepsi siswa terutama yang berkaitan dengan penerapan teknik pembelajaran (Puslitbang, 2013; 46).

- c. Dokumen hasil observasi/pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode “*make a math/Al-Thariqah Al-Muthaabaqah* berbasis Pancingan Kata” berlangsung di kelas. Data tersebut disajikan dengan menggunakan kategori: amat baik, baik, cukup, dan kurang, yang kemudian masing-masing diberi bobot nilai. Langkah selanjutnya melakukan penjumlahan dan menarik rata-rata dari tiap jenis kegiatan (Puslitbang, 2013; 46).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas adalah di Madrasah Aliyah Negeri I Model Bengkulu yang terletak di Jalan Cimanuk Km. 6,5 Kelurahan Jalan Gedang Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. Penelitian dilaksanakan di kelas XII IPA 3 yang terdiri dari 26 orang, siswa laki-laki 8 orang dan perempuan 18 orang. Wali kelasnya adalah ibu Nurlaili, M.Pd, guru Bahasa Inggris. Posisi ruang belajar terletak di gedung RKB 2 tingkat pada lantai 1 bagian selatan madrasah.

Madrasah ini awalnya adalah PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Bengkulu yang berdiri tahun 1979 dan dipimpin oleh bapak Drs. Baharudin. Dj, adanya perubahan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan berdampak pada langkah konversi dan regulasi yang dilakukan terhadap PGAN Bengkulu menjadi Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu. Kemudian pada tahun 1992 baru berubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kota Bengkulu yang dipimpin oleh bapak Drs. Saleh Hadi Susanto sampai dengan tahun 1998. Kemudian pada tahun 1998 berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Model Bengkulu sampai dengan sekarang. Karena keberhasilan MAN I Model Bengkulu dalam Program Kontrak Prestasi tahun 2008 serta kelengkapan sarana prasarana maka sejak tahun 2010 atas penunjukkan dari Direktur Jenderal Pendidikan Kementerian Agama RI, MAN I Model Bengkulu dapat mengembangkan diri menjadi Madrasah Rintisan Bertaraf Internasional.

Madrasah Aliyah dengan akreditasi A ini berdiri di atas lahan seluas 1,3 ha, dengan luas bangunan 4.203M² dilengkapi dengan fasilitas ruang kegiatan belajar (RKB) sebanyak 32 unit, masjid, laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium multimedia komputer, laboratorium internet, laboratorium agama, laboratorium musik, perpustakaan

digital, SIAM (sistem informasi akademik madrasah), PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama) dengan sarana penginapan 21 kamar dan Guest House, Koperasi, Kantin, UKS, Photocopy, mobil dinas, dll.

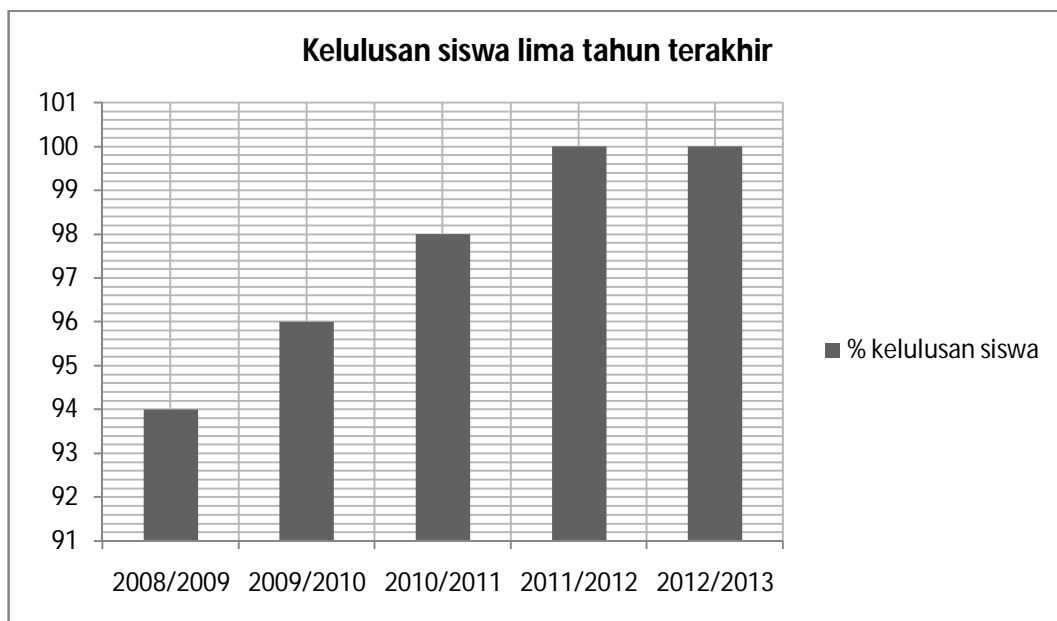
Jumlah siswa MAN I Model Bengkulu pada tahun pelajaran 2013-2014 adalah 720 orang siswa yang terbagi ke dalam 32 rombongan belajar. Madrasah ini memiliki empat jurusan yaitu: Jurusan Bahasa, Jurusan IPA, Jurusan IPS, dan Jurusan Agama. Dengan adanya diversifikasi jurusan tentunya MAN I Model Bengkulu dapat lebih akomodatif dalam memfasilitasi minat dan bakat siswa.

Visi MAN I Model Bengkulu adalah “Terwujudnya siswa-siswi MAN I Model Bengkulu yang Islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif”, adapun misinya adalah (1) menyiapkan calon pemimpin masa depan yang memiliki landasan iman dan taqwa yang kuat, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif, dan pro-aktif, (2) meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional sesuai perkembangan dunia pendidikan, (3) menjadikan MAN I Model Bengkulu sebagai barometer dalam pengembangan pengajaran Imtaq dan Iptek bagi pendidikan madrasah lainnya. Dengan visi dan misi tersebut MAN I Model Bengkulu mencanangkan dirinya sebagai “Madrasah berwawasan dan berkarakter”.

Saat ini MAN I Model Bengkulu dipimpin oleh Ibu Dra. Hj. Miswati Natalia, MM, sejak bulan Oktober 2010. Beliau dibantu oleh Bapak Junaedi, S.Sos, MM selaku kepala Tata Usaha, ibu Solinda Eka Fitri, S.Pd sebagai wakil kepala bidang kurikulum, bapak Hendri Kuswiran, M.Pd sebagai wakil kepala bidang kesiswaan, bapak Brenny Novriansyah, M.Pd sebagai wakil kepala bidang humas, dan ibu Dra. Nurleli sebagai wakil kepala bidang sarana. Madrasah ini memiliki tenaga pendidikan sebanyak 74 orang guru dengan kualifikasi 53 orang lulusan S1 dan 21 orang lulusan S2 dan yang telah lulus uji sertifikasi sebanyak 54 orang atau sekitar 73% merupakan tenaga pendidikan profesional. Adapun tenaga kependidikan yang ada adalah sebanyak 25 orang dengan rincian staf tata usaha 10 orang, tenaga SIAM 2 orang, koperasi 1 orang, perpustakaan 3 orang,

teknisi 1 orang, satpam 2 orang, penjaga sekolah dan kebersihan 3 orang, supir 1 orang, laboran 1 orang, tenaga kesehatan 1 orang.

Berbagai prestasi pernah dicapai baik ditingkat provinsi maupun tingkat nasional. Pada KSM-AKSIOMA Nasional 2013 di Malang, salah satu siswa MAN I Model Bengkulu meraih medali perunggu mewakili Provinsi Bengkulu di bidang Kompetisi Sains cabang Kimia. Berikut persentase angka kelulusan siswa MAN I Model Bengkulu pada Ujian Nasional dan Ujian Sekolah:



Gambar 4.1. Persentase kelulusan siswa lima tahun terakhir

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa pada tahun pelajaran 2008/2009 kelulusan siswa mencapai 94%, lalu pada tahun pelajaran 2009/2010 mencapai 96% dan pada tahun pelajaran 2010/2011 mencapai 98%. Sejak tahun pelajaran 2011/2012 hingga tahun 2012/2013 lalu, angka kelulusan mencapai 100%.

Alasan peneliti untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di MAN I Model Bengkulu adalah karena kelengkapan sarana pembelajarannya, prestasi akademik maupun non-akademik yang pernah dicapainya, serta kualifikasi maupun kuantitas tenaga pendidikan maupun tenaga kependidikan yang memadai, selain itu, madrasah ini adalah tempat peneliti bertugas sehari-hari sebagai tenaga pendidikan, sehingga peneliti lebih mengenal lokasi penelitian baik

perkembangan, prestasi, maupun kendala-kendala dalam proses pembelajarannya terutama mata pelajaran Bahasa Arab.

Hasil penelitian dapat berdaya guna bagi guru-guru dan teman sejawat se-profesi terutama guru Bahasa Arab yang bertugas di MAN I Model Bengkulu. Karena secara kualitatif lebih relevan untuk dapat diterapkan pada lokasi penelitian yang sama. Sedang di sekolah lain, dapat pula diterapkan dengan menyesuaikan pada situasi dan kondisi siswa serta sarana prasarana penunjang.

B. Kondisi Awal Sebelum Tindakan

Untuk mengetahui lebih detail tentang kondisi awal kelas XII IPA 3 saat sebelum diberikan tindakan, maka yang dilakukan peneliti adalah dengan menyebarkan angket survei (terlampir) kepada siswa mengenai kesulitan belajar Bahasa Arab. Setelah diberi angket survei, maka peneliti melakukan *pre-test* pada kompetensi dasar tertentu untuk memastikan kesulitan siswa dalam belajar Bahasa Arab.

Kondisi awal kelas XII IPA 3 saat sebelum diberikan tindakan dalam hal kesulitan belajar Bahasa Arab adalah dapat dilihat dari beberapa segi yaitu: (1) latarbelakang pendidikan, (2) lamanya belajar Bahasa Arab, (3) keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Arab maupun kursus Bahasa Arab, (4) klasifikasi tingkat kesulitan penguasaan kompetensi dasar yang harus mereka kuasai, (5) persepsi siswa tentang metode mengajar guru Bahasa Arab sebelum diberi tindakan, (6) serta komentar siswa tentang kendala mereka dalam belajar Bahasa Arab.

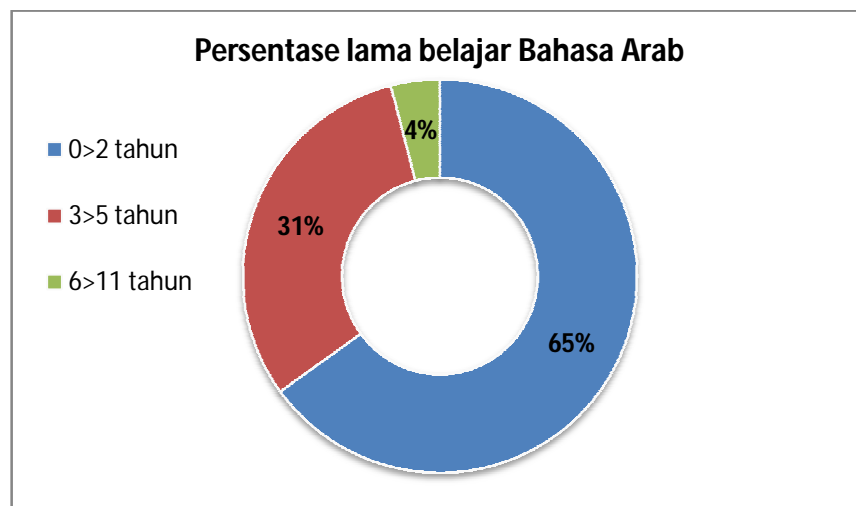
Pertama, dari segi latarbelakang pendidikan, siswa kelas XII IPA 3 yang memiliki latarbelakang pendidikan SD, MI, SMP, MTs, Pondok Pesantren dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenjang Dasar		Jenjang Menengah Pertama		
SD	MI	SMP	MTs	Ponpes
26 orang	0 orang	20 orang	5 orang	1 orang
100%	0%	77%	19%	4%

Tabel 4.1. latarbelakang pendidikan siswa kelas XII IPA 3

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa 100% siswa kelas XII IPA 3 adalah lulusan Sekolah Dasar dan tidak satu siswapun yang pernah belajar di Madrasah Ibtidaiyah, data ini menunjukkan bahwa pada jenjang pendidikan dasar siswa kelas XII IPA 3 tidak pernah belajar Bahasa Arab sebelumnya. Sedang pada jenjang menengah pertama diperoleh data bahwa 77% siswa atau sama dengan 20 orang siswa adalah lulusan SMP, dan 19% atau 5 orang adalah lulusan MTs dan hanya 1 orang atau 4% saja yang lulusan Pondok Pesantren. Data ini menjelaskan bahwa hanya ada 6 orang siswa saja yang pernah mengenyam pembelajaran Bahasa Arab sebelum mereka belajar di MAN I Model Bengkulu, dan sebagian besar atau 20 orang lainnya belum pernah sama sekali belajar Bahasa Arab. Ini berarti 20 orang siswa tersebut memiliki masalah serius dalam belajar Bahasa Arab karena materi Bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah adalah kelanjutan dari materi di tingkat Madrasah Tsanawiyah baik dari segi standar isi maupun standar kompetensinya.

Kedua, dari segi lamanya belajar Bahasa Arab dapat digambarkan dalam bentuk skala Likert sebagai berikut:

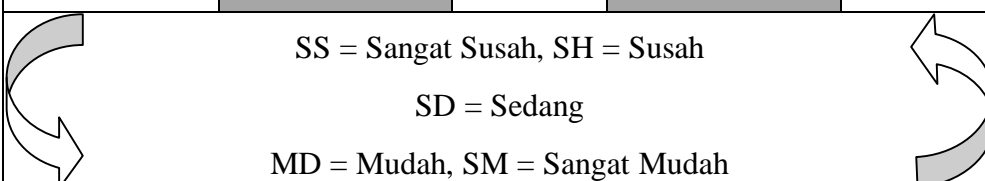


Gambar 4.2. persentase lamanya siswa belajar Bahasa Arab.

Gambar di atas menunjukkan bahwa 65% atau sebanyak 17 orang siswa hanya memiliki pengalaman \pm 2 tahun saja belajar Bahasa Arab atau selama di MAN I Model Bengkulu. Kemudian 31% atau sebanyak 8 orang siswa pernah belajar Bahasa Arab sejak MTs atau \pm 5 tahun, dan hanya 4% atau 1 orang saja yang memiliki pengalaman belajar Bahasa Arab lebih dari 6 tahun.

Ketiga, sedangkan dari segi keikutsertaan pada kegiatan ekstra-kurikuler Bahasa Arab atau kursus Bahasa Arab di luar sekolah hanya 2 orang saja atau 8% dari 26 orang siswa. Dua orang siswa tersebut mengaku bahwa selain belajar Bahasa Arab formal di kelas, mereka juga aktif pada kegiatan ekstra-kurikuler Klub Bahasa Arab.

Keempat, ada empat kompetensi dasar yang harus mereka kuasai yaitu: “mendengarkan”, “membaca”, “berbicara”, dan “menulis”. Berdasarkan hasil survei maka diperoleh data sebagai berikut (lihat lampiran):

Kompetensi	Mendengarkan					Membaca				
Tk. Kesulitan	SS	SH	SD	MD	SM	SS	SH	SD	MD	SM
Jml. Siswa	5	14	6	1	0	1	4	18	3	0
Persen %	19%	54%	23%	4%	0%	4%	15%	69%	12%	0%
	25 siswa			1 siswa		23 siswa			3 siswa	
 <p>SS = Sangat Susah, SH = Susah SD = Sedang MD = Mudah, SM = Sangat Mudah</p>										
Kompetensi	Berbicara					Menulis				
Tk. Kesulitan	SS	SH	SD	MD	SM	SS	SH	SD	MD	SM
Jml. Siswa	5	15	4	2	0	3	13	10	0	0
Persen %	19%	58%	15%	8%	0%	12%	50%	38%	0%	0%
	24 siswa			2 siswa		26 siswa			0 siswa	

Tabel 4.2. klasifikasi kesulitan belajar Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi dasar.

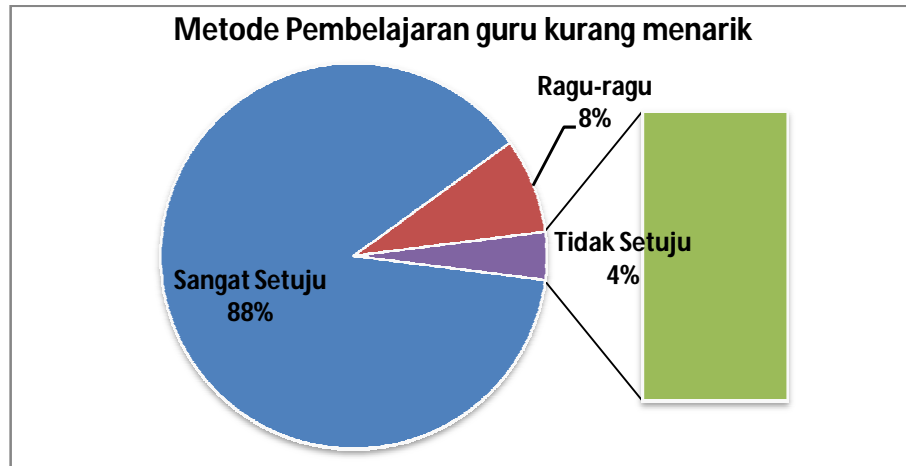
Pada tabel di atas, peneliti memaparkan klasifikasi kesulitan belajar Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi dasar yang harus mereka kuasai. Pada kompetensi “mendengar” terdapat 5 orang siswa menyatakan sangat susah, 14 orang siswa menyatakan susah, dan 6 orang siswa menyatakan sedang, serta hanya 1 orang siswa yang menyatakan mudah dan tidak satupun yang menyatakan sangat mudah. Pada kompetensi “membaca” terdapat 1 orang siswa menyatakan sangat susah, 4 orang siswa menyatakan susah, 18 orang siswa menyatakan sedang, selebihnya ada 3 orang siswa yang menyatakan mudah. Pada kompetensi “berbicara” terdapat 5 orang siswa menyatakan sangat susah, 15 orang siswa menyatakan susah, 4 orang siswa mengaku sedang, 2 orang siswa menyatakan mudah dan tidak satupun menyatakan berbicara bahasa Arab sangat mudah. Kemudian pada kompetensi “menulis” terdapat 3 orang siswa menyatakan sangat susah, 13 orang siswa menyatakan susah, 10 orang siswa menyatakan sedang, dan tidak satupun menyatakan menulis bahasa Arab itu mudah atau sangat mudah.

Dari data di atas jika digabungkan antara klasifikasi “sangat susah”, “susah”, dan “sedang” maka disimpulkan bahwa yang tertinggi tingkat kesulitannya adalah kompetensi menulis yaitu: 26 orang siswa atau 100%, menempati urutan kedua adalah kompetensi mendengarkan yaitu: 25 orang siswa, pada urutan ketiga adalah kompetensi berbicara yaitu: 24 orang siswa, dan pada urutan terakhir adalah kompetensi membaca yaitu: 23 orang siswa.

Namun selisih antara satu kompetensi dengan kompetensi lainnya hanya satu orang, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mata pelajaran Bahasa Arab bagi siswa kelas XII IPA 3 memang susah. Hal ini tentunya secara signifikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang telah dipaparkan pada paragraf diatas.

Kelima, dari segi persepsi siswa terhadap metode pembelajaran yang biasa digunakan guru Bahasa Arab sebelum mereka diberikan tindakan, “apakah metode yang digunakan tidak menarik?” jawaban siswa dibagi oleh peneliti

menjadi tiga kategori yaitu: “sangat setuju”, “ragu-ragu”, dan “tidak setuju”. Hasil survei menunjukkan:



Gambar 4.3. persepsi siswa tentang metode pembelajaran yang digunakan guru Bahasa Arab

Hasil survei menunjukkan bahwa 88% atau 23 orang siswa sangat setuju kalau metode pembelajaran guru Bahasa Arab kurang menarik, dan 8% atau 2 orang siswa menyatakan ragu-ragu sedangkan 4% atau 1 orang siswa menyatakan tidak setuju. Berdasarkan hasil survei diatas menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan inovasi metode pembelajaran di kelas XII IPA 3, dikarenakan metode yang digunakan guru selama ini kurang menyenangkan sehingga tidak tercipta pembelajaran yang PAIKEM.

Hasil *pre-test* pada kompetensi “menulis” menunjukkan nilai terendah yang dicapai siswa adalah 20 dan nilai tertinggi 85 sedangkan nilai rata-rata kelas 49. Dari 26 orang siswa hanya 2 orang siswa yang tuntas yaitu Susmita meraih nilai 75 dan Wahyu Masyhuri meraih nilai 85, sedangkan 24 orang siswa lainnya tidak tuntas atau meraih nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau dibawah nilai 75. Persentase perolehan nilai *pre-test* telah dipaparkan peneliti pada bab 1 di latarbelakang penelitian. Adapun rincian perolehan nilai *pre-test* siswa kelas XII IPA 3 terlampir.

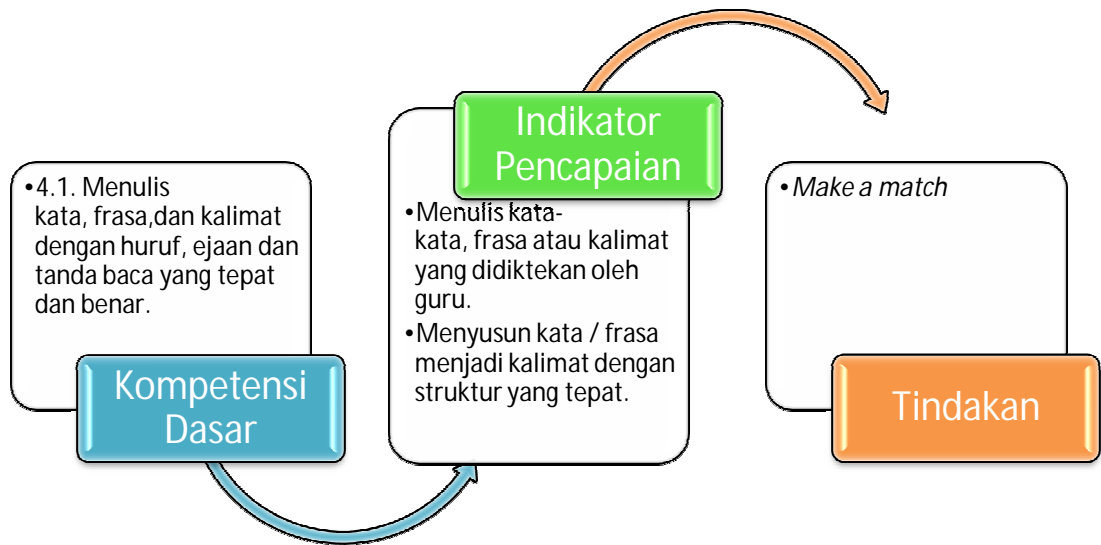
Berdasarkan data hasil survei dan rata-rata nilai *pre-test* diatas maka peneliti dapat menggambarkan kondisi awal subyek penelitian yang

sesungguhnya. Sehingga peneliti berkesimpulan bahwa kompetensi dasar yang sangat lemah adalah kompetensi menulis. Karena itu peneliti perlu melakukan tindakan inovatif untuk memperbaiki model pembelajaran menulis Bahasa Arab menjadi pembelajaran yang PAIKEM dan dengan metode pembelajaran aktif yang dapat mengeksplorasi kemampuan menulis dan berfikir asosiatif siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Tindakan yang akan diberikan peneliti terhadap subyek penelitian adalah dengan menerapkan metode *make a match* berbasis pancingan kata selama proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi menulis Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 pada MAN I Model Bengkulu.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

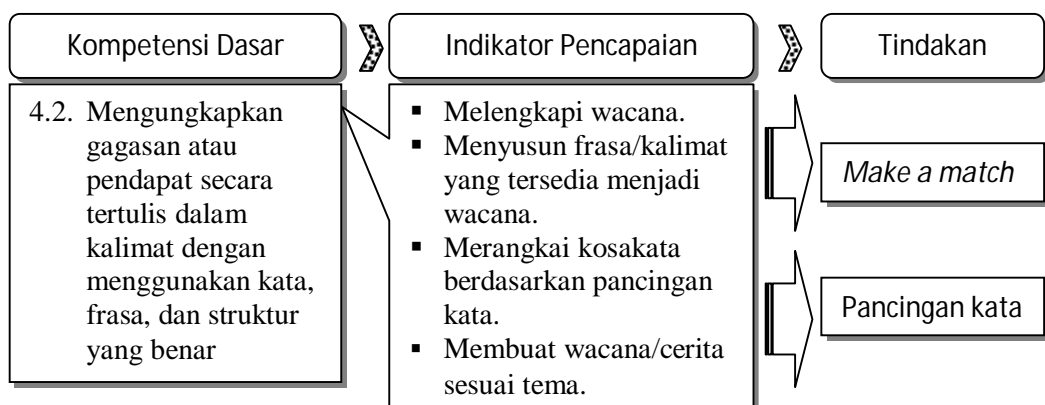
Deskripsi hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti adalah sejak tahap survei pra-penelitian melakukan *pre-test* untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa pada kompetensi “menulis”. Standar kompetensi yang harus dikuasai adalah: “4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam” dengan empat kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab adalah “mendengarkan”, “membaca”, “berbicara”, dan “menulis”, akan tetapi tindakan yang diberikan terfokus pada kompetensi “menulis”. Adapun indikator yang harus dipenuhi siswa selama pertemuan pertama tiap siklus adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4. Indikator pencapaian pada pertemuan pertama pada tiap siklus

Indikator yang pertama adalah menulis kata atau frasa yang didiktekan oleh guru, pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen 1 berupa kumpulan kata-kata bahasa Arab yang akan didiktekan kepada siswa. Indikator yang kedua adalah menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat, pada tahap ini peneliti menyiapkan kartu lima warna yaitu: putih, merah, kuning, biru dan hijau. Masing-masing kartu berwarna berisikan satu kalimat Bahasa Arab yang dipenggal-penggal menjadi lima kartu kata. Kemudian siswa mengambil kartu sesuai dengan warna kesukaannya, lalu mereka membaaur mencari teman-teman yang memilih warna yang sama. Setelah berkumpul, mereka mendiskusikan susunan struktur kalimat yang tepat berdasarkan kartu yang mereka miliki.

Sedangkan pada pertemuan kedua di tiap siklus, kompetensi dasar maupun indikator pencapaian lebih banyak dan menggunakan dua tindakan sekaligus yaitu metode *make a match* berbasis metode pancingan kata, berikut adalah indikator dan tindakan yang dilakukan peneliti:



Gambar 4.5. Indikator pencapaian pada pertemuan kedua tiap siklus.

Indikator pencapaian pada pertemuan kedua tiap siklus adalah melengkapi wacana dan menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana, pada tahap ini peneliti menggunakan kartu *make a match*. Sedangkan pada indikator merangkai kosakata dan membuat wacana/cerita, peneliti menggunakan kata kunci sebagai pancingan untuk menggali kemampuan berfikir asosiatif siswa dan mengungkapkannya dalam rangkaian kata-kata.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang membutuhkan waktu dua kali pertemuan pada tiap siklus. Sehingga semua tindakan dilaksanakan dalam empat kali pertemuan atau 45 menit x 2 jam pelajaran x 4 pertemuan = 360 menit atau setara dengan 6 jam. Terdiri dari empat kegiatan utama yaitu perencanaan, tindakan, pemantauan, dan refleksi. Adapun jadwal pelaksanaan siklus adalah:

Siklus	Pertemuan	Hari/tanggal	Pukul
Siklus I	Pertemuan 1	Kamis, 3 Oktober 2013	13.30 s.d. 15.00 WIB
	Pertemuan 2	Kamis, 17 Oktober 2013	13.30 s.d. 15.00 WIB
Siklus II	Pertemuan 1	Selasa, 22 Oktober 2013	10.00 s.d. 11.30 WIB
	Pertemuan 2	Kamis, 31 Oktober 2013	13.30 s.d. 15.00 WIB

Tabel 4.3. Jadwal pelaksanaan siklus

Langkah pembelajaran dan tindakan yang diberikan peneliti terhadap subyek penelitian secara detail per-siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus peneliti terlebih dahulu memfokuskan pada permasalahan kesulitan belajar pada subyek penelitian, alasan tindakan tersebut diberikan, masalah utama yang menjadi target tindakan, indikator keberhasilan, dan perangkat pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan.

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian tindakan kelas ini adalah mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab siswa terutama pada kompetensi “menulis” dengan menerapkan metode *make a match* berbasis metode pancingan kata di kelas XII IPA 3 pada MAN I Model Bengkulu. Sehingga penelitian tindakan kelas ini ditujukan untuk mengatasi model pembelajaran Bahasa Arab yang kurang menarik serta menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran menulis bahasa Arab.

Alasan penelitian ini dilakukan adalah karena berdasarkan survei peneliti pada 6 September 2013 dan *pre-test* terhadap siswa maka disimpulkan bahwa kesulitan belajar Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 adalah pada kompetensi “menulis”. Sehingga peneliti harus menemukan suatu metode pembelajaran menulis yang aktif untuk mengatasi masalah kesulitan belajar tersebut.

Masalah utama penelitian adalah (a) apakah kemampuan menulis siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode *make a match*?, (b) apakah kemampuan menulis dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode pancingan kata?, (c) bagaimanakah kemampuan menulis dapat ditingkatkan dengan penerapan metode *make a match* berbasis pancingan kata?

Indikator-indikator keberhasilan pembelajaran adalah (a) terciptanya proses belajar mengajar yang PAIKEM ditandai dengan hasil observasi kolaborator bahwa 100% siswa aktif selama proses belajar berlangsung, (b) terlampauinya nilai KKM yaitu: nilai 75 dari hasil evaluasi belajar siswa,

mencapai 100%. Serta partisipasi siswa dalam pembelajaran diharapkan mencapai 86%.

Adapun instrumen evaluasi belajar adalah berupa dan instrumen pengumpul data dapat dilihat pada lampiran RPP. Tingkat keberhasilan proses belajar mengajar sebagai upaya mengatasi kesulitan menulis Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 adalah pembuktian hipotesis penelitian. Adapun rancangan kegiatannya adalah:

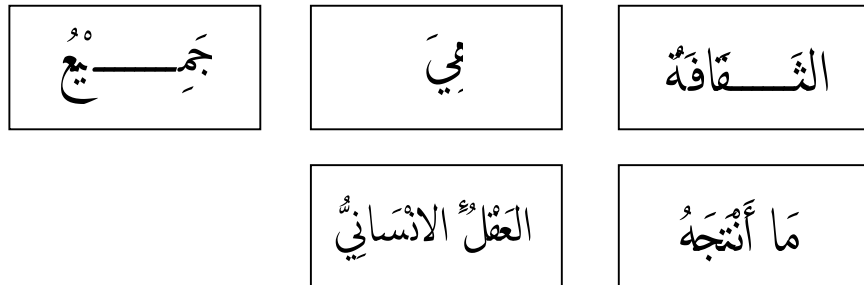
- (1) Peneliti menggunakan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang sudah ada, namun dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan yaitu memasukkan metode *make a match* berbasis pancingan kata pada RPP untuk pertemuan 1 dan 2 pada siklus I. Materi yang disampaikan ke siswa adalah: الرحلات والثقافة untuk pertemuan 1 dan pertemuan 2 adalah: التأثر بالثقافة الغربية. Guru membuat instrumen penilaian keberhasilan pembelajaran berupa *imla'*/dikte Bahasa Arab, kartu kalimat, dan kata kunci untuk pancingan kata. (RPP terlampir)
- (2) Guru membuat media pembelajaran berupa kartu *make a match* sebanyak 6 macam. Kartu 1 berwarna putih bertuliskan kosa-kata bahasa Arab pada satu kartu sedangkan artinya ditulis pada kartu yang lain. Kartu 2 berwarna merah, kartu 3 berwarna hijau, kartu 4 berwarna biru, kartu 5 berwarna kuning, dan kartu 6 berwarna putih. Kartu dikelompokkan berdasarkan warna. Masing-masing kelompok kartu bertuliskan kalimat Bahasa Arab yang dipenggal-penggal. Berikut adalah contoh kartu 1:



Gambar 4.6. kartu *make a match* pencocokan kosa-kata.

Kartu di atas dibuat sebanyak 26 buah yaitu sejumlah siswa kelas XII IPA 3, 13 kartu berbahasa Arab dan 13 kartu berbahasa Indonesia yang

merupakan terjemahan kartu Bahasa Arab. Sedangkan kartu 2 s.d. 5 adalah kartu kalimat seperti berikut:



Gambar 4.7. contoh kartu kalimat.

Kartu kalimat berjumlah 5 buah dengan warna yang sama, menunjukkan nama kelompok belajar siswa berdasarkan warna. Jika kartu tersebut digabung akan membentuk suatu kalimat Bahasa Arab yang tepat strukturnya. Seperti:

الثَّقَافَةُ هِيَ جَمْعٌ مِمَّا أَنْتَجَهُ قَلُّ الْإِنْسَانِيِّ ✓

Guru melakukan penilaian terhadap hasil unjuk kerja kelompok yang ditulis ulang di papan tulis dan di atas kertas.

(3) Adapun rinci dari rancangan tindakan siklus 1 adalah:

Pertemuan 1	Pertemuan 2
Kamis, 3 Oktober 2013	Kamis, 17 Oktober 2013
Metode <i>Make a match</i>	Metode Pancingan kata
<p>(a) Apersepsi persiapan belajar, doa, dan pertanyaan tentang kosa-kata materi yang lalu. (strategi <i>Hypnoteaching</i> dengan musik Haddad Alwi; Doa Aku)</p> <p>(b) Guru menjelaskan indikator pembelajaran dan metode <i>make a match</i> berbasis pancingan kata. (musik: Sugeqi, Safri Duo, Inuyasha)</p> <p>(c) Guru menjelaskan materi tentang: الرحلات والثقافة (musik instrument Kenny G)</p> <p>(d) Guru mendiktekan kata-kata Bahasa</p>	<p>(a) Apersepsi persiapan belajar, doa, dan pertanyaan tentang materi yang lalu.</p> <p>(b) Guru menjelaskan indikator pembelajaran dan metode <i>make a match</i> berbasis pancingan kata. (musik: Sugeqi, Safri Duo, Inuyasha)</p> <p>(c) Guru menjelaskan materi tentang: التأثر بالثقافة الغربية (musik instrument Kenny</p>

<p>Arab dan siswa menulisnya di kertas latihan.</p> <p>(e) Guru membagikan kartu kosa kata dan meminta siswa menemukan pasangannya. (musik Anthem FIFA World Cup 2002)</p> <p>(f) Guru membagikan kartu kalimat berwarna-warni kepada siswa (musik David Guetta)</p> <p>(g) Guru meminta siswa secara berkelompok menyusun penggalan kalimat. (musik Instrumen Kenny G)</p> <p>(h) Guru meminta siswa menuliskan kalimat di kertas sebagai laporan kerja kelompok dan menuliskan di papan tulis sebagai unjuk kerja.</p> <p>(i) Guru mengoreksi hasil unjuk kerja kelompok di papan tulis.</p>	<p>G)</p> <p>(d) Guru meminta siswa melengkapi wacana. (musik instrument Kenny G)</p> <p>(e) Guru menuliskan 2 kosa kata di papan tulis, dan meminta siswa untuk menuliskan kosa-kata lainnya yang berkaitan.</p> <p>(f) Guru meminta siswa merangkai kosakata menjadi sebuah kalimat berdasarkan pancingan kata. (musik instrument Kenny G)</p> <p>(g) Guru meminta siswa mengumpulkan tulisannya.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 4.4. langkah-langkah pembelajaran Siklus 1

(4) Untuk membangkitkan kecerdasan otak kanan siswa, dan menciptakan pembelajaran yang PAIKEM maka peneliti memutuskan untuk menggunakan lagu-lagu dan musik instrumen selama berlangsungnya pembelajaran. Untuk itu peneliti menyiapkan *speaker* aktif yang dapat terhubung langsung ke *notebook* guru dan dapat diaktifkan didalam kelas selama pembelajaran. Adapun lagu dan musik instrumen yang digunakan selama proses pembelajaran adalah:

Musikus	Judul Lagu/Musik	Jenis Musik
Kenny G	<ul style="list-style-type: none"> - My heart will go on - Forever in love - Every time I close my eyes - Sentimental - The moment - How could an angel break my heart - Loving you - You send me (with Michael Bolton) 	Instrumen MP3

	- Havana - By the time this night is over	
Bruno Mars	- The lazy song	Lagu
Taylor Swift	- We're never ever getting back together	Lagu
Christina P.	- A thousand years	Lagu
Bond	- Innocent	Instrumen
Haddad Alwi	- Do'a aku	Instrumen
Inu Yasha	- Sugeqi	Instrumen
Inu Yasha	- Safri Duo	Instrumen
JS Radio	- Anthem FIFA World Cup 2002	Instrumen
Akon	- Right now (Na na na)	Lagu
David Guetta	- Sexy Bictth	Lagu
Inu Yasha	- Half Demon Inu Yasha	Instrumen
Anderta	- Jujur saja	Lagu
Kotak	- Selalu cinta	Lagu
Geisha	- Cinta dan Benci	Lagu
Java Jive	- Aku disampingmu	Lagu
Sheila on 7	- Bila kau tak disampingku	Lagu

Tabel 4.5. Judul lagu/musik yang digunakan selama proses pembelajaran.

Judul lagu dan instrumen yang digunakan adalah lagu-lagu dan instrumen pilihan yang sesuai dengan suasana kelas terlebih belajar Bahasa Arab pada siang hari yaitu mulai pukul 13.30 s.d. 15.00 WIB. Dimana kondisi ruang kelas panas, siswa banyak yang mengantuk, bahkan ada siswa yang merasa lapar karena belum makan siang. Untuk mengaktifkan siswa dalam belajar serta mengoptimalkan metode *make a mach*, maka perlu diiringi dengan musik dan lagu-lagu yang mereka senangi.

- (5) Selain mempersiapkan semua perangkat dan media pembelajaran, peneliti bekerja sama dengan kolaborator Bapak Drs. Nasrin Siregar, A.Ma (Guru Bahasa Arab pada MAN I Model Bengkulu) dengan mempersiapkan blanko instrumen yaitu: (a) instrumen observasi aktifitas kelompok siswa dalam PBM, (b) instrumen observasi aktifitas

belajar yang terdiri dari perilaku siswa yang relevan dan perilaku siswa yang tidak relevan (instrumen terlampir).

- (6) Untuk mengkondisikan kelas XII IPA 3 maka peneliti terlebih dahulu masuk ke kelas dan melakukan ujicoba metode pembelajaran *make a match* berbasis pancingan kata, dan memastikan persiapan siswa berupa buku paket mata pelajaran Bahasa Arab, buku tulis, dan alat tulis lainnya.
- (7) Peneliti juga menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera photo dan *handycam* untuk merekam semua peristiwa/kejadian yang berlangsung selama proses belajar mengajar. Untuk merekam semua peristiwa tersebut, peneliti meminta bantuan dari kolaborator yang turut hadir di kelas (photo-photo terlampir).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dibagi dalam dua tahap pertemuan yang masing-masing pertemuan memfokuskan pada pencapaian siswa terhadap indikator pembelajaran tertentu, seperti yang telah peneliti paparkan di atas. Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 lebih didominasi dengan menerapkan metode *make a match* karena memfokuskan pada kemampuan menyusun kata hingga menjadi kalimat yang sesuai dengan struktur kalimat Bahasa Arab yang tepat.

Pertemuan pertama siklus I pada hari Kamis tanggal 3 Oktober 2013 pukul 13.30 s.d. 15.00 WIB adalah hari pertama pelaksanaan siklus I di kelas XII IPA 3. Ketika guru bersama kolaborator memasuki ruang belajar, tampak suasana kelas sangat kotor, banyak kertas dan plastik bekas makanan berserakan, suhu udara dalam kelas panas, dan terdengar suara bising dari mesin-mesin bangunan yang tengah menderu melaksanakan pembangunan gedung RKB bertingkat didekat ruang belajar siswa. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, maka guru memulainya dengan (1) meminta siswa membersihkan ruangan, merapikan

meja dan buku, lalu mempersiapkan buku tulis dan buku paket serta alat tulis, (2) guru menerapkan strategi *hypno-teaching* untuk mengawali pembelajaran dan menciptakan sugesti belajar yang kuat dengan diiringi musik “Do’a Aku” dari Haddad Alwi, (3) guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai, serta teknis penerapan metode *make a match* berbasis pancingan kata. Proses ini hanya berlangsung pada pertemuan 1 dan menghabiskan waktu 15 menit.

Setelah semua siswa mengerti dan suasana belajar mulai kondusif, guru memulai langkah-langkah pelaksanaan tindakan yaitu:

- (1) Guru menyampaikan materi teks bacaan dan menjelaskan kepada siswa isi teks bacaan tentang: *الرحلات العلمية*. Selama 15 menit
- (2) Untuk meningkatkan ingatan siswa terhadap kosa-kata maka guru membagikan kartu 1 berwarna putih kepada seluruh siswa.
- (3) Siswa diminta untuk mencocokkan kartu berbahasa Arab dengan kartu berbahasa Indonesia dan melaporkan ke guru. Kegiatan ini berlangsung selama 5 menit. Selama kegiatan ini berlangsung guru memperdengarkan musik instrumen Inu Yasha untuk membangkitkan semangat siswa, sehingga siswa terus bergerak aktif kesana-kemari mencari pasangan yang cocok dengan kartu miliknya hingga habis lagu. Siswa yang belum berhasil menemukan pasangan kartu hingga lagu selesai diberi hukuman dengan menyanyi.
- (4) Setelah selesai kartu kosakata, guru kembali membagikan kartu berwarna-warni berisikan penggalan kalimat sambil mendengarkan musik instrumen Vangelis; Anthem FIFA World Cup 2002. Siswa diminta untuk memilih kartu sesuai dengan warna kesukaannya. Kemudian masing-masing siswa berkumpul bersama kelompok sesuai dengan warna kartunya. Lalu siswa menggabungkan kartu-kartu tersebut dan menyusunnya sehingga terbentuk suatu kalimat yang tepat strukturnya. Masing-masing kelompok melaporkan hasil kerjanya ke guru dan menulisnya di papan tulis untuk didiskusikan bersama.

- (5) Guru bersama-sama dengan siswa membahas kalimat yang telah ditulis kelompok di papan tulis, kemudian guru memberi penghargaan kepada kelompok yang meraih nilai tertinggi.

Berikut ini adalah cuplikan atau gambaran proses pembelajaran yang berlangsung pada pertemuan 1 siklus I:



Gambar 4.8. Kelompok siswa sedang menyusun kartu kalimat

Gambar di atas menjelaskan proses metode *make a match* yang sedang berlangsung, dimana siswa sedang mencocokkan kartu penggalan kalimat dan menyusunnya sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa Arab. Langkah ini melatih kemampuan siswa dalam menyusun kosa-kata menjadi kalimat Bahasa Arab yang sempurna/*jumlah mufiidah*.

Pada pertemuan 2 materi yang disampaikan adalah tentang: التآثر بالثقافة الغربية. Pertemuan yang kedua lebih didominasi dengan penerapan metode pancingan kata, adapun yang dilakukan peneliti adalah:

- (1) Guru menyampaikan materi teks bacaan dan menjelaskan kepada siswa isi teks bacaan. Selama 15 menit.
- (2) Untuk meningkatkan ingatan siswa terhadap kosa-kata maka guru membagikan kartu 1 berwarna putih kepada seluruh siswa.

- (3) Siswa diminta untuk mencocokkan kartu berbahasa Arab dengan kartu berbahasa Indonesia dan melaporkan ke guru. Selama kegiatan ini berlangsung guru memperdengarkan musik instrumen Inu Yasha untuk membangkitkan semangat siswa, sehingga siswa terus bergerak aktif kesana-kemari mencari pasangan yang cocok dengan kartu miliknya hingga habis lagu. Selama 10 menit.

Berikut cuplikan atau gambaran proses pembelajaran yang berlangsung pada pertemuan 2, terlihat siswa sedang sibuk menemukan pasangan kartu masing-masing:



Gambar 4.9. Siswa sedang mencari pasangan kartu kosa-kata.

Gambar di atas menjelaskan bahwa untuk meningkatkan referensi kosakata bahasa Arab siswa adalah dengan metode *make a match* agar kosakata tersebut lebih mudah diingat dan membekas dalam otak siswa.

- (4) Guru memberikan contoh penerapan metode pancingan kata dengan menuliskan satu kata Bahasa Arab di papan tulis lalu guru bersama-sama dengan siswa mengasosiasikan kata tersebut dengan kata-kata lain yang saling berhubungan sebanyak-banyaknya.
- (5) Guru memberikan dua kata Bahasa Arab kepada siswa lalu meminta siswa untuk menuliskan kata-kata sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan

kata tersebut. (selama kegiatan ini berlangsung, suara musik instrumen Kenny G terus didengarkan dengan lembut)

- (6) Guru meminta siswa untuk merangkai kata-kata tersebut hingga menjadi kalimat dan paragraf pendek.

Pembelajaran ditutup dengan sama-sama menyimpulkan materi dan motivasi agar siswa berani mengungkapkan gagasannya dalam tulisan bahasa Arab, serta tidak takut salah. Siswa diharapkan terus mengasah potensi menulis Bahasa Arab dengan metode yang telah diterapkan peneliti.

Diakhir pelaksanaan siklus I, peneliti berdiskusi bersama kolaborator untuk mengevaluasi pelaksanaan pertemuan 1 dan 2. Berdasarkan hasil diskusi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa siswa belum terbiasa dengan penerapan metode *make a match/thariqah al-muthabaqah* berbasis pancingan kata, sehingga pembelajaran berlangsung aktif tetapi siswa belum sepenuhnya terlibat selama pembelajaran. Pada metode pancingan kata, banyak siswa mengeluhkan kesulitan mereka dalam hal minimnya referensi kosakata yang mereka miliki.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan kolaborator melakukan penilaian terhadap tiga hal yaitu: pertama, proses dan pengamatan terhadap kinerja kelompok. Kedua, keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar. Ketiga, aktifitas guru dalam mengajar. Adapun rincian hasil observasi pada ketiga aspek tersebut adalah:

- (1) Aktifitas kelompok siswa dalam proses belajar mengajar

Observasi yang dilakukan kolaborator dan peneliti terhadap tindakan yang dilaksanakan pada siklus 1 mengacu pada beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut merupakan rincian kegiatan siswa

dalam penerapan metode *make a match*. Hasil dari observasi siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator	Hasil
1	Keikutsertaan anggota kelompok dalam kegiatan	Setiap siswa terlibat dalam kelompoknya, pertemuan 1 mencapai nilai tertinggi 20 sedang pada pertemuan 2 turun menjadi 19.
2	Ketepatan waktu melakukan kegiatan	Pada kedua pertemuan siswa dapat menyelesaikan tugas dengan tepat, pada aspek ini mencapai nilai 16
3	Kerjasama dalam kelompok	Setiap siswa bekerjasama dalam kelompoknya untuk merumuskan susunan kalimat yang tepat dari kartu-kartu mereka. Pada aspek ini mencapai nilai 15 untuk pertemuan 1 dan nilai 16 untuk pertemuan 2.
4	Hasil jawaban yang tepat	Jawaban masing-masing kelompok berbeda-beda. Ada yang mendekati benar, ada yang benar dan ada yang salah. Pada pertemuan 1 nilai semua kelompok 14 dan pada pertemuan 2 mencapai 16.
5	Tanggung jawab kelompok	Setiap kelompok dapat menyelesaikan tugasnya dan mengumpulkan hasil unjuk kerja serta menampilkan hasil kerja di papan tulis. Pada aspek ini jumlah nilai pertemuan 1 adalah 17 dan pertemuan 2 adalah 20.

Tabel 4.6. Observasi aktifitas kelompok pada siklus 1

Hasil observasi terhadap aktifitas kelompok belajar siswa saat penerapan metode *make a match* pada pertemuan 1 menunjukkan nilai akhir kelompok adalah 4,1 atau 82% sedang pada pertemuan 2 menunjukkan nilai 4,35 atau 87%. Angka ini menunjukkan secara umum adanya peningkatan antara pertemuan 1 dengan pertemuan 2 hingga 5% pada aspek keikutsertaan anggota kelompok dalam kegiatan, ketepatan

waktu melaksanakan kegiatan, kerjasama dalam kelompok, hasil jawaban yang tepat, dan tanggungjawab kelompok.

(2) Aktifitas belajar siswa

Observasi terhadap aktifitas belajar siswa dibagi menjadi perilaku belajar siswa yang relevan dan yang tidak relevan. Adapun indikator perilaku yang relevan pada siklus 1 adalah:

No	Indikator	Hasil
1	Keberanian dalam bertanya dan mengemukakan pendapat	Dari 26 orang siswa ada 20 siswa yang berani bertanya dan mengemukakan pendapat pada pertemuan 1 dan meningkat menjadi 23 siswa pada pertemuan 2.
2	Kegairahan mengikuti pembelajaran	Pada pertemuan 1 hanya 18 siswa yang tampak bergairah mengikuti pembelajaran sedang pada pertemuan 2 meningkat menjadi 24 siswa.
3	Interaksi dalam kelompok	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok pada pertemuan 1 mencapai 18 orang dan pada pertemuan 2 mencapai 24 orang siswa.
4	Hubungan siswa dengan guru	Hubungan siswa dengan guru pada pertemuan 1 mencapai 12 orang sedang pada pertemuan 2 mencapai 24 orang.
5	Hubungan siswa dengan siswa lainnya	Hubungan siswa dengan siswa lainnya pada pertemuan 1 adalah 20 orang sedang pada pertemuan 2 adalah 24 orang.
6	Partisipasi dalam pembelajaran	Partisipasi dalam pembelajaran pada pertemuan 1 adalah 22 orang sedang pada pertemuan 2 adalah 24 orang.

Tabel 4.7. aktifitas belajar yang relevan

Dari hasil observasi di atas tampak bahwa pada pertemuan 1, siswa masih belum paham dengan metode baru dan merasa kebingungan dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan pada pertemuan 2, siswa sudah

terbiasa dengan metode tersebut, sehingga angka partisipasi aktifitas belajar yang relevan lebih tinggi.

Adapun aktifitas belajar siswa yang tidak relevan adalah:

No	Indikator	Hasil
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru	Pada pertemuan 1 terdapat 4 orang siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan hanya 1 orang pada pertemuan 2
2	Mengobrol dengan teman	Siswa yang sering mengobrol selama PBM pada pertemuan 1 adalah 6 orang sedang pada pertemuan 2 adalah 2 orang
3	Mengerjakan tugas lain	Siswa mengerjakan tugas lain selama proses tindakan pertemuan 1 adalah tidak satupun sedangkan pada pertemuan 2 terdapat 2 orang.

Tabel 4.8. aktifitas belajar yang tidak relevan

Pada aktifitas belajar siswa yang tidak relevan sangat tinggi pada pertemuan 1 yaitu 10 orang dari 26 siswa, sedangkan pada pertemuan 2 angka aktifitas yang tidak relevan mencapai 5 orang dari 26 siswa.

(3) Aktifitas guru dalam proses belajar mengajar

Observasi terhadap aktifitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung dilakukan oleh kolaborator (Drs. Nasrin, A.Ma) dengan mengacu pada blanko instrumen 4 tentang observasi aktifitas guru dalam PBM. (instrumen terlampir).

Guru melaksanakan apersepsi dan memulai pembelajaran dengan ucapan salam, lalu bersama-sama dengan siswa berdoa, kemudian meninjau ulang materi sebelumnya yaitu tentang الحضارة الإسلامية dengan pertanyaan-pertanyaan secara lisan. Baru kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai siswa serta langkah-langkah metode pembelajaran yang akan diberikan.

Guru menjelaskan materi teks bacaan pada buku paket Bahasa Arab kelas XII, kemudian mengajak siswa untuk mengingat kosa-kata

yang terdapat pada teks. Pada tahap ini suasana kelas sedikit serius sehingga siswa merasa jenuh karena suhu didalam kelas memang panas, karena pembelajaran dimulai pada pukul 13.30 atau jam tidur siang, ditambah suara mesin molen yang terus menderu dari luar ruangan, sehingga konsentrasi siswa hanya bertahan beberapa menit saja. Tampak beberapa siswa mulai mengobrol dengan teman semejanya. Untuk mengatasi kondisi ini, guru memberi selingan musik yang mereka sukai, dan bahkan pada pertemuan 1 siswa diminta untuk berdiri dan menggerakkan tubuhnya sesuai dengan irama musik.

Berikut adalah hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam PBM:

No	Indikator	Nilai Siklus 1	
		Pert 1	Pert 2
1	Apersepsi	4	4
2	Memotivasi siswa	3	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
4	Menjelaskan langkah-langkah	4	4
5	Mengorganisasi siswa dalam kelompok	4	4
6	Membimbing dalam kelompok	3	4
7	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	4	3
8	Memberi pengakuan atau penghargaan	4	4
9	Membimbing dalam merangkum kegiatan	3	4
10	Evaluasi umpan balik atau post test	4	3
Jumlah		37	38
Nilai akhir		92,5	95

Tabel 4.9. observasi aktifitas guru dalam PBM

Berdasarkan tabel di atas, jika aktifitas guru dilihat pada penilaian kinerja guru (PKG) maka dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan 1 guru memperoleh nilai 92,5 dan pada pertemuan 2 guru memperoleh nilai 95 adalah masuk kategori “sangat baik”.

d. Refleksi

Pada tahapan refleksi peneliti melakukan analisis hasil yang didapat, diskusi dengan rekan sejawat/kolaborator mengenai keberhasilan,

kegagalan, dan hambatan yang dijumpai pada saat melakukan tindakan, reduksi data dan perbaikan siklus 1 sebagai bahan acuan pada tindakan siklus 2.

Hasil evaluasi belajar individu maupun kelompok pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik pada hasil evaluasi individu maupun kelompok. Seperti berikut:

Siklus I	Pert 1	Pert 2	
Nilai terendah	50	60	Tuntas = 17 siswa Tidak tuntas = 9 siswa
Nilai tertinggi	80	88	
Rata-rata	77	81	

Tabel 4.10. Hasil evaluasi belajar siklus 1

Tabel di atas menjelaskan bahwa 17 orang siswa dapat menyelesaikan pembelajaran dengan hasil yang memuaskan, sedangkan terdapat 9 orang siswa yang belum dapat menyesuaikan diri dengan tindakan siklus. Pada pertemuan 1 nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80, kemudian pada pertemuan 2 nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 88. Nilai rata-rata pertemuan 1 adalah 77 sedangkan pada pertemuan 2 naik menjadi 81. Angka ini adalah lebih baik dibandingkan dengan rata-rata nilai *pre-test* yang hanya mencapai 49. Sedangkan hasil belajar kelompok diraih nilai rata-rata 80 atau mencapai 80% ketuntasan. Hanya 1 kelompok yaitu kelompok kuning yang meraih nilai dibawah KKM.

Setelah berdiskusi dengan kolaborator maka peneliti menyimpulkan beberapa kelebihan metode *make a match* berbasis pancingan kata yaitu: (1) metode *make a match* sangat tepat digunakan pada jam pembelajaran siang karena dapat mengaktifkan seluruh siswa, (2) dapat menggali potensi menulis dan mengaktifkan otak kanan untuk berfikir asosiatif, (3) kartu

dibuat berwarna-warni dapat memperkaya kosa-kata siswa tentang warna, (4) metode pancingan kata membuat siswa lebih percaya diri dalam menulis.

Adapun hambatannya adalah: (1) perlu diberi waktu untuk menyelesaikan pencocokan kartu seperti: menggunakan hitungan atau lagu, untuk itu diperlukan *sound system/speaker active* yang dapat terhubung langsung ke notebook/laptop guru, (2) ketika penerapan pancingan kata membutuhkan waktu yang agak lama karena siswa harus menyelesaikan tulisannya. Untuk menciptakan suasana tetap menyenangkan, maka guru memperdengarkan lagu kesukaan siswa dengan lembut, agar siswa tetap fokus pada tulisannya dan tidak memperhatikan suara ribut dari luar, (3) masih ada beberapa siswa yang belum memiliki buku paket Bahasa Arab, sehingga siswa harus duduk bergabung dengan teman lainnya untuk membaca materi yang disampaikan guru, (4) penerapan metode *make a match* dapat menyebabkan suasana kelas menjadi riuh, siswa berjalan kesana-kemari untuk mencari pasangan kartunya, apalagi ketika musik yang diputar hampir selesai, maka kemungkinan akan mengganggu kelas lain. Namun peristiwa ini hanya berlangsung 2 menit saja.

Berdasarkan pemaparan siklus 1 di atas, maka penulis perlu (1) mempersiapkan *speaker active* yang bagus dan dapat terdengar jelas oleh seluruh siswa, (2) membatasi waktu siswa ketika melakukan pencocokan kartu dengan lagu, (3) meminta siswa untuk menyiapkan buku paket Bahasa Arab dengan cara photocopy, (4) meminta siswa untuk tetap tertib dan tidak membuat suara riuh saat penerapan *make a match*.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II dibagi menjadi dua pertemuan yang dilaksanakan pada: Pertemuan 1 hari Selasa tanggal 22 Oktober 2013 jam ke 4 s.d. 5 yaitu mulai pukul 10.00 s.d. 11.15 WIB. Sedangkan pertemuan 2 dilaksanakan

hari Kamis tanggal 31 Oktober 2013 pada jam ke 8 s.d. 9 yaitu mulai pukul 13.30 s.d. 15.00 WIB. Adapun materi yang disampaikan pada pertemuan 1 tentang: البخاري وابن سينا sedangkan pada pertemuan 2 tentang: الحوار: بين يونس ويوسف عن سيرة الحياة لبعض رجال الإسلام . Pertemuan 1 lebih didominasi dengan metode *make a match/thariqah al-muthabaqah* sedangkan pada pertemuan 2 lebih didominasi dengan metode pancingan kata.

Sebelum memulai tindakan siklus II peneliti menghubungi siswa kelas XII IPA 3 untuk memastikan setiap siswa memiliki buku paket Bahasa Arab. Peneliti juga menyiapkan *speaker active* yang dapat dibawa ke kelas namun suaranya cukup keras untuk satu ruang kelas. Selain itu peneliti telah memilah-milah lagu dan musik yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Lagu-lagu tersebut disusun secara sistematis dalam satu *playlist* menggunakan software Windows Media Player.

Peneliti berkoordinasi dengan kolaborator untuk perubahan jadwal pertemuan 1 pada siklus II karena ada *monitoring* yang dilakukan oleh tim Puslitbang Jakarta pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2013, ruangan yang digunakan semula di kelas XII IPA 3 dipindahkan ke ruang Laboratorium Bahasa. Sedangkan Pertemuan 2 dilaksanakan sesuai dengan jadwal yaitu pada hari Kamis tanggal 31 Oktober 2013 pada jam pelajaran ke 8 s.d. 9 yaitu mulai pukul 13.30 s.d. 15.00 WIB. Peneliti menyiapkan blanko instrumen pengamatan dan kamera photo yang akan digunakan kolaborator selama proses pembelajaran berlangsung.

Tahapan yang dilakukan peneliti pada perencanaan siklus II adalah:

- (1) Guru menyiapkan RPP dan memodifikasinya sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Sehingga tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dapat menjawab hipotesis penelitian.

- (2) Guru menyiapkan media pembelajaran seperti: (a) kartu *make a match* kosa-kata sebanyak 13 kartu berbahasa Arab dan 13 kartu lainnya adalah terjemahannya berbahasa Indonesia jumlah semuanya 26 kartu yang akan dibagikan kepada masing-masing siswa, (b) kartu *make a match* kalimat sebanyak 5 macam berwarna-warni yaitu: merah, kuning, hijau, putih, dan biru. Satu macam warna untuk satu kalimat Bahasa Arab yang dipenggal sebanyak 5 kartu dan satu macam warna yang dibagi 6 kartu. Sehingga jumlah kartu yang tersedia adalah 26 kartu cukup untuk semua siswa, (c) kata kunci bahasa Arab sebanyak 2 kata untuk penerapan metode pancingan kata.
- (3) Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus II adalah:

Pertemuan 1	Pertemuan 2
Selasa, 22 Oktober 2013	Kamis, 31 Oktober 2013
Metode <i>Make a match</i>	Metode Pancingan kata
<p>(a) Apersepsi persiapan belajar, doa, dan pertanyaan tentang kosa-kata materi yang lalu. (strategi <i>Hypnoteaching</i> dengan musik Haddad Alwi; Doa Aku)</p> <p>(b) Guru menjelaskan indikator pembelajaran dan metode <i>make a match</i> berbasis pancingan kata. (musik: Sugeqi, Safri Duo, Inuyasha)</p> <p>(c) Guru menjelaskan materi tentang: البخاري وابن سينا (musik Kenny G)</p> <p>(d) Guru membagikan kartu kosa kata dan meminta siswa menemukan pasangannya. (musik Anthem FIFA World Cup 2002)</p> <p>(e) Guru mendiktekan kata-kata Bahasa Arab dan siswa menuliskannya di kertas.</p> <p>(f) Guru membagikan kartu kalimat berwarna-warni kepada siswa (musik David Guetta)</p> <p>(g) Guru meminta siswa secara berkelompok menyusun penggalan</p>	<p>(a) Apersepsi persiapan belajar, doa, dan pertanyaan tentang materi yang lalu.</p> <p>(b) Guru menjelaskan indikator pembelajaran dan metode <i>make a match</i> berbasis pancingan kata. (musik: Sugeqi, Safri Duo, Inuyasha)</p> <p>(c) Guru menjelaskan materi tentang: الحوار: بين يونس ويوسف عن سيرة الحياة لبعض رجال الإسلام (musik instrument Kenny G)</p> <p>(d) Guru meminta siswa melengkapi wacana. (musik instrument Kenny G)</p> <p>(e) Guru menuliskan 2 kosa kata di papan tulis, dan meminta siswa untuk menuliskan kosa-kata</p>

kalimat. (musik Instrumen Kenny G) (h) Guru meminta siswa menuliskan kalimat di kertas sebagai laporan kerja kelompok dan menuliskan di papan tulis sebagai unjuk kerja. (i) Guru mengoreksi hasil unjuk kerja kelompok di papan tulis dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.	lainnya yang berkaitan. (f) Guru meminta siswa merangkai kosakata menjadi sebuah kalimat berdasarkan pancingan kata. (musik instrument Kenny G) (g) Guru meminta siswa mengumpulkan tulisannya.
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 4.11. langkah-langkah pembelajaran siklus II

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran di siklus II dibagi menjadi dua tahap yaitu pertemuan 1 dan pertemuan 2. Rincian pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Pertemuan 1

Pada tahap awal pelaksanaan, guru melakukan apersepsi untuk persiapan belajar, mengajak siswa berdoa bersama, guru menggunakan strategi *Hypnoteaching* dengan diiringi musik Haddad Alwi; “Doa Aku” kemudian guru memberikan pertanyaan tentang kosa-kata materi yang lalu. Guru menjelaskan indikator pembelajaran dan metode *make a match* berbasis pancingan kata. Sebelum masuk ke materi untuk membangkitkan semangat belajar siswa, guru memberi motivasi belajar sambil membunyikan musik: Sugeqi, Safri Duo, dan Inuyasha, ketiganya adalah musik Samurai Jepang.

Pada tahap kegiatan belajar mengajar, guru menjelaskan materi tentang البخاري وابن سينا: selama menjelaskan materi, guru memutar musik instrumen Kenny. G secara lembut untuk mengelaborasi kecerdasan otak kanan secara bersamaan. Musik tidak dibunyikan terlalu keras, hanya sayup-sayup saja agar siswa tetap fokus pada materi. Setelah selesai guru selesai menjelaskan materi, guru membagikan kartu kosa kata kepada seluruh siswa dan meminta siswa untuk menemukan pasangannya.

Kegiatan siswa dibatasi waktu hingga selesai suara musik Anthem FIFA World Cup 2002.

Selanjutnya guru mendiktekan kata-kata Bahasa Arab/*imla'* dan siswa menuliskannya di kertas. Guru menyebutkan kata bahasa Arab satu persatu, siswa menuliskannya di kertas latihan. Selama kegiatan ini berlangsung, musik dimatikan. Setelah selesai, guru membagikan kartu kalimat berwarna-warni kepada siswa kegiatan ini diiringi musik instrumen David Guetta. Kemudian guru meminta siswa secara berkelompok menyusun penggalan kalimat. Kegiatan ini diiringi musik Instrumen Kenny G yang lembut dan sayup-sayup terdengar ditelinga. Guru meminta siswa menuliskan kalimat di kertas sebagai laporan kerja kelompok dan menuliskan di papan tulis sebagai unjuk kerja. Kemudian guru mengoreksi hasil unjuk kerja kelompok di papan tulis dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.

Kemudian guru mengakhiri pertemuan hari itu dengan pertanyaan lisan tentang materi yang sudah dipelajari, serta motivasi kepada siswa untuk terus belajar Bahasa Arab.

(2) Pertemuan 2

Pada tahap awal pembelajaran guru melakukan apersepsi dengan persiapan belajar, berdoa, dan memberikan pertanyaan tentang materi yang lalu. Kemudian guru menjelaskan indikator pembelajaran dan metode *make a match* berbasis pancingan kata, dan guru memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Kegiatan ini diiringi dengan musik: Sugeqi, Safri Duo, Inuyasha untuk membangkitkan semangat.

Pada tahap kegiatan belajar mengajar, guru menjelaskan materi tentang: الحوار: بين يونس ويوسف عن سيرة الحياة لبعض رجال الإسلام: selama kegiatan ini guru memutar musik instrument Kenny G secara lembut dan terdengar sayup-sayup. Tujuannya untuk membangkitkan kecerdasan otak kanan, menciptakan suasana belajar yang nyaman, dan siswa tetap fokus dan berkonsentrasi pada penjelasan dari guru.

Sebagai bentuk tagihan untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, maka guru meminta siswa melengkapi wacana atau ungkapan kalimat. Kegiatan ini diiringi dengan musik instrument Kenny G yang lembut dan sayup-sayup. Tahap berikutnya guru menerapkan metode pancingan kata dengan menuliskan 2 kosa kata di papan tulis, dan meminta siswa untuk menuliskan kosa-kata lainnya yang berkaitan. Kemudian guru meminta siswa merangkai kosakata menjadi sebuah kalimat berdasarkan pancingan kata. Selama kegiatan ini guru membunyikan musik instrument Kenny G dengan sayup-sayup.

Diakhir, guru meminta siswa mengumpulkan tulisannya, lalu guru menutup pembelajaran dengan pertanyaan berkaitan dengan materi dan motivasi untuk belajar.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap siklus II dilakukan oleh kolaborator berdasarkan blanko instrumen yang telah disiapkan peneliti. Pengamatan ditujukan kepada 3 aspek yaitu: aktifitas belajar siswa, aktifitas kelompok dan aktifitas guru. Berikut uraian hasil pengamatan siklus II pada tiap pertemuan:

(1) Observasi aktifitas kelompok siswa dalam PBM

Observasi terhadap aktifitas kelompok siswa selama proses belajar adalah pada saat siswa melaksanakan tugas menyusun kartu *make a match*. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan berdasarkan pada beberapa indikator:

No	Indikator	Hasil
1	Keikutsertaan anggota kelompok dalam kegiatan	Baik pertemuan 1 maupun 2 keduanya diikuti oleh semua siswa atau mencapai nilai 20.
2	Ketepatan waktu melakukan kegiatan	Pertemuan 1 mencapai 18 dan pertemuan 2 mencapai 19.
3	Kerjasama dalam	mencapai nilai 19 untuk pertemuan 1

kelompok	maupun pertemuan 2. siswa bekerjasama merumuskan kalimat.
4 Hasil jawaban yang tepat	Pada pertemuan 1 nilai semua kelompok 18 dan pada pertemuan 2 mencapai 19.
5 Tanggung jawab kelompok	Setiap kelompok dapat menyelesaikan tugasnya dan mengumpulkan hasil unjuk kerja serta menampilkan hasil kerja di papan tulis. Pada aspek ini jumlah nilai tiap pertemuan adalah 20.

Tabel 4.12. Observasi aktifitas kelompok pada siklus II.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan antara siklus I dan siklus II. Nilai akhir kelompok pada pertemuan 1 adalah 95 atau rata-rata 4,75 sedang pada pertemuan 2 adalah 97 dengan rata-rata 4,85. Terjadi peningkatan yang signifikan antara siklus I dan siklus II.

(2) Observasi aktifitas belajar siswa

Observasi terhadap aktifitas belajar siswa pada siklus II dilakukan oleh kolaborator dan peneliti pada aspek perilaku belajar siswa yang relevan dan perilaku belajar yang tidak relevan. Indikator perilaku yang relevan pada siklus 1 adalah:

No	Indikator	Hasil
1	Keberanian dalam bertanya dan mengemukakan pendapat	Pada pertemuan 1 ada 24 siswa yang aktif bertanya dan mengemukakan pendapat dan pertemuan 2 ada 22 siswa.
2	Kegairahan mengikuti pembelajaran	Semua siswa gairah mengikuti pembelajaran pada pertemuan 1 sedangkan pada pertemuan 2 hanya 1 siswa yang tampak kurang bergairah.
3	Interaksi dalam kelompok	Pada pertemuan 1 ada 3 siswa yang kurang interaktif dalam kelompoknya sedangkan pada pertemuan 2 semua siswa berinteraksi.
4	Hubungan siswa dengan	Pada pertemuan 1 ada 2 siswa yang

	guru	kurang baik hubungannya dengan guru selama pembelajaran dan pada pertemuan 2 hanya 1 orang siswa.
5	Hubungan siswa dengan siswa lainnya	Baik pertemuan 1 maupun 2 semua siswa menjalin hubungan dengan baik antar sesama mereka dan menyelesaikan tugas kelompok dengan baik.
6	Partisipasi dalam pembelajaran	Pada kedua pertemuan semua siswa berpartisipasi aktif selama pembelajaran.

Tabel 4.13. aktifitas belajar yang relevan pada siklus II

Tabel di atas menggambarkan kondisi riil yang relevan dengan proses pembelajaran pada siklus II. Terjadi peningkatan yang signifikan pada pertemuan 1 karena pada pertemuan ini dihadiri oleh tim monitoring dari Puslitbang Jakarta. Sehingga siswa merasa agak gugup dan suasana belajar menjadi lebih tegang. Sedangkan pada pertemuan 2 kondisi belajar normal dan aktifitas belajar lebih meningkat lagi dibanding pertemuan 1. Observasi terhadap aktifitas belajar siswa yang tidak relevan meliputi:

No	Indikator	Hasil
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru	Tidak satupun siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, semua fokus dengan pembelajaran.
2	Mengobrol dengan teman	Pada pertemuan 1 terdapat 4 siswa yang mengobrol dengan temannya terutama siswa yang duduk paling belakang, dikarenakan mereka sungkan untuk bertanya kepada guru.
3	Mengerjakan tugas lain	Semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan tidak satupun yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain

Tabel 4.14. aktifitas belajar yang tidak relevan siklus II

Aktifitas belajar siswa yang tidak relevan pada siklus II hampir mencapai titik nol, artinya semua siswa secara keseluruhan sudah mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

(3) Observasi aktifitas guru dalam PBM

Kolaborator (Drs. Nasrin, A.Ma) melakukan observasi terhadap aktifitas guru terhadap 10 indikator, berikut adalah hasil observasi pada siklus II:

No	Indikator	Nilai Siklus II	
		Pert 1	Pert 2
1	Apersepsi	4	4
2	Memotivasi siswa	4	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
4	Menjelaskan langkah-langkah	4	4
5	Mengorganisasi siswa dalam kelompok	3	4
6	Membimbing dalam kelompok	4	4
7	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	4	4
8	Memberi pengakuan atau penghargaan	4	4
9	Membimbing dalam merangkum kegiatan	4	3
10	Evaluasi umpan balik atau post test	4	4
Jumlah		39	39
Nilai akhir		97,5	97,5

Tabel 4.15. observasi aktifitas guru dalam PBM pada siklus II

Terjadi peningkatan kualitas kinerja guru saat proses belajar mengajar dari siklus I, sehingga mencapai nilai 97,5 untuk kedua pertemuan di siklus II. Pada pertemuan pertama guru kurang mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar, tampak siswa kesulitan dalam bekerjasama dengan kelompoknya. Karena susunan meja dan kursi tidak diubah membentuk formasi belajar kelompok. Sedangkan pada pertemuan kedua guru kurang membimbing siswa dalam merangkum kegiatan. Siswa dibiarkan mandiri untuk merangkum kegiatan, dan guru hanya mengarahkan beberapa siswa saja.

d. Refleksi

Hasil evaluasi belajar individu maupun kelompok pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang

signifikan baik pada hasil evaluasi individu maupun kelompok. Seperti berikut:

Siklus II	Pert 1	Pert 2	Tuntas = 26 siswa Tidak tuntas = 0 siswa
Nilai terendah	68	70	
Nilai tertinggi	85	100	
Rata-rata	80	85	

Tabel 4.16. Hasil evaluasi belajar siklus II

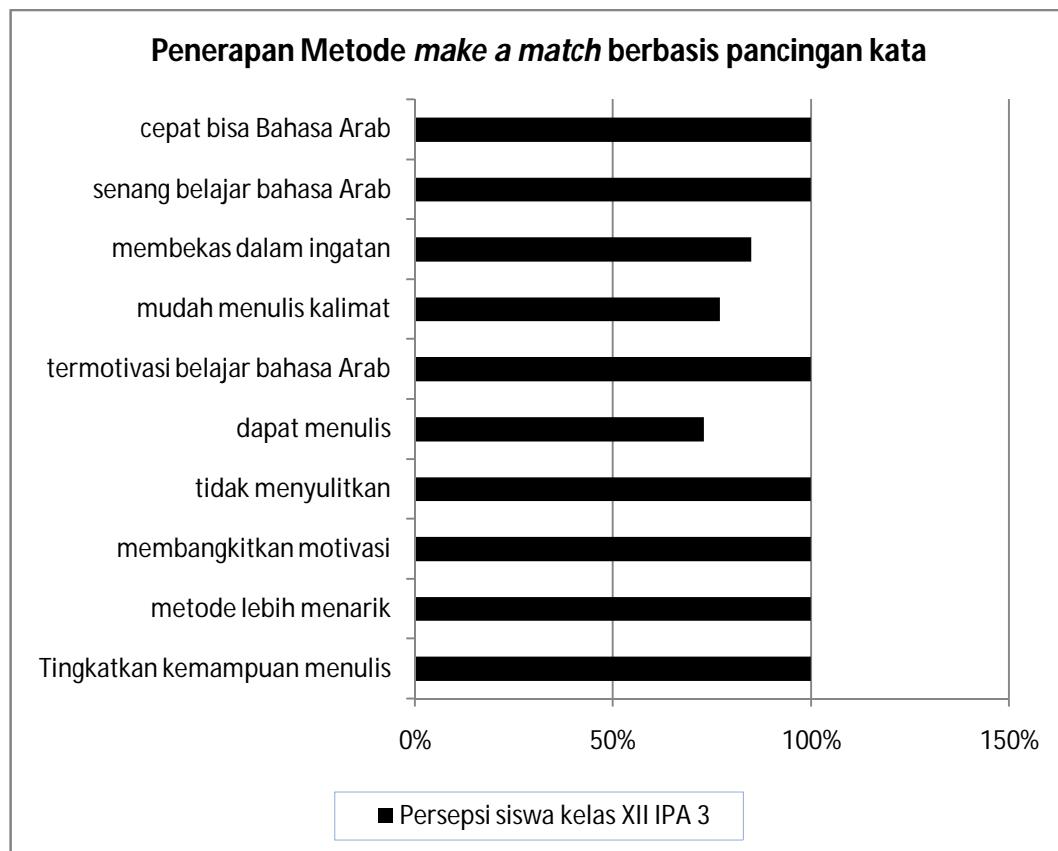
Data di atas menunjukkan tingkat ketuntasan belajar pada siklus II berdasarkan nilai rata-rata dari pertemuan 1 dan pertemuan 2 adalah 100% tuntas. Pada pertemuan 1 nilai terendah adalah 68 dan nilai tertinggi adalah 85, kemudian pada pertemuan 2 nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 100. Nilai rata-rata pertemuan 1 adalah 80 sedangkan pada pertemuan 2 naik menjadi 85. Nilai terendah pada pertemuan 1 dicapai oleh Berry Satria dengan nilai 68, dan nilai terendah pada pertemuan 2 dicapai oleh Berry Satria juga dengan nilai 70. Meskipun pada pertemuan 2 nilai Berry Satria masih dibawah KKM, namun ia tetap tuntas karena nilai evaluasi kumulatif individu dan nilai kelompok. Berry Satria tetap menunjukkan peningkatan prestasi belajar meskipun masih di bawah KKM.

Hasil belajar 5 kelompok menunjukkan perolehan nilai rata-rata 96 atau mencapai 96% ketuntasan yang signifikan. Semua kelompok bekerjasama menyelesaikan tugas kartu *make a match* dan semuanya mencapai nilai diatas KKM.

Setelah berdiskusi dengan kolaborator, maka peneliti menyimpulkan bahwa: (1) pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa dengan penerapan metode *make a match* sehingga mereka tidak bingung lagi dalam melakukan kegiatan pembelajaran karena sudah mengerti langkah-langkah yang harus dilakukan, (2) penerapan metode *make a*

match perlu diiringi dengan musik yang temponya cepat dan bernada semangat, (3) musik dapat digunakan sebagai alat untuk membatasi waktu siswa dalam menyelesaikan tugas pencocokan kartu, (4) penerapan metode *make a match* dapat menimbulkan suara riuh di kelas karena siswa berteriak-teriak mencari teman pemilik kartu pasangannya, hal ini dapat diatasi dengan suara musik yang temponya cepat sehingga menciptakan kelas tetap tertib, (5) penerapan metode pancingan kata dapat menggali kecerdasan otak kanan untuk berfikir asosiatif dengan memvisualisasikan pengalaman dan pengetahuan siswa yang berkaitan dengan kata kunci yang menjadi pancingan, (6) siswa dapat mengembangkan kata kunci menjadi berbagai kata yang berkaitan lalu merangkainya menjadi sebuah kalimat atau frasa, dan (7) untuk membangkitkan kecerdasan otak kanan dan otak kiri secara bersamaan pada saat penerapan pancingan kata, maka guru menghidupkan musik yang temponya rendah, suaranya lembut dan terdengar sayup-sayup.

Setelah selesai pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II, guru membagikan instrumen angket tentang persepsi siswa terhadap penerapan metode *make a match* berbasis pancingan kata kepada seluruh siswa. Hasil angket yang telah disebarakan kepada seluruh populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 4.14. Persepsi siswa setelah diberi tindakan.

Gambar di atas memaparkan bahwa penerapan metode *make a match/thariqah al-muthaabaqah* berbasis pancingan kata dalam pembelajaran “menulis” Bahasa Arab adalah sangat tepat apalagi pada jam setelah makan siang. Seluruh siswa yang berjumlah 26 orang atau 100% siswa menyatakan bahwa penerapan metode tersebut membuat mereka cepat bisa Bahasa Arab, mereka senang dan termotivasi belajar Bahasa Arab, metode tersebut tidak menyulitkan mereka dalam belajar, sehingga dapat membangkitkan motivasi untuk belajar Bahasa Arab. Semua siswa menyatakan bahwa metode ini lebih menarik dari metode sebelumnya dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis Bahasa Arab.

Sebanyak 73% atau 19 orang siswa menyatakan dapat menulis Bahasa Arab dengan mudah bila diterapkan metode tersebut. Hal ini disebabkan oleh minimnya referensi *mufradat* Bahasa Arab yang dimiliki oleh siswa, sehingga

mereka mengalami masalah serius ketika akan memulai menulis. Siswa tahu apa yang akan mereka tulis tetapi tidak tahu terjemahan ke Bahasa Arabnya. Hal ini diatasi oleh peneliti dengan cara menerapkan metode *make a match* dalam bentuk kartu *mufradat* guna memperkaya referensi *mufradat* siswa. Sebagaimana ungkapan salah seorang siswi bernama Anita Sartika berikut:

“Tidak terlalu, menulis masih susah. Karena bahasa Arab kan bahasa asing dan kosakata yang kita punya masih sedikit jadi masih sulit untuk nulis”

(Hasil wawancara, 11 November 2013 pukul 15.45 s.d. 16.00 WIB)

Kemudian sebanyak 20 orang siswa atau 77% mengaku bahwa metode *make a match* berbasis pancingan kata memberikan kemudahan dalam menulis kalimat Bahasa Arab, dan sebanyak 22 siswa atau 85% menyatakan bahwa materi pembelajaran yang diterapkan dengan kedua metode tersebut secara bersamaan dapat membekas dalam ingatan mereka.

Kemudian untuk memverifikasi dan validasi data angket, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang dipilih secara purposif *sampling* sebanyak tiga orang siswa yang bernama: Anita Sartika, Revi Febriansyah, dan Aulia Rahma. Ketiga siswa diwawancarai peneliti untuk menggali lebih dalam lagi mengenai persepsi siswa terhadap hasil tindakan tiap siklus. Wawancara dilakukan berdasarkan instrumen wawancara yang telah disiapkan peneliti. Adapun liputan hasil wawancara yang telah diverifikasi kepada ketiga siswa terlampir.

Ketiga siswa tersebut menyatakan bahwa penerapan metode *make a match* berbasis pancingan kata dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan karena terjadi interaksi antar siswa, kegiatan ini menghilangkan rasa kantuk saat proses belajar mengajar berlangsung. Berikut kutipan wawancara peneliti dengan Anita Sartika ketika ditanya tentang “apakah anda senang belajar Bahasa Arab?”:

“Senang, karena kalau pakai metode kemaren dalam belajar tidak mengantuk karena antar teman ada interaksi”

(Hasil wawancara, 11 November 2013 pukul 15.45 s.d. 16.00 WIB)

Pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* berbasis pancingan kata sangat efektif karena dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan dan lebih banyak memfokuskan pada interaksi antar siswa.

D. Pembahasan

Pada bagian pembahasan hasil penelitian, peneliti memaparkan jawaban atas pertanyaan yang tercantum pada rumusan masalah di Bab I yaitu: (1) apakah kemampuan menulis dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *Make a Match/Thariqah al-Muthaabaqah?*, (2) apakah kemampuan menulis dapat ditingkatkan melalui penerapan metode pancingan kata?, dan (3) bagaimanakah kemampuan menulis dapat ditingkatkan dengan penerapan metode *Make a Match/Thariqah al-Muthaabaqah* berbasis pancingan kata dalam proses pembelajaran siswa kelas XII IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri I Model Bengkulu?.

Kemudian peneliti memaparkan pengujian hipotesis penelitian yaitu: “Dengan penerapan metode *Make a Match/Thariqah al-Muthaabaqah* berbasis pancingan kata dapat meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri I Model Bengkulu”. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* pada dua siklus, dan hasil observasi pada aktifitas belajar siswa.

Pertama, kemampuan menulis dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *make a match/thariqah al-muthaabaqah* bila diterapkan untuk indikator-indikator pembelajaran tertentu pada mata pelajaran Bahasa Arab karena tidak semua indikator pembelajaran “menulis” dapat menggunakan metode *make a match*. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk mengkolaborasikan metode *make a match* dengan metode Pancingan Kata.

Adapun indikator yang dibahas adalah: “menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat”. Kata operasional “menyusun” termasuk dalam tahapan berfikir kategori kata kerja ranah kognitif pada aspek Penerapan

(C-3), yang menekankan pada pengetahuan siswa tentang susunan struktur kalimat yang tepat sesuai dengan kaidah Bahasa Arab (Depdiknas, 2009; 7).

Untuk menyusun suatu kartu maka harus menemukan rumus sistematis dari kartu tersebut, seperti halnya pada struktur kalimat Bahasa Arab atau *ushlub al-lughah al-arabiyyah*. Langkah menyusun sesuatu dalam pembelajaran dapat menggunakan metode *make a match/thariqah al-muthabaqah*. Pada pembelajaran “menulis Bahasa Arab” metode ini selain digunakan untuk menyusun struktur kalimat juga dapat digunakan untuk menambah referensi kosa-kata/*mufradat* siswa dan sekaligus sebagai alat untuk pemahaman materi atau teks bacaan.

Kelemahannya adalah: (1) kartu *make a match* hanya digunakan untuk menyusun kalimat sesuai struktur dan bukan menulis kalimat tersebut secara langsung. Karena alasan kelemahan inilah maka peneliti meminta siswa untuk melakukan tiga hal sekaligus yaitu: (a) menyusun kartu kalimat sesuai struktur kalimat Bahasa Arab atau *ushlub al-lughah al-arabiyyah* yang tepat, (b) siswa diminta untuk menulis susunan kalimat yang tepat di kertas tagihan kelompok, dan secara bersamaan (c) siswa diminta untuk menuliskan kalimat di papan tulis, untuk didiskusikan bersama-sama dengan siswa, kelompok manakah yang terbaik. (2) metode ini dapat menimbulkan suara riuh karena siswa saling berteriak mencari pasangan kartunya. Untuk mengatasi hal ini maka kegiatan siswa diiringi dengan suara musik instrumen yang memiliki tempo cepat dan bernuansa motivasi dan semangat. Musik berfungsi membangkitkan kecerdasan otak kanan dan sekaligus membatasi waktu siswa untuk menyelesaikan tugas pencocokannya.

Pemanfaatan musik sebagai media pembelajaran yang menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Musik dapat menyeimbangkan kecerdasan intelektual dan emosional sehingga akan memberikan hasil yang baik bagi siswa. Selain itu musik juga mempengaruhi kondisi fisiologis. Kondisi fisiologis yang relaks akan membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses belajar.

Relaksasi yang diiringi dengan musik membuat pikiran selalu siap dan mampu untuk lebih berkonsentrasi dalam menerima pelajaran. Musik yang paling

membantu dalam proses belajar adalah musik barok. Musik barok menggunakan ketukan-ketukan yang khas dan pola-pola yang secara otomatis menyinkronkan tubuh dan pikiran siswa. Selain itu ada musik klasik yang dikatakan mampu untuk menyeimbangkan antara otak kanan dengan otak kiri atau biasa disebut dengan kecerdasan intelektual dengan emosional siswa.

Ada teori yang mengatakan bahwa dalam situasi otak kiri sedang bekerja, seperti mempelajari situasi baru, musik akan membangkitkan reaksi otak kanan yang intuitif dan kreatif sehingga masukannya dapat dipadukan dengan keseluruhan proses., otak kanan cenderung untuk terganggu selama rapat, kuliah, dan sebagainya, yang merupakan penyebab mengapa seseorang itu melamun dan memperhatikan pemandangan ketika seseorang berniat untuk berkonsentrasi, memasang musik adalah cara efektif untuk menyibukan otak kanan ketika sedang berkonsentrasi pada aktivitas-aktivitas otak kiri. (Deporter dan Hernacki 2011: 74)

Kedua, kemampuan menulis dapat ditingkatkan melalui penerapan metode Pancingan Kata diterapkan peneliti pada beberapa indikator pembelajaran yaitu: “merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata” dan, “membuat wacana/cerita sesuai tema”. Kata operasional yang digunakan dalam penerapan metode Pancingan Kata adalah “merangkai” dan “membuat” kedua kata kerja ini masuk dalam tahapan berfikir pada ranah psikomotorik. Kata kerja “merangkai” merupakan unsur psikomotorik pada aspek “menirukan” (P1) sedangkan “membuat” adalah unsur psikomotorik pada aspek “memanipulasi” (P2) (Depdiknas, 2009: 8). Prilaku belajar yang dimunculkan adalah siswa mempraktekkan menulis kosa-kata/*mufradat* yang berkaitan dengan kata kunci yang menjadi pancingan, kemudian siswa merangkai *mufradat* tersebut hingga menjadi kalimat sempurna/*jumlah mufidah*.

Setelah metode Pancingan Kata diterapkan, peneliti menyimpulkan bahwa (1) siswa diajak untuk berfikir asosiatif dengan menghubungkan kata kunci dengan kata-kata lainnya yang berkaitan, cara ini dapat meningkatkan hapalan kosa-kata/*mufradat*. Belajar asosiatif merupakan bentuk belajar yang paling dasar. Merupakan teknik belajar dengan membuat suatu asosiasi atau hubungan baru dari

dua peristiwa. (2) pancingan kata diterapkan secara bertahap yaitu: tahap pertama siswa diminta untuk mengembangkan satu mufradat menjadi lima mufradat yang berkaitan. Tahap kedua siswa diminta untuk merangkai lima mufradat tadi menjadi satu kalimat/*jumlah*. Kemudian dua hingga tiga kalimat/*jumlah* menjadi rangkaian kalimat yang membentuk frasa/wacana.

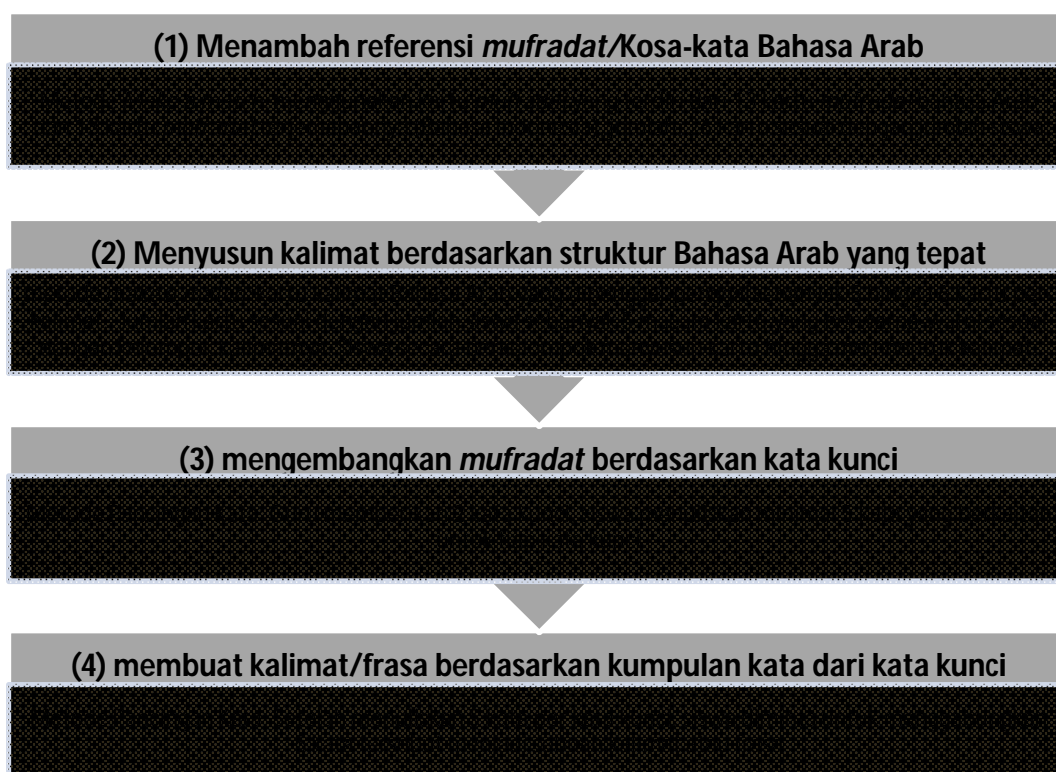
Menurut Hernowo (2005: 67) bahwa percaya atau tidak, kita semua bisa menjadi penulis. Disuatu tempat didalam diri kita ada jiwa yang unik yang berbakat yang mendapatkan kepuasan mendalam karena menceritakan suatu kisah, menerangkan bagaimana melakukan sesuatu atau sekedar berbagi rasa dan pikiran. (3) praktek menulis membutuhkan waktu yang lama untuk berfikir, meskipun dengan penerapan metode Pancingan Kata, pembelajaran menulis sudah pasti dapat menciptakan suasana belajar yang serius, jenuh dan membosankan, untuk mengatasi hal ini, dan tetap mempertahankan pola pembelajaran PAIKEM maka peneliti menyalakan musik instrumen Kenny G yang lembut dan terdengar sayup-sayup. Cara ini dapat mencegah hilangnya konsentrasi siswa, dan menciptakan suasana ruang yang nyaman. Siswa dibatasi waktu untuk menyelesaikan tugas dari metode Pancingan Kata.

Adapun terobosan yang perlu diberikan kepada siswa agar siswa mampu menulis menurut Chaedar (2005: 45) yaitu: (a) menulis kolaboratif dengan teman sejawat, (b) menumbuhkan rasa senang saat menulis, (c) memberikan masukan dan komentar yang produktif serta interaktif dan dialogis untuk mencerdaskan tulisan siswa, dan (d) menggunakan bidang studi sebagai media siswa untuk menulis dengan tema mata pelajaran yang mereka kuasai.

Ketiga, penerapan metode *make a match/thariqah al-muthaabaqah* berbasis Pancingan Kata secara bersamaan di tiap siklus dapat meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab, kedua metode ini diterapkan secara berurutan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan. Karena menulis merupakan tahap berfikir yang kompleks, sehingga memerlukan tahapan belajar yang sistematis sebagai konstruksi berfikir. Tarigan (1994; 17-18) menjelaskan bahwa keterampilan menulis sering dipersamakan dengan

keterampilan berbicara karena keduanya merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Persamaan keduanya adalah: (a) merupakan alat komunikasi, (b) merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa, (c) bersifat ekspresif, (d) bersifat produktif, (e) memerlukan kosa-kata/*mufradat* yang cukup, (f) menggunakan struktur kata, frase dan kalimat, (g) menuntut kecepatan umum, (h) menuntut latihan yang intensif.

Langkah-langkah peningkatan kemampuan menulis Bahasa Arab dimulai dari:

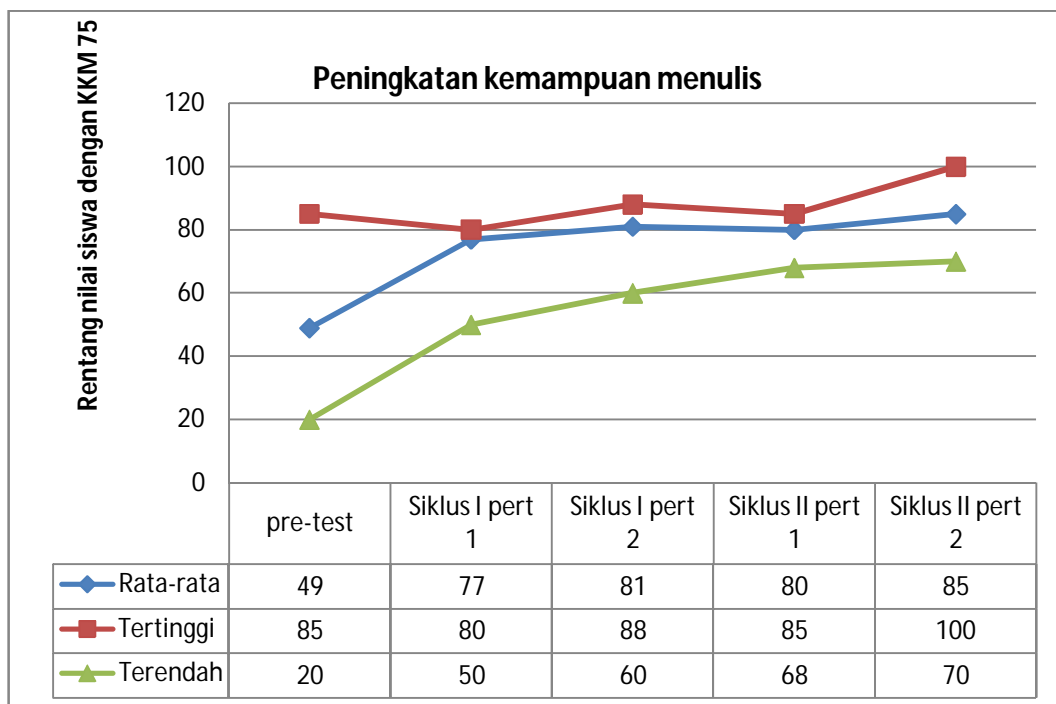


Gambar 4.11. Gambar langkah-langkah peningkatan kemampuan menulis.

Gambar di atas menunjukkan langkah-langkah peningkatan kemampuan menulis melalui penerapan metode *make a match* berbasis pancingan kata. Kedua metode ini merupakan strategi diskoveri inkuiri yang menggunakan pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Menurut Depdiknas, (2009: 5) Pemilihan strategi diskoveri inkuiri dilakukan atas pertimbangan: (a) karakteristik peserta didik dengan kemandirian cukup memadai, (b) sumber referensi, alat, media, dan bahan cukup, (c) jumlah peserta didik dalam kelas tidak terlalu

banyak, (d) materi pembelajaran tidak terlalu luas, dan (e) alokasi waktu cukup tersedia. Strategi diskoveri inkuiri memerlukan persiapan yang sungguh-sungguh, oleh karena itu membutuhkan kreatifitas dan inovasi guru agar pengaturan kelas maupun waktu lebih efektif. Strategi ini melibatkan aktifitas peserta didik yang tinggi.

Pengujian hipotesis penelitian yaitu: “Dengan penerapan metode *Make a Match/Thariqah al-Muthaabaqah* berbasis pancingan kata dapat meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu”. Pengujian hipotesis dilihat dari hasil *post-test* dan unjuk kerja kelompok pada siklus I dan siklus II atau sebanyak empat kali pertemuan serta hasil angket diakhir tindakan. Berikut adalah grafik peningkatan hasil *post-test* maupun unjuk kerja kelompok:

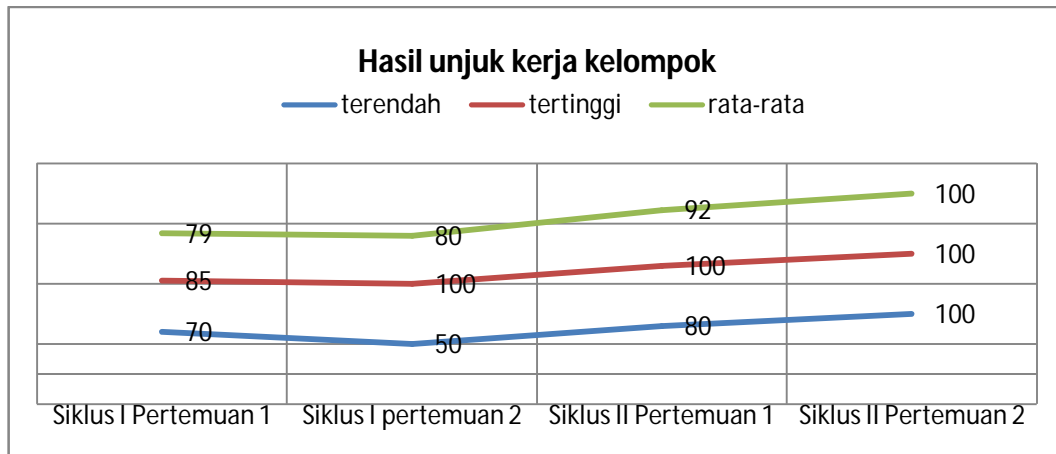


Gambar 4.12. Peningkatan kemampuan menulis sebelum dan sesudah tindakan

Gambar diatas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara sebelum diberikan tindakan dengan setelah diberikannya tindakan. Hal ini

membuktikan bahwa penerapan metode *make a match* berbasis pancingan kata pada pembelajaran menulis adalah efektif.

Peningkatan yang signifikan pada tes individu ini juga senada dengan peningkatan hasil unjuk kerja kelompok. Berikut adalah hasil unjuk kerja kelompok dalam penerapan metode *make a match* berbasis pancingan kata:



Gambar 4.13. Grafik hasil unjuk kerja kelompok pada tiap pertemuan

Gambar di atas menjelaskan peningkatan prestasi belajar siswa secara berkelompok. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelompok mencapai 79 lalu pada pertemuan 2 mencapai 80, selanjutnya pada siklus II pertemuan 1 mencapai 92 dan pada pertemuan 2 mencapai 100. Peningkatan hasil belajar kelompok sangat signifikan karena siswa bekerja sama untuk memecahkan masalah.

Penerapan metode *make a match* berbasis pancingan kata merupakan metode kooperatif cocok digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena pada model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa lain, suasana belajar di kelas dapat diciptakan sebagai suasana permainan, ada kompetisi antar siswa untuk memecahkan masalah yang terkait dengan topik pelajaran serta adanya penghargaan, sehingga siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan (Hisyam Zaini, 2005: 56).

Data dari angket dan wawancara siswa diperoleh bahwa seluruh siswa yang berjumlah 26 orang atau 100% siswa menyatakan bahwa penerapan metode tersebut membuat mereka cepat bisa Bahasa Arab, mereka senang dan termotivasi belajar Bahasa Arab, metode tersebut tidak menyulitkan mereka dalam belajar,

sehingga dapat membangkitkan motivasi untuk belajar Bahasa Arab. Semua siswa menyatakan bahwa metode ini lebih menarik dari metode sebelumnya dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis Bahasa Arab. Berdasarkan paparan diatas, maka hipotesis penelitian terjawab bahwa penerapan metode *make a match* berbasis pancingan kata dapat meningkatkan keterampilan menulis.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Fokus bahasan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk membuktikan tentang penerapan metode *make a match/thariqah al-muthaabaqah* berbasis pancingan kata untuk meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Secara umum disimpulkan bahwa penerapan metode *make a match/thariqah al-muthaabaqah* berbasis pancingan kata terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu pada aspek kompetensi dasar “menulis” dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Adapun secara khusus maka simpulan dari penelitian ini adalah:

Pertama, metode *make a match/thariqah al-muthaabaqah* dapat meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu karena (1) metode ini dapat diterapkan pada pembelajaran “menulis” pada aspek/indikator kemampuan menyusun struktur kalimat, dan menambah referensi kosa-kata/*mufradat*, (2) penerapan metode *make a match* dapat menciptakan suasana pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran Bahasa Arab karena menciptakan pembelajaran dengan permainan, (3) dapat menumbuhkan kerja sama sehingga siswa belajar bersama kelompok untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugasnya tepat waktu.

Kelemahannya adalah: (1) kartu *make a match* hanya digunakan untuk menyusun kalimat sesuai struktur dan bukan menulis kalimat tersebut secara langsung, (2) metode ini dapat menimbulkan suara riuh karena siswa saling berteriak mencari pasangan kartunya. Untuk mengatasi hal ini maka kegiatan siswa diiringi dengan suara musik instrumen yang memiliki tempo cepat dan bernuansa motivasi dan semangat, (3) menyusun kartu memerlukan waktu yang

lama, karena itu diperlukan membatasi waktu penyelesaian pencocokan kartu dengan musik, (4) guru perlu mempersiapkan media yang akan digunakan sehingga membutuhkan waktu yang banyak untuk persiapan mengajar.

Kedua, metode pancingan kata dapat meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu karena (1) siswa diajak untuk berfikir asosiatif dengan menghubungkan kata kunci dengan kata-kata lainnya yang berkaitan, (2) siswa dapat menulis secara langsung kosa-kata yang berkaitan dan mengembangkannya menjadi kumpulan kosa-kata, (3) siswa dapat menggabungkan kosa-kata hingga membentuk suatu kalimat/frasa.

Kelemahan metode pancingan kata adalah: (1) praktek menulis membutuhkan waktu yang lama untuk berfikir, dan menyelesaikan tulisan, (2) pembelajaran menulis dapat menciptakan suasana belajar yang serius, jenuh dan membosankan, untuk mengatasi hal ini, dan tetap mempertahankan pola pembelajaran PAIKEM maka peneliti menyalakan musik instrumen Kenny G yang lembut dan terdengar sayup-sayup. Cara ini dapat mencegah hilangnya konsentrasi siswa, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman.

Ketiga, penerapan metode *make a match/thariqah al-muthaabaqah* berbasis pancingan kata dapat meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu dengan cara (a) siswa mencari pasangan kartu *mufradat* dengan kartu terjemahannya sehingga dapat menambah referensi *mufradat* siswa, (b) menyusun kartu kalimat sesuai struktur kalimat Bahasa Arab atau *ushlub al-lughah al-arabiyyah* yang tepat, (c) siswa menulis susunan kalimat yang tepat di kertas tagihan kelompok, dan secara bersamaan (d) siswa menuliskan kalimat tersebut di papan tulis, untuk didiskusikan bersama-sama dengan siswa, kelompok manakah yang terbaik, (e) pancingan kata diterapkan secara bertahap yaitu: tahap pertama siswa diminta untuk mengembangkan satu *mufradat* menjadi lima *mufradat* yang berkaitan. Tahap kedua siswa diminta untuk merangkai lima *mufradat* tadi menjadi satu kalimat/*jumlah*.

Penggabungan dua metode sekaligus dalam tiap siklus merupakan solusi terhadap permasalahan belajar Bahasa Arab yang dihadapi oleh siswa kelas XII IPA 3, sehingga setiap indikator pembelajaran memiliki metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan tujuan yang ingin dicapai.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penerapan metode *make a match/thariqah al-muthaabaqah* berbasis pancingan kata dapat meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu. Hal ini dibuktikan dari hasil *post-test* dan unjuk kerja kelompok pada siklus I dan siklus II atau sebanyak empat kali pertemuan serta hasil angket diakhir tindakan.

Hasil *post-test* menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* hanya 49, pada siklus I pertemuan 1 naik menjadi 77 dan pertemuan 2 naik menjadi 81, pada siklus II pertemuan 1 menjadi 80 dan pertemuan 2 naik menjadi 85. Sedangkan hasil unjuk kerja kelompok nilai rata-rata pada siklus I pertemuan 1 adalah 79 lalu pada pertemuan 2 mencapai 80, selanjutnya pada siklus II pertemuan 1 mencapai 92 dan pada pertemuan 2 mencapai 100.

Data dari angket dan wawancara siswa diperoleh bahwa seluruh siswa yang berjumlah 26 orang atau 100% siswa menyatakan bahwa penerapan metode tersebut membuat mereka cepat bisa Bahasa Arab, mereka senang dan termotivasi belajar Bahasa Arab, metode tersebut tidak menyulitkan mereka dalam belajar, sehingga dapat membangkitkan motivasi untuk belajar Bahasa Arab. Semua siswa menyatakan bahwa metode ini lebih menarik dari metode sebelumnya dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis Bahasa Arab.

B. Saran

Dalam rangka menyumbangkan pemikiran untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab siswa, maka peneliti mengemukakan saran-saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, tenaga pendidikan, dan bagi madrasah, sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang dimulai pada jam setelah istirahat siang, hendaknya menggunakan metode bernuansa permainan dan menggunakan musik sepanjang pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar serta mengaktifkan otak kanan.
2. Guru hendaknya menggunakan strategi *hypnoteaching* sebelum memulai pembelajaran guna meraih suasana belajar yang kondusif.
3. Guru hendaknya mempersiapkan media kartu *make a match* yang berwarna-warni sehingga pengelompokan siswa berdasarkan warna kesukaannya.
4. Guru perlu melakukan *scaffolding* saat penerapan metode Pancingan Kata terutama bagi siswa yang berkategori sangat lemah.
5. Bagi pihak madrasah diharapkan dapat melengkapi sarana *speaker* di kelas yang terhubung langsung ke meja guru guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat mengaktifkan otak kanan saat otak kiri sedang bekerja.
6. Bagi peneliti berikutnya, banyak hal yang dapat dikembangkan sebagai penelitian lanjutan dari penelitian ini maka harapan penulis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirator untuk terus-menerus berinovasi dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aoh K, Hadimadja. 1981. *Seni Mengarang*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Aveling, Harry. 2003. *Rahasia Membutuhkan Kata*. Magelang : Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta; Bumi Aksara
- Alit, Adi Sanjaya. 2010. Penggunaan Musik Dalam Pembelajaran di Kelas untuk Menciptakan Kerja Otak yang Harmonis. <http://edukasi.kompasiana.com/2010/12/17/penggunaan-musik-dalam-pembelajaran-di-kelas-untuk-menciptakan-kerja-otak-yang-harmonis/>. Diakses tanggal 16 Juni 2012
- Campbell, David. 1986. *Mengembangkan kreatifitas*. Yogyakarta; Kanisius
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta; Diva Press
- Depdikbud. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research)*. Jakarta; Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Materi Diklat/Bimtek KTSP SMA Tahun 2009*. Jakarta; Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Fachrurozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing; Metode Tradisional & Kontemporer*. Jakarta; Bania Publishing.
- Esroq, Heru Prasetyo. 2004. *Teknik Pembelajaran Menulis Puisi*. Jakarta: Indonesia.
- Hernowo.2005. *Mengubah sekolah*. Bandung; MLC
- Henny. 2010. *Pengaruh Musik Sebagai Media Pembelajaran*. <http://hennyslalusemangat.blogspot.com/2010/05/komputer-sebagai-media-pembelajaran.html>. Diakses tanggal 15 Juni 2012.
- Hidayat. 2009. *Model Rancangan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Lingkungan (Pertanian) Dengan Teknik Pancingan Kata Kunci*. Solo; SMPN 2 Solo.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama, 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta; Indeks
- Meiarn, Dave. 2002. *The Accelerated Learning*. Bandung : Kaifa.
- Novriansyah, Brenny. 2009. *Penerapan Strategi PQ4R dan Portofolio pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai upaya meningkatkan penguasaan kosa-kata Bahasa Arab siswa kelas XII Bahasa MAN I Model*

Bengkulu. PTK; <http://bengkulu.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=16199&t=3051> (diakses tanggal 2 September 2013)

Nur Safitri Wahyuningsih. 2011. *Penerapan MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A-MATCH*. Tersedia pada : <http://eprints.uny.ac.id/2099/> (diakses tanggal 7 Mei 2013)

Paizaluddin. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) panduan teoritis dan praktis*. Bandung; Alfabeta

Pasiak, Taufiq. 2003. *Revolusi IQ/EQ/SQ; Antara Neurosains dan Al-Qur'an*. Bandung; Penerbit Mizan

Sunardi, dkk. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Make a Match dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar*. Tersedia pada : <http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/423> (diakses tanggal 7 Mei 2013)

Saiful, Amin. 2011. "Metode Make a Match: Tujuan, Persiapan, dan Implementasinya dalam Pembelajaran". Tersedia pada: [http://www.model-pembelajaran-make-a-match-tujuan-persiapan dan.html](http://www.model-pembelajaran-make-a-match-tujuan-persiapan-dan.html) (diakses tanggal 7 Mei 2013)

Setyawan, Rudy. 2006. *Fungsi Musik Dalam Pembelajaran*. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/22064754.pdf>. Diakses tanggal 16 Juni 2012.

Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan. 2012. *PTK itu Mudah; Panduan Untuk Guru Madrasah*. Jakarta; Badan Litbang dan Diklat Kemenag

Supardi dan Suhardjono. 2011. *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta; Andi Offset

Surya, Moh. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Bandung; FIP; IKIP.

Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta; Prestasi Pustaka Publisher.

Uno, B. Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta; Bumi Aksara.

_____. 2012. *Belajar dengan pendekatan PAILKEM; Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta; Bumi Aksara.

- Yuliani, Rahma. 2012. *Pemanfaatan Musik Dalam Proses Belajar Mengajar*. <http://hennyslalusemangat.blogspot.com/2010/05/komputer-sebagai-media-pembelajaran.html>. Diakses tanggal 15 Juni 2012.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN 1
TEST/TAGIHAN HASIL BELAJAR SISWA
(INDIVIDU DAN KELOMPOK)

Siklus 1 Pertemuan 1

a. Menulis dikte, misalnya:

١. الرحلة ٢. توسع ٣. البلاد ٤. حدود ٥. طلب العلم ٦. صعوبة
٧. الثقافة ٨. عصور ٩. إندونيسيا ١٠. خريطة

* Menyusun Kosa-kata, Misalnya:

Dunia Islam	العالم الإسلامي	Perjalanan	الرحلات
Berdampak	أدى	Kebudayaan	الثقافة
Musafir Arab	الرحلة العرب	Meluas	توسع
Melampaui	تجاوزوا	Abad-abad	العصور

Dst.....

*Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata, misalnya:

طلب العلم - المواصلات

* Menyusun kata menjadi kalimat yang benar, misalnya :

١. الرئيسي - الهدف - طلب العلم - من - الرحلة العلمية

Siklus 1 Pertemuan 2

a. Melengkapi wacana, misalnya:

اريد ... بلباس الاحمر
- أن بلبس
- أن ياكل

*Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata, misalnya:

التكنولوجيا - المباني

* Menyusun kalimat menjadi wacana, misalnya :

- استيقظ أحمد من نومه مبكرا
- نظر أحمد إلى ساعته .
- كان أحمد ينتظر طلوع الشمس
- أخذ أحمد يفكر في الماضي
- ترك أحمد المدرسة ليساعد أمه .
- كان في السيارة راكب واحد .

Siklus 2 Pertemuan 1

* Menyusun Kosa-kata, Misalnya:

Negara-negara	الأقطار	Kita berbicara	نتكلم
Melakukan perjalanan	رحل	Lebih suka	أحب
Hapalan yang kuat	حفظة قوية	Mencapai	يبلغ
Ribuan	الألوف	Belum cukup	لم يكتف

Dst.....

Menulis dikte, misalnya:

١. إمام ٢. المحدثين ٣. أَحَبَّ ٤. حِظْ ٥. كُتِبَ ٦. الألوف
 ٧. رحل ٨. كذاب ٩. قال ١٠. أخلاق

*Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata, misalnya:

البخاري - الكتاب

* Menyusun kata menjadi kalimat yang benar, misalnya :

١. أحب - البخاري - منذ - الحديث - صغره

Judul teks bacaan: البخاري وابن سينا

تتكلم عن البخاري إمام المحدثين, وابن سينا الفيلسوف المسلم, أحب البخاري الحديث منذ صغره.....

* Menyusun Kosa-kata:

Negara-negara	الأقطار	Kita berbicara	نتكلم
Melakukan perjalanan	رحل	Lebih suka	أحب
Hapalan yang kuat	حفظة قوية	Mencapai	يبلغ
Ribuan	الألوف	Belum cukup	لم يكتف
Bius	التخدير	Mengumpulkan	يجمع
Operasi	الجراحة	Lembut perkataan	عف اللسان
		Mengarang	ألف

Menulis dikte:

١. إمام ٢. المحدثين ٣. أَحَبَّ ٤. حِظْ ٥. كُتِبَ ٦. الألوف
 ٧. رحل ٨. كذاب ٩. قال ١٠. أخلاق

*Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata:

البخاري - الكتاب

* Menyusun kata menjadi kalimat yang benar, misalnya :

١. أحب - البخاري - منذ - الحديث - صغره

٢. يَعْمَلُ - عَمِّي - فِي هَذِهِ - الْمَكْتَبَةِ - مُنْذُ - ثَلَاثِ سَنَوَاتٍ

٣. نَحْنُ - نَسْتَعْمِلُ - الْمَسْحَةَ - السَّبُّورَةَ - لِنَمْسَحَ

٤. بَلَغَ - أَخِي الصَّغِيرَ - هَذِهِ السَّنَةَ - السَّابِعَ - مِنْ عُمْرِهِ

٥. سَافَرَ - الشُّبَّانُ - لِي - الْأَقْطَارِ - السَّلَامِيَّةِ

Siklus 2 Pertemuan 2

a. Melengkapi wacana, misalnya:

.....أخي الصغير هذه السنة السابع من عمره

- بلغ - ذهب - ضمَّ

*Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata, misalnya:

ابن سينا - الطب

* Menyusun kalimat menjadi wacana, misalnya :

- البخاري إمام المحدثين

- حفظ كثيرا من كتب الحديث في السادس عشرة من عمره

- أحب الحديث منذ صغره

رحل إلى الأقطار المختلفة

أهم كتبه الجامع الصحيح

INSTRUMEN 2
OBSERVASI AKTIVITAS KELOMPOK SISWA DALAM PBM
SIKLUS II (Pertemuan 2)

Nama Observer : Drs. Nasrin, A.Ma
 Kelas/semester : XII IPA 3/ semester I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Keterampilan : Menulis
 Materi Ajar : البخاري وابن سينا
 Hari/Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2013
 Waktu : jam ke 8 dan 9 (pukul: 13.30 s.d. 15.00)

No	Aspek	Kelompok					Jml	Rata2
		1	2	3	4	5		
1	Keikutsertaan anggota kelompok dalam kegiatan							
2	Ketepatan waktu melakukan kegiatan							
3	Kerjasama dalam kelompok							
4	Hasil jawaban yang tepat							
5	Tanggung jawab kelompok							
Jumlah								
Nilai akhir kelompok								

Peneliti,

Observer

Brenny Novriansyah, M.Pd
 NIP 198011092005011003

Drs. Nasrin, A.Ma
 NIP 195812311990101002

INSTRUMEN 3
OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS II (Pertemuan 2)

Nama Observer : Drs. Nasrin, A.Ma
 Kelas/semester : XII IPA 3/ semester I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Keterampilan : Menulis
 Materi Ajar : البخاري وابن سينا
 Hari/Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2013
 Waktu : jam ke 8 dan 9 (pukul: 13.30 s.d. 15.00)

A. Perilaku siswa yang relevan

No	Indikator	Jumlah Siswa	
		Aktif	Tidak Aktif
1	Keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat		
2	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran (menyelesaikan tugas)		
3	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok		
4	Hubungan siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran		
5	Hubungan siswa dengan siswa lain selama pembelajaran (dalam kerja kelompok)		
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan, ikut melakukan kegiatan kelompok, selalu mengikuti petunjuk guru)		

B. Perilaku siswa yang tidak relevan

No	Indikator	Jumlah Siswa	
		Ya	Tidak
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru		
2	Mengobrol dengan teman		
3	Mengerjakan tugas lain		

Peneliti,

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003

Observer

Drs. Nasrin, A.Ma
NIP 195812311990101002

INSTRUMEN 4
OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PBM
SIKLUS II (Pertemuan 2)

Nama Observer : Drs. Nasrin, A.Ma
 Kelas/semester : XII IPA 3/ semester I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Keterampilan : Menulis
 Materi Ajar : البخاري وابن سينا
 Hari/Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2013
 Waktu : jam ke 8 dan 9 (pukul: 13.30 s.d. 15.00)

No	Aspek	Skor	Ket
1	Melakukan kegiatan apersepsi		Diisi dengan angka 4 = amat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang
2	Memotivasi siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan		
5	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar		
6	Membimbing siswa dalam kelompok		
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat		
8	Memberi pengakuan atau penghargaan		
9	Membimbing siswa dalam merangkum kegiatan		
10	Memberi evaluasi berupa umpan balik atau post-test		
Jumlah			
Nilai Akhir			

Peneliti,

Brenny Novriansyah, M.Pd
 NIP 198011092005011003

Observer

Drs. Nasrin, A.Ma
 NIP 195812311990101002

INSTRUMEN 5
ANGKET PERSEPSI SISWA

Penerapan Model *Make A Match* Berbasis Pancingan Kata sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis Bahasa Arab Kelas XII IPA 3

PETUNJUK:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan menuliskan tanda conteng (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.
2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan kenyataan.

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Penerapan model <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab		
2	Pembelajaran dengan menggunakan model <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata lebih menarik perhatian saya dibanding dengan pembelajaran sebagaimana biasanya.		
3	Model <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata membangkitkan motivasi saya untuk belajar bahasa Arab		
4	Pembelajaran menggunakan model <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata tidak menyulitkan saya dalam mendalami kompetensi menulis		
5	Saya dapat menulis Bahasa Arab dengan mudah bila menggunakan model <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata		
6	Pembelajaran menggunakan model <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata membuat saya lebih termotivasi dalam belajar bahasa Arab		
7	Pembelajaran menggunakan model <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata memberikan kemudahan bagi saya dalam menulis kalimat Bahasa Arab		
8	Pembelajaran menggunakan model <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata lebih membekas dalam ingatan saya		
9	Saya lebih senang belajar bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata		
10	Bila menggunakan model <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata saya cepat bisa Bahasa Arab		

* Saran/masukan untuk pembelajaran menggunakan model *talking stick*:

.....
.....

Bengkulu,

Responden

.....

Nama lengkap

INSTRUMEN 6
PEDOMAN WAWANCARA

Nama Interviewee :

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

1. Apakah ananda senang belajar Bahasa Arab?
2. Menurut ananda, apakah belajar bahasa Arab itu sulit?
3. Apakah metode mengajar yang digunakan guru Bahasa Arab selama ini menyenangkan?
4. Apakah metode mengajar yang digunakan guru Bahasa Arab dapat membuat ananda cepat paham dan mudah belajar Bahasa Arab?
5. Apakah metode *make a match* (kartu) berbasis pancingan kata yang digunakan guru membuat ananda lebih aktif selama di kelas?
6. Apakah metode *make a match* (kartu) berbasis pancingan kata memudahkan ananda dalam menulis bahasa Arab?
7. Apakah ananda senang jika metode *make a match* (kartu) berbasis pancingan kata diterapkan kembali dalam pembelajaran Bahasa Arab?
8. Apakah dengan diterapkan metode *make a match* (kartu) berbasis pancingan kata membuat ananda dapat bekerja sama dengan teman-teman lainnya dalam kelompok?
9. Apakah dengan diterapkannya metode *make a match* (kartu) berbasis pancingan kata menjadikan materi bahasa Arab lebih membekas dalam ingatan ananda?
10. Apakah dengan diterapkannya metode *make a match* (kartu) berbasis pancingan kata menjadikan ananda lebih menyukai belajar bahasa Arab?
11. Apakah metode *make a match* (kartu) berbasis pancingan kata menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih mudah dari metode sebelumnya?

ANGKET ACTION RESEARCH
SURVEY KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS XII IPA 3

1. Nama :

2. Conteng (✓) latar belakang pendidikan anda:

SD		SMP		Ponpes/MTs	
MI		MTs		Ponpes/MA	

3. Conteng (✓) rentang waktu lama belajar Bahasa Arab:

0 > 2 Tahun (sejak MAN)		6 > 11 tahun (sejak MI)	
3 > 5 Tahun (sejak MTs)			

4. Apakah anda sedang/pernah mengikuti kursus Bahasa Arab/Arabic Club?
 Ya Tidak ((conteng (✓) salah satu))

5. Dari 4 kompetensi Bahasa Arab (Mendengarkan, Membaca, Berbicara, Menulis) manakah yang sangat susah (SS), susah (SH), sedang(SD), mudah (MD), sangat mudah (SM). Conteng (✓) sesuai kemampuan anda!

Standar Kompetensi	Sangat susah(SS)	Susah (SH)	Sedang (SD)	Mudah (MD)	Sangat mudah(SM)
Mendengarkan					
Membaca					
Berbicara					
Menulis					

6. Apakah metode mengajar guru Bahasa Arab (sejak kelas X s.d. sekarang) kurang menarik/tidak menyenangkan?

setuju		Tidak setuju		Ragu-ragu	
--------	--	--------------	--	-----------	--

7. Tuliskan apa kesulitan/kendala anda dalam belajar bahasa Arab!

.....

Dengan ini saya menyatakan bahwa informasi yang saya berikan di atas adalah benar dan bukan rekayasa saya.

Bengkulu,2013

Responden,

 Tulis nama lengkap

INSTRUMEN 2
OBSERVASI AKTIVITAS KELOMPOK SISWA DALAM PBM
SIKLUS I (Pertemuan 1)

Nama Observer : Drs. Nasrin, A.Ma
 Kelas/semester : XII IPA 3/ semester I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Keterampilan : Menulis
 Materi Ajar : الرحلات والثقافة
 Hari/Tanggal : Kamis, 3 Oktober 2013
 Waktu : jam ke 8 dan 9 (pukul: 13.30 s.d. 15.00)

No	Aspek	Kelompok					Jml	Rata2
		1	2	3	4	5		
1	Keikutsertaan anggota kelompok dalam kegiatan	4	4	4	4	4	20	5
2	Ketepatan waktu melakukan kegiatan	2	3	4	4	3	16	4
3	Kerjasama dalam kelompok	2	3	4	4	2	15	3,75
4	Hasil jawaban yang tepat	3	2	3	4	2	14	3,5
5	Tanggung jawab kelompok	3	3	4	4	3	17	4,25
Jumlah		14	15	19	20	14	82	4,1
Nilai akhir kelompok		70	75	95	100	70		

Peneliti,

Observer

Brenny Novriansyah, M.Pd
 NIP 198011092005011003

Drs. Nasrin, A.Ma
 NIP 195812311990101002

INSTRUMEN 2
OBSERVASI AKTIVITAS KELOMPOK SISWA DALAM PBM
SIKLUS I (Pertemuan 2)

Nama Observer : Drs. Nasrin, A.Ma
 Kelas/semester : XII IPA 3/ semester I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Keterampilan : Menulis
 Materi Ajar : التأثر بالثقافة الغربية
 Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2013
 Waktu : jam ke 8 dan 9 (pukul: 13.30 s.d. 15.00)

No	Aspek	Kelompok					Jml	Rata2
		1	2	3	4	5		
1	Keikutsertaan anggota kelompok dalam kegiatan	4	4	3	4	4	19	4,75
2	Ketepatan waktu melakukan kegiatan	3	4	4	3	2	16	4
3	Kerjasama dalam kelompok	3	2	3	4	4	16	4
4	Hasil jawaban yang tepat	4	3	2	3	4	16	4
5	Tanggung jawab kelompok	4	4	4	4	4	20	5
Jumlah		18	17	16	18	18	87	4,35
Nilai akhir kelompok		90	85	80	90	90		

Peneliti,

Observer

Brenny Novriansyah, M.Pd
 NIP 198011092005011003

Drs. Nasrin, A.Ma
 NIP 195812311990101002

INSTRUMEN 2
OBSERVASI AKTIVITAS KELOMPOK SISWA DALAM PBM
SIKLUS II (Pertemuan 1)

Nama Observer : Drs. Nasrin, A.Ma
 Kelas/semester : XII IPA 3/ semester I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Keterampilan : Menulis
 Materi Ajar : البخاري وابن سينا
 Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2013
 Waktu : jam ke 4 dan 5 (pukul: 10.00 s.d. 11.15)

No	Aspek	Kelompok					Jml	Rata2
		1	2	3	4	5		
1	Keikutsertaan anggota kelompok dalam kegiatan	4	4	4	4	4	20	5
2	Ketepatan waktu melakukan kegiatan	4	3	3	4	4	18	4,5
3	Kerjasama dalam kelompok	4	4	4	4	3	19	4,75
4	Hasil jawaban yang tepat	3	4	4	4	3	18	4,5
5	Tanggung jawab kelompok	4	4	4	4	4	20	5
Jumlah		19	19	19	20	18	95	4,75
Nilai akhir kelompok		95	95	95	100	90		

Peneliti,

Observer

Brenny Novriansyah, M.Pd
 NIP 198011092005011003

Drs. Nasrin, A.Ma
 NIP 195812311990101002

INSTRUMEN 2
OBSERVASI AKTIVITAS KELOMPOK SISWA DALAM PBM
SIKLUS II (Pertemuan 2)

Nama Observer : Drs. Nasrin, A.Ma
 Kelas/semester : XII IPA 3/ semester I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Keterampilan : Menulis
 Materi Ajar : الحوار: عن بعض رجال الإسلام
 Hari/Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2013
 Waktu : jam ke 8 dan 9 (pukul: 13.30 s.d. 15.00)

No	Aspek	Kelompok					Jml	Rata2
		1	2	3	4	5		
1	Keikutsertaan anggota kelompok dalam kegiatan	4	4	4	4	4	20	5
2	Ketepatan waktu melakukan kegiatan	3	4	4	4	4	19	4,75
3	Kerjasama dalam kelompok	4	4	4	3	4	19	4,75
4	Hasil jawaban yang tepat	4	4	4	3	4	19	3,8
5	Tanggung jawab kelompok	4	4	4	4	4	20	5
Jumlah		19	20	20	18	20	97	4,85
Nilai akhir kelompok		95	100	100	90	100		

Peneliti,

Observer

Brenny Novriansyah, M.Pd
 NIP 198011092005011003

Drs. Nasrin, A.Ma
 NIP 195812311990101002

INSTRUMEN 3
OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS I (Pertemuan 1)

Nama Observer : Drs. Nasrin, A.Ma
 Kelas/semester : XII IPA 3/ semester I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Keterampilan : Menulis
 Materi Ajar : الرحلات والثقافة
 Hari/Tanggal : Kamis, 3 Oktober 2013
 Waktu : jam ke 8 dan 9 (pukul: 13.30 s.d. 15.00)

A. Perilaku siswa yang relevan

No	Indikator	Jumlah Siswa	
		Aktif	Tidak Aktif
1	Keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat	20	6
2	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran (menyelesaikan tugas)	18	8
3	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	18	8
4	Hubungan siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran	12	14
5	Hubungan siswa dengan siswa lain selama pembelajaran (dalam kerja kelompok)	20	6
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan, ikut melakukan kegiatan kelompok, selalu mengikuti petunjuk guru)	22	4

B. Perilaku siswa yang tidak relevan

No	Indikator	Jumlah Siswa	
		Ya	Tidak
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru	4	22
2	Mengobrol dengan teman	6	20
3	Mengerjakan tugas lain	0	26

Peneliti,

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003

Observer

Drs. Nasrin, A.Ma
NIP 195812311990101002

INSTRUMEN 3
OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS I (Pertemuan 2)

Nama Observer : Drs. Nasrin, A.Ma
 Kelas/semester : XII IPA 3/ semester I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Keterampilan : Menulis
 Materi Ajar : التأثر بالثقافة الغربية
 Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2013
 Waktu : jam ke 8 dan 9 (pukul: 13.30 s.d. 15.00)

A. Perilaku siswa yang relevan

No	Indikator	Jumlah Siswa	
		Aktif	Tidak Aktif
1	Keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat	23	3
2	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran (menyelesaikan tugas)	24	2
3	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	24	2
4	Hubungan siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran	24	2
5	Hubungan siswa dengan siswa lain selama pembelajaran (dalam kerja kelompok)	24	2
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan, ikut melakukan kegiatan kelompok, selalu mengikuti petunjuk guru)	24	2

B. Perilaku siswa yang tidak relevan

No	Indikator	Jumlah Siswa	
		Ya	Tidak
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru	1	25
2	Mengobrol dengan teman	2	24
3	Mengerjakan tugas lain	2	24

Peneliti,

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003

Observer

Drs. Nasrin, A.Ma
NIP 195812311990101002

INSTRUMEN 3
OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS II (Pertemuan 1)

Nama Observer : Drs. Nasrin, A.Ma
 Kelas/semester : XII IPA 3/ semester I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Keterampilan : Menulis
 Materi Ajar : البخاري وابن سينا
 Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2013
 Waktu : jam ke 4 dan 5 (pukul: 10.00 s.d. 11.15)

A. Perilaku siswa yang relevan

No	Indikator	Jumlah Siswa	
		Aktif	Tidak Aktif
1	Keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat	24	2
2	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran (menyelesaikan tugas)	26	0
3	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	23	3
4	Hubungan siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran	24	2
5	Hubungan siswa dengan siswa lain selama pembelajaran (dalam kerja kelompok)	26	0
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan, ikut melakukan kegiatan kelompok, selalu mengikuti petunjuk guru)	26	0

B. Perilaku siswa yang tidak relevan

No	Indikator	Jumlah Siswa	
		Ya	Tidak
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru	0	26
2	Mengobrol dengan teman	4	22
3	Mengerjakan tugas lain	0	24

Peneliti,

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003

Observer

Drs. Nasrin, A.Ma
NIP 195812311990101002

INSTRUMEN 3
OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS II (Pertemuan 2)

Nama Observer : Drs. Nasrin, A.Ma
 Kelas/semester : XII IPA 3/ semester I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Keterampilan : Menulis
 Materi Ajar : الحوار: عن بعض رجال الإسلام
 Hari/Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2013
 Waktu : jam ke 8 dan 9 (pukul: 13.30 s.d. 15.00)

A. Perilaku siswa yang relevan

No	Indikator	Jumlah Siswa	
		Aktif	Tidak Aktif
1	Keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat	22	4
2	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran (menyelesaikan tugas)	25	1
3	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	26	0
4	Hubungan siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran	25	1
5	Hubungan siswa dengan siswa lain selama pembelajaran (dalam kerja kelompok)	26	0
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan, ikut melakukan kegiatan kelompok, selalu mengikuti petunjuk guru)	26	0

B. Perilaku siswa yang tidak relevan

No	Indikator	Jumlah Siswa	
		Ya	Tidak
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru	0	26
2	Mengobrol dengan teman	0	26
3	Mengerjakan tugas lain	0	26

Peneliti,

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003

Observer

Drs. Nasrin, A.Ma
NIP 195812311990101002

INSTRUMEN 4
OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PBM
SIKLUS I (Pertemuan 1)

Nama Observer : Drs. Nasrin, A.Ma
 Kelas/semester : XII IPA 3/ semester I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Keterampilan : Menulis
 Materi Ajar : الرحلات والثقافة
 Hari/Tanggal : Kamis, 3 Oktober 2013
 Waktu : jam ke 8 dan 9 (pukul: 13.30 s.d. 15.00)

No	Aspek	Skor	Ket
1	Melakukan kegiatan apersepsi	4	Diisi dengan angka 4 = amat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang
2	Memotivasi siswa	3	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	
4	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan	4	
5	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	4	
6	Membimbing siswa dalam kelompok	3	
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat	4	
8	Memberi pengakuan atau penghargaan	4	
9	Membimbing siswa dalam merangkum kegiatan	3	
10	Memberi evaluasi berupa umpan balik atau post-test	4	
Jumlah		37	
Nilai Akhir		92,5	

Peneliti,

Observer

Brenny Novriansyah, M.Pd
 NIP 198011092005011003

Drs. Nasrin, A.Ma
 NIP 195812311990101002

INSTRUMEN 4
OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PBM
SIKLUS I (Pertemuan 2)

Nama Observer : Drs. Nasrin, A.Ma
 Kelas/semester : XII IPA 3/ semester I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Keterampilan : Menulis
 Materi Ajar : التأثر بالثقافة الغربية
 Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2013
 Waktu : jam ke 8 dan 9 (pukul: 13.30 s.d. 15.00)

No	Aspek	Skor	Ket
1	Melakukan kegiatan apersepsi	4	Diisi dengan angka 4 = amat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang
2	Memotivasi siswa	4	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	
4	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan	4	
5	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	4	
6	Membimbing siswa dalam kelompok	4	
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat	3	
8	Memberi pengakuan atau penghargaan	4	
9	Membimbing siswa dalam merangkum kegiatan	4	
10	Memberi evaluasi berupa umpan balik atau post-test	3	
Jumlah		38	
Nilai Akhir		95	

Peneliti,

Brenny Novriansyah, M.Pd
 NIP 198011092005011003

Observer

Drs. Nasrin, A.Ma
 NIP 195812311990101002

INSTRUMEN 4
OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PBM
SIKLUS II (Pertemuan 1)

Nama Observer : Drs. Nasrin, A.Ma
 Kelas/semester : XII IPA 3/ semester I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Keterampilan : Menulis
 Materi Ajar : البخاري وابن سينا
 Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2013
 Waktu : jam ke 4 dan 5 (pukul: 10.00 s.d. 11.15)

No	Aspek	Skor	Ket
1	Melakukan kegiatan apersepsi	4	Diisi dengan angka 4 = amat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang
2	Memotivasi siswa	4	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	
4	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan	4	
5	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	3	
6	Membimbing siswa dalam kelompok	4	
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat	4	
8	Memberi pengakuan atau penghargaan	4	
9	Membimbing siswa dalam merangkum kegiatan	4	
10	Memberi evaluasi berupa umpan balik atau post-test	4	
Jumlah		39	
Nilai Akhir		97,5	

Peneliti,

Brenny Novriansyah, M.Pd
 NIP 198011092005011003

Observer

Drs. Nasrin, A.Ma
 NIP 195812311990101002

INSTRUMEN 4
OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PBM
SIKLUS II (Pertemuan 2)

Nama Observer : Drs. Nasrin, A.Ma
 Kelas/semester : XII IPA 3/ semester I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Keterampilan : Menulis
 Materi Ajar : الحوار: عن بعض رجال الإسلام
 Hari/Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2013
 Waktu : jam ke 8 dan 9 (pukul: 13.30 s.d. 15.00)

No	Aspek	Skor	Ket
1	Melakukan kegiatan apersepsi	4	Diisi dengan angka 4 = amat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang
2	Memotivasi siswa	4	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	
4	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan	4	
5	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	4	
6	Membimbing siswa dalam kelompok	4	
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat	4	
8	Memberi pengakuan atau penghargaan	4	
9	Membimbing siswa dalam merangkum kegiatan	3	
10	Memberi evaluasi berupa umpan balik atau post-test	4	
Jumlah		39	
Nilai Akhir		97,5	

Peneliti,

Brenny Novriansyah, M.Pd
 NIP 198011092005011003

Observer

Drs. Nasrin, A.Ma
 NIP 195812311990101002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus I Pertemuan 1

Nama Sekolah : MAN I Model BENGKULU
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Status Pendidikan : Madrasah Aliyah
Kelas / Semester : XII IPA 3/ I
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 8-9)
Hari/Tanggal : Kamis, 3 Oktober 2013

Standar Kompetensi:

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam

Kompetensi dasar:

MENULIS

- 4.1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar.

Nilai Karakter Bangsa

- ◆ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif

- ◆ Percaya diri (*keteguhan hati, optimis*).
- ◆ Berorientasi pada tugas (*bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik*).
- ◆ Pengambil resiko (*suka tantangan, mampu memimpin*)
- ◆ Orientasi ke masa depan (*punya perspektif untuk masa depan*)

Indikator Pembelajaran

- Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didiktekan oleh guru
- Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu menulis kata, frasa dan kalimat serta dapat menyusun paragraf sesuai tema peradaban Islam dan Tokoh/ulama Islam

II. Materi Pembelajaran:

Judul teks bacaan: **الرحلات والثقافة**

b. Menulis dikte, misalnya:

١. الرحلة ٢. توسع ٣. البلاد ٤. حدود ٥. طلب العلم ٦. صعوبة
٧. الثقافة ٨. عصور ٩. إندونيسيا ١٠. خريطة

* Menyusun Kosa-kata, Misalnya:

Dunia Islam	العالم الإسلامي	Perjalanan	الرحلات
Berdampak	أدى	Kebudayaan	الثقافة
Musafir Arab	الرحلة العرب	Meluas	توسع
Melampaui	تجاوزوا	Abad-abad	العصور

Dst.....

*Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata, misalnya:

طلب العلم - المواصلات

* Menyusun kata menjadi kalimat yang benar, misalnya :

١. الرئيسي - الهدف - طلب العلم - من - الرحلة العلمية

III. Metode:

- Model Pembelajaran *Make a Match*
- Metode Pancingan kata

IV. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	Pendahuluan		15
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian. • Guru Menanyakan kosa-kata yang berkaitan dengan materi lalu yaitu: الحضارة الإسلامية بين الأمس واليوم 	-Hidayat, D. 2011. <i>Ta'limul lughah al-'arabiyah pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XII</i> . Semarang; Karya Toha Putra. Hal: 5 -Kamus Arab Indonesia Al-Munawwir	
2	Kegiatan Inti		60'
	Eksplorasi	-Hidayat, D. 2011.	

	<p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan tentang materi: الرحلات والثقافة • Mencocokkan kosa-kata dengan maknanya. • Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didiktekan guru • Merangkai kata yang berkaitan dengan pancingan kata <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun penggalan kalimat yang tersedia pada kartu menjadi sebuah kalimat <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	<p><i>Ta'limul lughah al-'arabiyah pelajaran bahasa Arab</i> <i>Madrasah Aliyah kelas XII. Semarang;</i> Karya Toha Putra. Hal: 13</p> <p>- Musik MP3</p>	
3	Penutup		15 '
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat,;</i>) • Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi.;</i>) • Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat,;</i>) 	Buku paket	

V. Sumber/Bahan/Alat Belajar:

- Guru
- Buku paket pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah
- Kartu *Make A Match*
- Musik MP3

VI. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didiktekan oleh guru • Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat 	Tugas individu Tugas kelompok	Tes tulis uraian unjuk kerja	1. Menyusun kata / frasa dengan makna kata yang yang tepat 2. Merangkai kata yang berkaitan 3. Menyusun kata yang tersedia menjadi kalimat

KRITERIA PENILAIAN

a. Menulis

No	Nama	Ketepatan Tulisan	Ketepatan gramatika	Kesesuaian kata
1	Ulin			
2	Ulan			
3	Dst.....			

Mengetahui
Kepala Madrasah

Bengkulu, Oktober 2013
Peneliti,

Dra. Hj. Miswati Natalia, MM
NIP 195712251981032001

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP198011092005011003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus I Pertemuan 2

Nama Sekolah	: MAN I Model BENGKULU
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Status Pendidikan	: Madrasah Aliyah
Kelas / Semester	: XII / I
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (jam ke 8-9)
Hari/Tanggal	: Kamis, 17 Oktober 2013

Standar Kompetensi:

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam

Kompetensi dasar:

MENULIS

- 4.2. Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar

Nilai Karakter Bangsa

- ◆ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif

- ◆ Percaya diri (*keteguhan hati, optimis*).
- ◆ Berorientasi pada tugas (*bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik*).
- ◆ Pengambil resiko (*suka tantangan, mampu memimpin*)
- ◆ Orientasi ke masa depan (*punya perspektif untuk masa depan*)

Indikator Pembelajaran

- Melengkapi wacana
- Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana
- Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata
- Membuat wacana/cerita sesuai tema

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu menulis kata, frasa dan kalimat serta dapat menyusun paragraf sesuai tema peradaban Islam dan Tokoh/ulama Islam

II. Materi Pembelajaran:

Judul teks bacaan: التآثر بالثقافة الغربية

c. Melengkapi wacana, misalnya:

اريد ... بلباس الاحمر

- أن بلبس

- أن ياكل

*Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata, misalnya:

التكنولوجيا - المباني

* Menyusun kalimat menjadi wacana, misalnya :

- استيقظ أحمد من نومه مبكرا

- نظر أحمد إلى ساعته .

- كان أحمد ينتظر طلوع الشمس

- أخذ أحمد يفكر في الماضي

- ترك أحمد المدرسة ليساعد أمه .

- كان في السيارة راكب واحد .

*membuat wacana/cerita sesuai tema berdasarkan gambar

III. Metode:

- Model Pembelajaran *Make a Match*
- Metode Pancingan kata

IV. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	Pendahuluan		15
	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa.• Guru mengecek kehadiran siswa• Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian.• Guru Menanyakan kosa-kata yang berkaitan dengan materi lalu yaitu: الرحلات والثقافة	<p>-Hidayat, D. 2011. <i>Ta'limul lughah al-'arabiyah pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XII</i>. Semarang; Karya Toha Putra. Hal: 5</p> <p>-Kamus Arab Indonesia Al-Munawwir</p>	
2	Kegiatan Inti		60 '

	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan tentang materi: التأثر بالثقافة الغربية • Melengkapi wacana. • Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kalimat menjadi wacana • membuat wacana/cerita sesuai tema berdasarkan gambar <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	<p>-Hidayat, D. 2011. <i>Ta'limul lughah al-'arabiyah pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XII</i>. Semarang; Karya Toha Putra. Hal: 13</p> <p>- Musik MP3</p>	
3	Penutup		15 '
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat,;</i>) • Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi.;</i>) • Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat,;</i>) 	Buku paket	

V. Sumber/Bahan/Alat Belajar:

- Guru
- Buku paket pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah
- Kartu *Make A Match*
- Musik MP3

VI. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">▪ Melengkapi wacana▪ Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana▪ Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata▪ Membuat wacana/cerita sesuai tema	Tugas individu Tugas kelompok Tugas Kelompok Tugas kelompok	Tes tulis uraian unjuk kerja lisan unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none">a. Melengkapi wacana yang kosongb. Mencocokkan kartu kalimat menjadi wacanac. Mengeksplorasi kata yang berkaitan dengan temad. Gambar berbentuk alur cerita

KRITERIA PENILAIAN

b. Menulis

No	Nama	Ketepatan Tulisan	Ketepatan gramatika	Kesesuaian kata
1	Ulin			
2	Ulan			
3	Dst.....			

Mengetahui
Kepala Madrasah

Bengkulu, Oktober 2013
Peneliti,

Dra. Hj. Miswati Natalia, MM
NIP 195712251981032001

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP198011092005011003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus II Pertemuan 1

Nama Sekolah	: MAN I Model BENGKULU
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Status Pendidikan	: Madrasah Aliyah
Kelas / Semester	: XII / I
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (jam ke 2-3)
Hari/Tanggal	: Selasa, 22 Oktober 2013

Standar Kompetensi:

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam

Kompetensi dasar:

MENULIS

- 4.1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar.

Nilai Karakter Bangsa

- ◆ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif

- ◆ Percaya diri (*keteguhan hati, optimis*).
- ◆ Berorientasi pada tugas (*bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik*).
- ◆ Pengambil resiko (*suka tantangan, mampu memimpin*)
- ◆ Orientasi ke masa depan (*punya perspektif untuk masa depan*)

Indikator Pembelajaran

- Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didiktekan oleh guru
- Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu menulis kata, frasa dan kalimat serta dapat menyusun paragraf sesuai tema peradaban Islam dan Tokoh/ulama Islam

II. Materi Pembelajaran:

Judul teks bacaan: البخاري وابن سينا

* Menyusun Kosa-kata, Misalnya:

Negara-negara	الأقطار	Kita berbicara	تتكلم
Melakukan perjalanan	رحل	Lebih suka	أحب
Hapalan yang kuat	حفظة قوية	Mencapai	يبلغ
Ribuan	الألوف	Belum cukup	لم يكتف

Dst.....

Menulis dikte, misalnya:

١. إمام ٢. المحدثين ٣. أَحَبَّ ٤. حِظْ ٥. كُتِبَ ٦. الألوف
٧. رحل ٨. كذاب ٩. قال ١٠. أخلاق

*Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata, misalnya:

البخاري - الكتاب

* Menyusun kata menjadi kalimat yang benar, misalnya :

١. أحب - البخاري - منذ - الحديث - صغره

III. Metode:

- Model Pembelajaran *Make a Match*
- Metode Pancingan kata

IV. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/ SUMBER	WAKTU
1	Pendahuluan		15
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian. • Guru Menanyakan kosa-kata yang berkaitan dengan materi lalu yaitu: التأثر بالثقافة العربية 	-Hidayat, D. 2011. <i>Ta'limul lughah al-'arabiyah pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas</i>	

		XII. Semarang; Karya Toha Putra. Hal: 5 -Kamus Arab Indonesia Al- Munawwir	
2	Kegiatan Inti		60'
	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan tentang materi: البخاري وابن سينا • Mencocokkan (make a match) kosa-kata dengan maknanya. • Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didiktekan guru • Merangkai kata yang berkaitan dengan pancangan kata <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun penggalan kalimat yang tersedia pada kartu menjadi sebuah kalimat (make a match) <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	<p>-Hidayat, D. 2011. <i>Ta'limul lughah al-'arabiyah pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XII.</i> Semarang; Karya Toha Putra. Hal: 13</p> <p>- Musik MP3</p>	
3	Penutup		15'
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat;</i>); • Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi.</i>); 	Buku paket	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa merefleksikan proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat;</i>); 		
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

V. Sumber/Bahan/Alat Belajar:

- Guru
- Buku paket pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah
- Kartu *Make A Match*
- Musik MP3

VI. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didiktekan oleh guru Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat 	Tugas individu Tugas kelompok	Tes tulis uraian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kata / frasa dengan makna kata yang tepat Merangkai kata yang berkaitan Menyusun kata yang tersedia menjadi kalimat

KRITERIA PENILAIAN

c. Menulis

No	Nama	Ketepatan Tulisan	Ketepatan gramatika	Kesesuaian kata
1	Ulin			
2	Ulan			
3	Dst.....			

Mengetahui
Kepala Madrasah

Bengkulu, Oktober 2013
Peneliti,

Dra. Hj. Miswati Natalia, MM
NIP 195712251981032001

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP198011092005011003

Lampiran RPP Siklus II Pertemuan 1

Judul teks bacaan: البخاري وابن سينا

تتكلّم عن البخاري إمام المحدثين، وابن سينا الفيلسوف المسلم، أحب البخاري الحديث منذ صغره.....

* Menyusun Kosa-kata:

Negara-negara	الأقطار	Kita berbicara	تتكلّم
Melakukan perjalanan	رحل	Lebih suka	أحب
Hapalan yang kuat	حفظة قوية	Mencapai	يبلغ
Ribuan	الألوف	Belum cukup	لم يكتف
Bius	التخدير	Mengumpulkan	يجمع
Operasi	الجراحة	Lembut perkataan	عف اللسان
		Mengarang	ألف

Menulis dikte:

١. إمام ٢. المحدثين ٣. أحبَّ ٤. حفظ ٥. كتب ٦. الألوف
٧. رحل ٨. كذاب ٩. قال ١٠. أخلاق

*Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata:

البخاري - الكتاب

* Menyusun kata menjadi kalimat yang benar, misalnya :

١. أحب - البخاري - منذ - الحديث - صغره
٢. يعملُ - عمِّي - في هذه - المكتبة - منذُ - ثلاثِ سنّواتٍ
٣. نحنُ - نستعملُ - المسحة - السبورة - لنمسح
٤. بلّغ - أخي الصغير - هذه السنّة - السابغ - من حمّره
٥. سافر - الثبّان - إلى - الأقطار - الإسلاميّة

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus II Pertemuan 2

Nama Sekolah	: MAN I Model BENGKULU
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Status Pendidikan	: Madrasah Aliyah
Kelas / Semester	: XII / I
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (jam ke 8-9)
Hari/Tanggal	: Kamis, 31 Oktober 2013

Standar Kompetensi:

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam

Kompetensi dasar:

MENULIS

- 4.2. Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar

Nilai Karakter Bangsa

- ◆ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif

- ◆ Percaya diri (*keteguhan hati, optimis*).
- ◆ Berorientasi pada tugas (*bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik*).
- ◆ Pengambil resiko (*suka tantangan, mampu memimpin*)
- ◆ Orientasi ke masa depan (*punya perspektif untuk masa depan*)

Indikator Pembelajaran

- Melengkapi wacana
- Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana
- Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata
- Membuat wacana/cerita sesuai tema

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu menulis kata, frasa dan kalimat serta dapat menyusun paragraf sesuai tema peradaban Islam dan Tokoh/ulama Islam

II. Materi Pembelajaran:

Judul teks bacaan: حوار: قرأ يونس ويوسف سيرة الحياة لبعض رجال الإسلام ثم جرى الحوار

d. Melengkapi wacana, misalnya:

.....أخي الصغير هذه السنة السابع من عمره
- بلغ - ذهب - ضمَّ

*Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata, misalnya:

ابن سينا - الطب

* Menyusun kalimat menjadi wacana, misalnya :

- البخاري إمام المحدثين
- حفظ كثيرا من كتب الحديث في السادس عشرة من عمره
- أحب الحديث منذ صغره
- رحل إلى الأقطار المختلفة
- أهم كتبه الجامع الصحيح

*membuat wacana/cerita sesuai tema berdasarkan gambar

III. Metode:

- Model Pembelajaran *Make a Match*
- Metode Pancingan kata

IV. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	Pendahuluan		15
	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa.• Guru mengecek kehadiran siswa• Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian.• Guru Menanyakan kosa-kata yang berkaitan dengan materi lalu yaitu: البخاري وابن سينا	<p>-Hidayat, D. 2011. <i>Ta'limul lughah al-'arabiyah pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XII</i>. Semarang; Karya Toha Putra. Hal: 5</p> <p>-Kamus Arab Indonesia Al-Munawwir</p>	
2	Kegiatan Inti		60'
	Eksplorasi	-Hidayat, D. 2011.	

	<p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p>Mendengarkan penjelasan tentang materi: الحوار: قرأ يونس ويوسف سيرة الحياة ألبعض رجال الإسلام ثم جرى الحوار</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi wacana. • Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kalimat menjadi wacana • membuat wacana/cerita sesuai tema berdasarkan gambar <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	<p><i>Ta'limul lughah al-'arabiyah pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XII. Semarang; Karya Toha Putra. Hal: 13</i></p> <p>- Musik MP3</p>	
3	Penutup		15 '
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat,;</i>); • Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi.</i>); • Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat,;</i>); 	Buku paket	

V. Sumber/Bahan/Alat Belajar:

- Guru
- Buku paket pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah
- Kartu *Make A Match*
- Musik MP3

VI. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">▪ Melengkapi wacana▪ Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana▪ Merangkai kosakata berdasarkan pancingan kata▪ Membuat wacana/cerita sesuai tema	Tugas individu Tugas kelompok Tugas Kelompok Tugas kelompok	Tes tulis uraian unjuk kerja lisan unjuk kerja	e. Melengkapi wacana yang kosong f. Mencocokkan kartu kalimat menjadi wacana g. Mengeksplorasi kata yang berkaitan dengan tema h. Gambar berbentuk alur cerita

KRITERIA PENILAIAN

d. Menulis

No	Nama	Ketepatan Tulisan	Ketepatan gramatika	Kesesuaian kata
1	Ulin			
2	Ulan			
3	Dst.....			

Mengetahui
Kepala Madrasah

Bengkulu, Oktober 2013
Peneliti,

Dra. Hj. Miswati Natalia, MM
NIP 195712251981032001

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP198011092005011003

DAFTAR NAMA PEMBAGIAN KELOMPOK
SISWA KELAS XII IPA 3 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* BERBASIS PANCINGAN
KATA
SIKLUS I Pertemuan 1 dan 2

Kelompok Azraq/ أزرق	Kelompok Ashfar/ أصفر	Kelompok Ahmar/ أحمر
Asmiyunda Rudiansyah Berry Satria Chevin Rindiani Revi Hardiansyah	Melda Dwi Novita Fitri Hatika Eka JumratulAini Dwi Bilia Gustina Irma Yunita Aprillia Nurhasanah	Anita Sartika Alindry FS Yoza Werman Fazary Amirudin Sholeh Mira Zaitun
Kelompok Ahdhar/ أحضر	Kelompok Abyadh/ أبيض	
Wahyu Mansyuri Kurniawan Eviza Susmita Kurniawan Sholeh Melda Dwi Novita	Apriska Bella Feni Aulia Rahmi Cica Romantika Tannisa Dhitya Ahmad Ikhwan Putra	

Bengkulu, Oktober 2013
Peneliti,

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003

DAFTAR NAMA PEMBAGIAN KELOMPOK
SISWA KELAS XII IPA 3 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* BERBASIS PANCINGAN
KATA
SIKLUS II Pertemuan 1 dan 2

Kelompok Azraq/ أزرق	Kelompok Ashfar/ أصفر	Kelompok Ahmar/ أحمر
Tannisa Dhitya Ahmad Ikhwan Putra Berry Satria Revi Hardiansyah Wahyu Mansyuri	Melda Dwi Novita Kurniawan Eviza Eka JumratulAini Irma Yunita Apriska Bella Feni	Susmita Yoza Werman Mira Zaitun Aulia Rahmi Cica Romantika
Kelompok Ahdhar/ أحضر	Kelompok Abyadh/ أبيض	
Chevin Rindiani Kurniawan Sholeh Melda Dwi Novita Fitri Hatika Fazary Amirudin Sholeh	Dwi Bilia Gustina Asmiyunda Rudiansyah Anita Sartika Alindry FS	

Bengkulu, Oktober 2013
Peneliti,

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003

INSTRUMEN 6
HASIL WAWANCARA

Nama Interviewee : Anita Sartika
 Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2013
 Jam : 15.45 s.d. 16.00 wib
 Tempat : Ruang Kelas

Peneliti	Interviewee
Apakah ananda senang belajar Bahasa Arab?	Senang, karena kalau pakai metode kemaren dalam belajar tidak ngantuk karena antar teman ada interaksi
Menurut ananda, apakah belajar bahasa Arab itu sulit?	Masih sulit, karena masih banyak kosa kata yang belum diketahui
Apakah metode mengajar yang digunakan guru Bahasa Arab selama ini menyenangkan?	Biasa aja, sedang-sedang aja
Apakah metode mengajar yang digunakan guru Bahasa Arab dapat membuat ananda cepat paham dan mudah belajar Bahasa Arab?	Kalau sebelumnya mengikuti alur, kadang-kadang paham, kadang-kadang tidak
Apakah metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata yang digunakan guru membuat ananda lebih aktif selama di kelas?	Iya pak, kalau belajarnya lebih semangat bisa interaksi sama teman dan tidak ngantuk karena aktif
Apakah metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata memudahkan ananda dalam menulis bahasa Arab?	Tidak terlalu, menulis masih susah. Karena bahasa Arab kan bahasa asing dan kosakata yang kita punya masih sedikit jadi masih sulit untuk nulis
Apakah ananda senang jika metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata diterapkan kembali dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Senang setuju karena lebih semangat dalam belajar

Apakah dengan diterapkan metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata membuat ananda dapat bekerja sama dengan teman-teman lainnya dalam kelompok?	Iya karena antar kelompok saling bersaing, memacu semangat untuk lebih bisa dari kelompok lain, antara kelompok ingin jadi yang paling terbaik dari kelompok lain
Apakah dengan diterapkannya metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata menjadikan materi bahasa Arab lebih membekas dalam ingatan ananda?	Masih membekas, karena berkesan
Apakah dengan diterapkannya metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata menjadikan ananda lebih menyukai belajar bahasa Arab?	Iya Lebih menyukai
Apakah metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih mudah dari metode sebelumnya?	Iya menjadikan lebih mudah belajar bahasa Arab dibanding metode sebelumnya.

Peneliti,

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003

Bengkulu, 11 November 2013
Interviewee

Anita Sartika

INSTRUMEN 6
HASIL WAWANCARA

Nama Interviewee : Eviza Aulia Dini
 Hari/Tanggal : 31 Oktober 2013
 Jam : 13.00 s.d. 13.15
 Tempat : Ruang Kelas

Peneliti	Interviewee
Apakah ananda senang belajar Bahasa Arab?	Sebenarnya senang sih tapi tidak bisa belajar bahasa arab, karena susah memahami artinya, tidak bisa membaca cepat yang tidak ada tanda bacanya
Menurut ananda, apakah belajar bahasa Arab itu sulit?	Sulit, karena susah untuk langsung mencerna artinya, tapi karena kosakata sulit belum banyak kosakata maklum dari SMP
Apakah metode mengajar yang digunakan guru Bahasa Arab selama ini menyenangkan?	Nggak kurang menyenangkan karena pertama sedikit bosan gitu-gitu aja, kedua guru pake infokus cuman mendengarkan gak tau artinya, Cuma melongo tidak tahu
Apakah metode mengajar yang digunakan guru Bahasa Arab dapat membuat ananda cepat paham dan mudah belajar Bahasa Arab?	Kalo sebelum2nya gak bisa tapi kalo metode kemaren cepat bisa, membuat saya cepat ingat
Apakah metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata yang digunakan guru membuat ananda lebih aktif selama di kelas?	Iya, karena berusaha mencari kata-katanya dan mencari kalimat yang sesuai
Apakah metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata memudahkan	Mudah, tapi masih banyak salah karena baru belajar

ananda dalam menulis bahasa Arab?	
Apakah ananda senang jika metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata diterapkan kembali dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Setuju pak, karena membantu sekali untuk adik2 lain, karena bisa diingat, mungkin lama2 cepat bisa
Apakah dengan diterapkan metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata membuat ananda dapat bekerja sama dengan teman-teman lainnya dalam kelompok?	Iya bisa karena yang mencari arti di kamus, ada yang mencari di buku cetak jadi kita bekerja sama
Apakah dengan diterapkannya metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata menjadikan materi bahasa Arab lebih membekas dalam ingatan ananda?	Iya dapat teringat kembali
Apakah dengan diterapkannya metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata menjadikan ananda lebih menyukai belajar bahasa Arab?	Iya suka pak tapi masih agak susah belum gimana cara mengulangnya, mungkin kalo lebih lama dapat bisa
Apakah metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih mudah dari metode sebelumnya?	Iya mudah

Peneliti,

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003

Bengkulu, 11 November 2013
Interviewee

Eviza Aulia Dini

INSTRUMEN 6
HASIL WAWANCARA

Nama Interviewee : Revi Hardiansyah
 Hari/Tanggal : 31 Oktober 2013
 Jam : 12.45 s.d. 13.00 wib
 Tempat : Ruang Kelas

Peneliti	Interviewee
Apakah ananda senang belajar Bahasa Arab?	Senang tidak terlalu, tapi kalo dengan metode kemaren lebih seru
Menurut ananda, apakah belajar bahasa Arab itu sulit?	Tergantung materi, kalau ketemu yang sulit jadi tidak senang
Apakah metode mengajar yang digunakan guru Bahasa Arab selama ini menyenangkan?	Ada yang menyenangkan ada yang tidak 50:50
Apakah metode mengajar yang digunakan guru Bahasa Arab dapat membuat ananda cepat paham dan mudah belajar Bahasa Arab?	Yang mudah dipahami ngajarnya tidak membuat jenuh, jadi siswanya aktif, tidak terfokus pada satu siswa yang bisa saja
Apakah metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata yang digunakan guru membuat ananda lebih aktif selama di kelas?	Iya, karena merespon langsung mencari artinya dan menemukan pasangannya
Apakah metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata memudahkan ananda dalam menulis bahasa Arab?	Tidak terlalu, masih gak terlalu lancar, sedikit-sedikit bisa tahu menulis bahasa Arab
Apakah ananda senang jika metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis	Iya pak, karena seru siswanya jadi aktif

pancingan kata diterapkan kembali dalam pembelajaran Bahasa Arab?	
Apakah dengan diterapkan metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata membuat ananda dapat bekerja sama dengan teman-teman lainnya dalam kelompok?	Iya bisa pak, kerjasama seperti ada yang nyari arti ada yang nulis, ada yang menyusun kata untuk bentuk kalimat mana yang benar
Apakah dengan diterapkannya metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata menjadikan materi bahasa Arab lebih membekas dalam ingatan ananda?	Sedikit-sedikit ada yang ingat, yang sulit itu hilang
Apakah dengan diterapkannya metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata menjadikan ananda lebih menyukai belajar bahasa Arab?	Iya pak,
Apakah metode <i>make a match</i> (kartu) berbasis pancingan kata menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih mudah dari metode sebelumnya?	Iya soalnya setiap siswa meskipun belum tahu artinya tapi bisa tahu kosakata baru

Peneliti,

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003

Bengkulu, 11 November 2013
Interviewee

Revi Hardiansyah

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XII IPA 3
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* BERBASIS PANCINGAN KATA

No	Nama Siswa	JK	Siklus 1		Siklus 2		% hadir
			Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	
			30/09/2013	17/10/2013	22/10/2013	31/10/2013	
1	Ahmad Ikhwan Putra	L					
2	Alindry Fatma Sari	P					
3	Anita Sartika	P					
4	Aprilia Nurhasanah	P					
5	Apriska Bellaveni	P					
6	Asmiyunda	P					
7	Aulia Rahmi	P					
8	Berry Satria	L					
9	Chevin Rindiani	P					
10	Cica Romantika	P					
11	Dwi Bilia Gustina	P					
12	Eka Jamratul Aini	P					
13	Eviza Aulia Dini	P					
14	Fazari Amiruddin Sholih	L					
15	Fitri Hatika	P					
16	Irma Yunita	P					
17	Kurniawan Soleh	L					
18	Melda Dwi Novita	P					
19	Mira Zaitun	P					
20	Revi Hardiansyah	L					
21	Risi Soneta	P					
22	Rudiansyah	L					
23	Susmita	P					
24	Tannisa Dhitya Diantika Larasati	P					

25	Wahyu Masyhuri Permana	L					
26	Yoza Werman	L					

Bengkulu, Oktober 2013
Peneliti

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003

DAFTAR NILAI TES TULIS INDIVIDU SIKLUS 2
SISWA KELAS XII IPA 3 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* BERBASIS PANCINGAN KATA

KKM : 75

No	Nama Siswa	Jenis Tagihan				Jumlah	Rerata	Ketuntasan
		Pert 1		Pert 2				
		Indv	Klp	Indv	Klp			
1	Ahmad Ikhwan Putra	72	80	75	100	327	82	tuntas
2	Alindry Fatma Sari	78	100	85	100	363	91	tuntas
3	Anita Sartika	82	100	90	100	372	93	tuntas
4	Aprilia Nurhasanah	82	80	85	100	347	87	tuntas
5	Apriska Bellaveni	80	100	84	100	364	91	tuntas
6	Asmiyunda	80	80	80	100	340	85	tuntas
7	Aulia Rahmi	85	100	88	100	373	93	tuntas
8	Berry Satria	68	80	70	100	318	80	tuntas
9	Chevin Rindiani	80	100	86	100	366	92	tuntas
10	Cica Romantika	78	100	83	100	361	90	tuntas
11	Dwi Bilia Gustina	80	80	88	100	348	87	tuntas
12	Eka Jamratul Aini	82	80	90	100	352	88	tuntas
13	Eviza Aulia Dini	85	100	90	100	375	94	tuntas
14	Fazari Amiruddin Sholih	80	100	90	100	370	93	tuntas
15	Fitri Hatika	80	80	84	100	344	86	tuntas
16	Irma Yunita	80	80	80	100	340	85	tuntas
17	Kurniawan Soleh	75	100	85	100	360	90	tuntas
18	Melda Dwi Novita	84	80	90	100	354	89	tuntas
19	Mira Zaitun	80	100	83	100	363	91	tuntas
20	Revi Hardiansyah	85	100	85	100	370	93	tuntas
21	Risi Soneta	78	100	90	100	368	92	tuntas
22	Rudiansyah	80	80	85	100	345	86	tuntas
23	Susmita	80	100	82	100	362	91	tuntas
24	Tannisa Dhitya Diantika	82	100	88	100	370	93	tuntas
25	Wahyu Masyhuri P	78	100	100	100	378	95	tuntas
26	Yoza Werman	82	100	85	100	367	92	tuntas
Nilai terendah		68	80	70	100	tuntas = 26 siswa		
Nilai Tertinggi		85	100	100	100	tidak tuntas = 0 siswa		
Rata-rata per-item		80	92	85	100			
rerata		86		93				

Bengkulu, Oktober 2013
Peneliti

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003

**HASIL ANGKET SURVEI
PENERAPAN**

No	Nama Siswa	JK	It.blk pendidikan					lama waktu belajar bhs A		
			SD	MI	SMP	MTs	PP	0>2	3>5	6
1	Ahmad Ikhwan Putra	L	1	0	1	0	0	0	1	
2	Alindry Fatma Sari	P	1	0	0	1	0	0	1	
3	Anita Sartika	P	1	0	1	0	0	0	1	
4	Aprilia Nurhasanah	P	1	0	1	0	0	1	0	
5	Apriska Bellaveni	P	1	0	1	0	0	1	0	
6	Asmiyunda	P	1	0	0	1	0	0	1	
7	Aulia Rahmi	P	1	0	1	0	0	1	0	
8	Berry Satria	L	1	0	1	0	0	1	0	
9	Chevin Rindiani	P	1	0	1	0	0	1	0	
10	Cica Romantika	P	1	0	1	0	0	1	0	
11	Dwi Bilia Gustina	P	1	0	1	0	0	1	0	
12	Eka Jamratul Aini	P	1	0	1	0	0	1	0	
13	Eviza Aulia Dini	P	1	0	1	0	0	1	0	
14	Fazari Amiruddin Sholih	L	1	0	0	1	0	0	1	
15	Fitri Hatika	P	1	0	0	1	0	0	1	
16	Irma Yunita	P	1	0	1	0	0	0	0	
17	Kurniawan Soleh	L	1	0	0	1	0	0	1	
18	Melda Dwi Novita	P	1	0	1	0	0	1	0	
19	Mira Zaitun	P	1	0	1	0	0	1	0	
20	Revi Hardiansyah	L	1	0	1	0	0	1	0	
21	Risi Soneta	P	1	0	1	0	0	1	0	
22	Rudiansyah	L	1	0	1	0	0	1	0	
23	Susmita	P	1	0	1	0	0	1	0	
24	Tannisa Dhitya Diantika Larasati	P	1	0	1	0	0	1	0	
25	Wahyu Masyhuri Permana	L	1	0	0	0	1	0	1	
26	Yoza Werman	L	1	0	1	0	0	1	0	
jumlah			26	0	20	5	1	17	8	
Persentase			100%	0%	77%	19%	4%	65%	31%	

**DAFTAR NILAI HASIL UNJUK KERJA KELOMPOK
SIKLUS 1 DAN 2 SISWA KELAS XII IPA 3 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* BERBASIS PANCINGAN KATA**

No	Kelompok	Siklus 1		Siklus 2		Rata-rata	Persen
		Pert1	Pert2	Pert1	Pert2		
		30/09/2013	17/10/2013	22/10/2013	31/10/2013		
1	Biru/أزرق	85	75	100	100	90	90%
2	Putih/أبيض	75	75	100	100	88	88%
3	Merah/أحمر	80	100	80	100	90	90%
4	Kuning/أصفر	70	50	100	100	80	80%
5	Hijau/أحضر	85	100	80	100	91	91%
jumlah		395	400	460	500		
rerata tiap pertemuan		79	80	92	100		
jumlah persiklus		795		960			
rata-rata persiklus		80		96			
persen ketuntasan siklus		80%		96%			

Bengkulu, November 2013
Peneliti

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003

26	Yoza Werman	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
jumlah			26	26	26	26	19	26	20	22	26	26	
Persentase			100%	100%	100%	100%	73%	100%	77%	85%	100%	100%	

Bengkulu, November 2013
Peneliti

Brenny Novriansyah, M.Pd
NIP 198011092005011003

MATERI MENULIS BAHASA ARAB

Kompetensi Dasar : 4.1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda

baca yang tepat dan benar

Kegiatan Pembelajaran : Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang ditekankan guru

Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi sebuah paragraf

Indikator : Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang ditekankan oleh guru

Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi sebuah paragraf

إسمعوا وعوا ثم اكتبوا على الكراسة الكلمة التي سمعتم!

١	اشتهر	١١	الطب
٢	كان	١٢	الجسم
٣	نجح	١٣	كيميائي
٤	اكتشف	١٤	صيدلاني
٥	لقب	١٥	قياس
٦	يعمل	١٦	أطباء
٧	حتى	١٧	أبعاد
٨	أول	١٨	الأرض
٩	أعظم	١٩	كسوف
١٠	في	٢٠	الشمس

تقسيم الكلمات لبطاقة الكلمة, يوزع عند الطلاب في طريقة تنصيب الجملة.

عدد الطلاب	١	٢	٣	٤	٥	٦
نمرة البطاقة	١	١	١	١	١	١
الفرقة ١	نَجَحَ	الرَّازِي	فِي الطِّبِّ	حَتَّى	مُهَبَّ	أَمِيرِ الأَطِبَّاءِ
نمرة البطاقة	٢	٢	٢	٢	٢	٢
الفرقة ٢	كَانَ	بُنْ نَقِيسٍ	أَوَّلُ	مَنْ أَكْتَشَفَ	الدَّوْرَةَ	الأَجْسِمِ

	الذمويّة					
٣	٣	٣	٣	٣	٣	نمرة البطاقة
صَيْدَلَانِيَا	يَعْمَلُ	كَيْمِيَايِي	أَعْظَمُ	جَابِرُ	كَانَ	الفرقة ٣
٤	٤	٤	٤	٤	٤	نمرة البطاقة
كُنُوفِ الشَّمْسِ	وَتَفْسِيرُ	أَبْعَادِ الْأَرْضِ	قِيَاسِ	مِيْرُونِي	اشْتَهَرَ	الفرقة ٤

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Brenny Novriansyah, M.Pd lahir di Kepahiang pada tanggal 09 November 1980 adalah putra pasangan Ibrahim bin Zainuddin dan Hj. Nur'aini binti H.M.Sjahril.A. pria yang beristrikan Herawati, M.Ag ini menamatkan pendidikan dasarnya di SDN 02 Kepahiang dan secara bersamaan lulusan MIN Nanti Agung Kepahiang tahun 1992. Setamat pendidikan dasarnya di kampung halaman, pria telah dikaruniai dua orang putra ini meneruskan pendidikannya di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur dan selesai pada tahun 1999. Pria yang memiliki hobi menulis dan memancing ini meneruskan studi S1 di Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta selesai tahun 2003. Lalu melanjutkan ke S2 pasca sarjana di Universitas Bengkulu program studi Magister Manajemen Pendidikan. Pria yang pernah menyabet juara II lomba guru berprestasi tingkat nasional tahun 2010 ini pernah mengajar di MAN I Surakarta 2000 s.d. 2004, mengajar sebagai dosen luar biasa di Universitas Hazairin tahun 2004 s.d. 2006, di STAIN Bengkulu tahun 2004 s.d. 2006. Di MAN Kepahiang sejak tahun 2005 s.d. 2006. Kemudian Ia hijrah ke kota Bengkulu pada tahun 2007 dan mengajar di MTsN 2 Kota Bengkulu dan MAN I Model Bengkulu. Dan pada tahun 2008 dikukuhkan sebagai guru devinitif di MAN I Model Bengkulu hingga sekarang.

Beliau tinggal di Perum Kemiling Permai Gang Kemiling 17 Blok A3 No.45 RT.14 RW.04 Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, NIP 198011092005011003, Golongan III/c Guru Madya, Bertugas di MAN I Model Bengkulu, Jl. Cimanuk Km. 6,5 Kelurahan Jalan Gedang Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, telp. 0736 – 21854 Faks. 0736 - 345973